



PT Kian Santang Mullatama Tbk

INOVASI TIADA HENTI, **MENGUKIR PRESTASI**

ANNUAL
REPORT
2023



Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Data Keuangan 005

Summary of Financial Data

Ringkasan Kinerja dan Data Keuangan Penting Tahun 2023 006

Summary of Performance and Important Financial Data Year 2023

Ikhtisar Operasional Per Segmen 009

Operational Overview Per Segment

Informasi Saham 011

Stock Information

Ikhtisar Obligasi 012

Operational Overview Per Segment

Peristiwa Penting 2023 013

Event Highlights 2023

Laporan Manajemen 015

Management Report

Laporan Dewan Komisaris 016

Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 021

Board of Directors' Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahun 2023 PT Kian Santang Muliatama Tbk 029

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2023 of PT Kian Santang Muliatama Tbk

Profil Perusahaan 031

Company Profile

Identitas Perusahaan 032

Company Identity

Riwayat Singkat 034

Brief History

Visi dan Misi Perseroan 035

Company's Vision and Mission

Jejak Langkah 036

Milestones

Wilayah Jaringan Distribusi Perseroan 037

Distribution Area Network of the Company

Struktur Organisasi 038

Organization Structure

Daftar Keanggotaan Asosiasi 038

Association Membership List

Profil Dewan Komisaris 039

The Board of Directors' Profile

Profil Direksi 041

The Board of Directors' Profile

Sumber Daya Manusia 044

Human Resources

Kepemilikan Saham 049

Share Ownership

Daftar Entitas Anak, Entitas Cucu, dan/ atau Entitas Asosiasi 052

List of Subsidiaries, Grand Entity and/or Associate Entities

Lembaga Penunjang 053

Supporting Institute

Penghargaan dan Sertifikasi 054

Awards and Certification

Analisis & Pembahasan Manajemen 057

Management Analysis & Discussion

Tinjauan Umum 058

General Overview

Tinjauan Ekonomi Makro 058

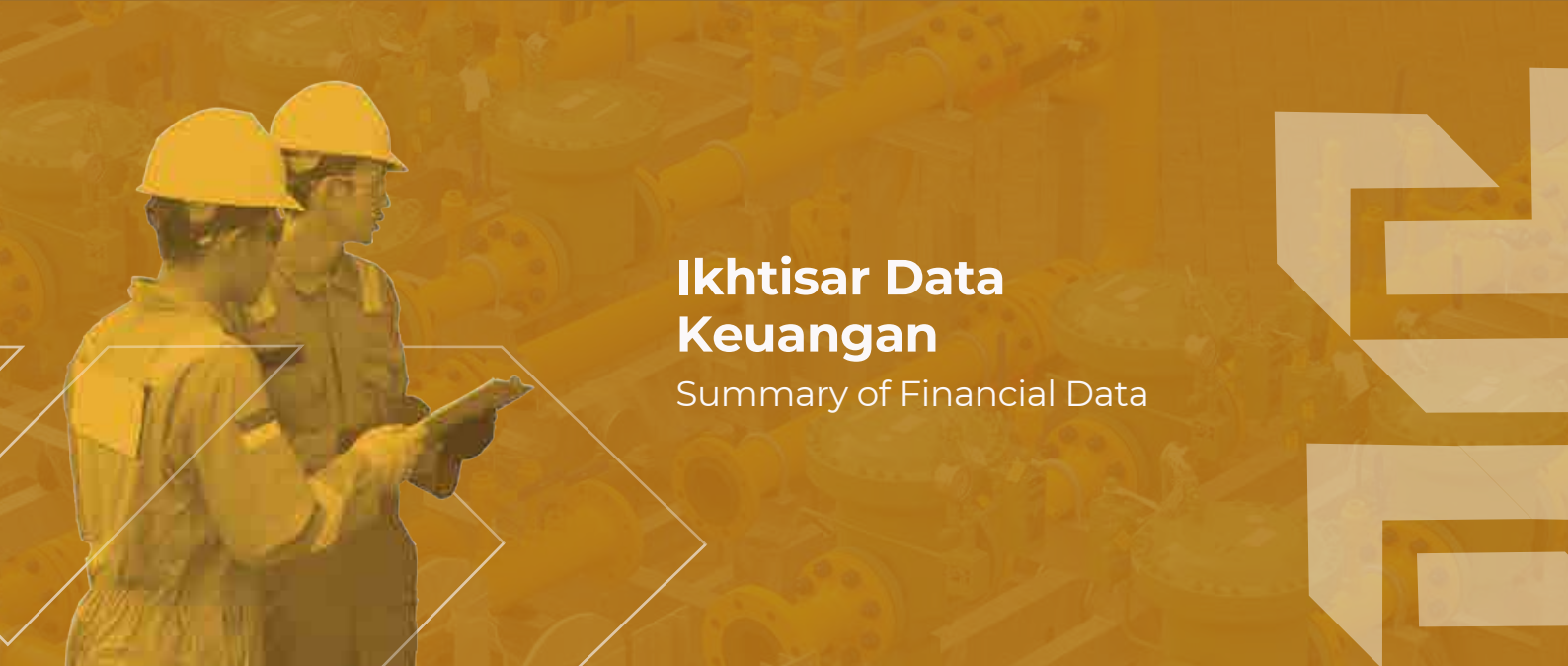
Macroeconomic Overview

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Overview of Operations Per Business Segment	062	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	101
Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance	063	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	101
Analisis Posisi Keuangan Financial Position Analysis	064	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	102
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	070	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	104
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Comparison Between Target and Realization	071	Manajemen Risiko Risk Management	105
Prospek Usaha Perusahaan Business Prospect	075	Kode Etik Code of Conduct	109
Aspek Pemasaran Marketing aspect	075	Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Information of Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners	111
Kebijakan Dividen Dividend Policy	075	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	111
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Changes in Regulations and Legislations	076	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	112
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	079	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of the Public Company Governance Guidelines	113
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	081	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	117
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	083	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Corporate Social Responsibility	118
Rapat Umum Pemegang Saham Corporate Governance Principles	084	Laporan Keuangan Financial Statements	121
Dewan Komisaris Board of Commissioners	087	Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan Financial Statement and Financial Ratios	122
Direksi Board of Directors	092	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	129
Komite Audit Audit Committee	098		



Ikhtisar Data Keuangan

*Summary of
Financial Data*



Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data

Ringkasan Kinerja dan Data Keuangan Penting Tahun 2023

Summary of Performance and Important Financial Data Year 2023

Tahun 2023 menjadi tahun peralihan dari pandemi ke endemi. Menjadi sebuah tantangan bagi PT Kian Santang Muliatama Tbk sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang industri gas, meliputi penyediaan *product (spare parts)* hingga ke *engineering, procurement and construction (EPC)*.

2023 was the year of transition from pandemic to endemic. This is a challenge for PT Kian Santang Muliatama Tbk as a company operates in the field of supporting services for the gas industry, including the supply of products (spare parts) to engineering, procurement and construction (EPC).

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Summary and Financial Ratio

LAPORAN LABA RUGI PROFIT AND LOSS STATEMENT

Hasil Operasional Operational Result	2023	2022
Pendapatan Usaha Revenue	64.391.660.574	66.008.974.393
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(39.873.188.195)	(49.656.223.149)
Laba Kotor Gross Profit	24.518.472.379	16.352.751.244
Laba Operasi Operating Income	8.806.692.515	8.865.932.326
Laba Sebelum Pajak Earnings Before income Tax	8.383.367.034	8.490.444.432

Hasil Operasional Operational Result	2023	2022
Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax After Expenses	(1.894.898.412)	(2.215.511.523)
Laba Setelah Pajak Earnings After Income Tax	6.488.468.622	6.274.932.909
Laba Komprehensif Comprehensive Income	6.635.775.121	6.271.943.949
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Total Profit (Loss) for the Year Attributable to Equity Holders of Parent Company and Non-Controlling Interest	-	-
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year Attributable to Equity Holders of Parent Company and Non-Controlling Interest	-	-
Laba per Saham Earnings per Share	6,86	39,90
Dividen yang Dibagikan Pada Tahun Berjalan Dividend Distributed for the Year	-	-
Dividen Per Lembar Saham yang Dibagikan Pada Tahun Berjalan Dividend per Share (DPS)	-	-

(*) Perseroan berhasil menekan beban pokok penjualan dari 49 Milyar menjadi turun ke 39 Milyar, sehingga laba bersih perseroan meningkat.

(*) The company succeeded in reducing the cost of goods sold from 49 billion to 39 billion, so that the company's net profit increased.

NERACA
BALANCE SHEET

Uraian Description	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	66.837.445.315	49.479.336.169
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	23.401.064.392	4.429.410.821
Jumlah Aset Total Assets	90.238.509.707	53.908.746.990
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	4.048.065.998	8.037.530.937
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	728.824.537	578.366.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.776.890.535	8.615.896.937
Jumlah Ekuitas Total Equity	85.461.619.172	45.292.850.053
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	90.238.509.707	53.908.746.990

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

Keterangan Description	2023	2022
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Return On Assets (RoA)	7,19%	11,64%
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return On Equity (RoE)	7,59%	13,85%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin (NPM)	10,08%	9,51%

Keterangan Description	2023	2022
Rasio Lancar Current Ratio	7,19%	11,64%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	5,59%	19,02%
Rasio Hutang terhadap Aktiva Debt to Asset Ratio (DAR)	5,59%	15,98%
Kas Rasio Cash Ratio	5,78	2,22
Rasio Cepat Quick Ratio	7,59%	13,85%

Ikhtisar Operasional per Segmen

Operational Overview per Segment

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan di tahun 2023 berfokus pada tiga segmen produk utama, yakni Barang Dagang, Jasa Inspeksi dan Jasa Konstruksi. Tahun ini, Barang Dagang menjadi yang paling besar memberikan kontribusi pada total pendapatan, yaitu sebesar IDR 50.804.486.666, kemudian Jasa Inspeksi IDR 8.396.255.479. Selanjutnya, Jasa Konstruksi berkontribusi sebesar IDR 5.190.918.429.

In carrying out its business activities, in 2023 the Company will focus on three main product segments, namely Trading, Inspection Services and Construction Services. This year, Trading contributed the most to total revenue, namely IDR 50.804.486.666, then Inspection Services IDR 8.396.255.479. Furthermore, Construction Services contributed IDR 5.190.918.429.

Keterangan Description	2023	2022
Barang Dagang Trading	50.804.486.666	58.091.762.260
Jasa Inspeksi Inspection Services	8.396.255.479	2.316.591.340
Jasa Konstruksi Construction Services	5.190.918.429	4.890.869.843
Lain-lain Others	-	709.750.950
Pendapatan Usaha Operating Income	64.391.660.574	66.008.974.393

Kinerja Keuangan

Financial Performance

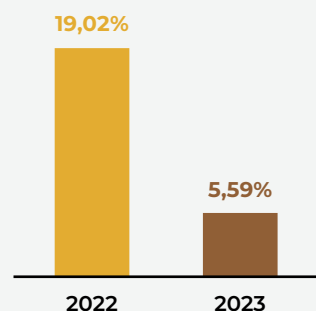
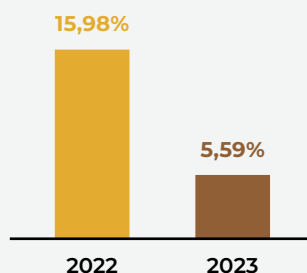
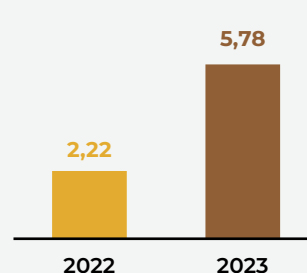
Dari segi finansial, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar IDR 64.391.660.574. Selain itu, Perseroan juga membukukan laba bersih sebesar IDR 6.488.468.622. Posisi aset lancar pada tahun 2023 tercatat sebesar IDR 66.837.445.315, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar IDR 49.479.336.169. Jumlah aset lancar tersebut terdiri dari kas dan setara kas sebesar IDR 23.421.561.349, jumlah piutang sebesar IDR 20.141.627.057 dan jumlah persediaan sebesar IDR 14.022.396.426. Sementara dari arus kas, Perseroan masih mencatatkan surplus sebesar IDR 23.404.810.006 pada akhir Desember 2023.

On the financial side, the Company succeeded in recording sales of IDR 64.391.660.574. Apart from that, the Company also posted a net profit of IDR 6.488.468.622. The position of current assets in 2023 was recorded at IDR 66.837.445.315, compared to 2022 at IDR 49.479.336.169. The total current assets consist of cash and cash equivalents amounting to IDR 23.421.561.349, receivable amounting to IDR 20.141.627.057 and inventory amounting to IDR 14.022.396.426. Meanwhile, in terms of cash flow, the Company still recorded a surplus of IDR 23.404.810.006 at the end of December 2023.

Ringkasan Kinerja

Performance Summary



Rasio Hutang Terhadap Ekuitas
 Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio Hutang Terhadap Aktiva
 Debt to Asset Ratio (DAR)

Kas Rasio
 Cash Ratio


Informasi Saham

Stock Information

Pada 8 November 2023, PT Kian Santang Muliatama Tbk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 334.200.000 saham biasa atas nama atau sebesar 22,9% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal IDR 40 per lembar saham dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak 200.520.000 atau sebanyak 17,82% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga IPO IDR 120 per lembar saham.

Pada akhir 2023, harga saham RGAS ditutup pada IDR 92.

On 8 November 2023, PT Kian Santang Muliatama Tbk conducted an initial public offering of 334.200.000 ordinary shares in its name or 22,9% of the issued and fully paid capital after the Initial Public Offering with a nominal value of IDR 40 per share and issued Series I Warrants of 200.520.000 or as much as 17,82% of the total number of issued and fully paid shares with an IPO price of IDR 120 per share.

At the end of 2023, RGAS's share price closed at IDR 92.

Tabel Kinerja Saham

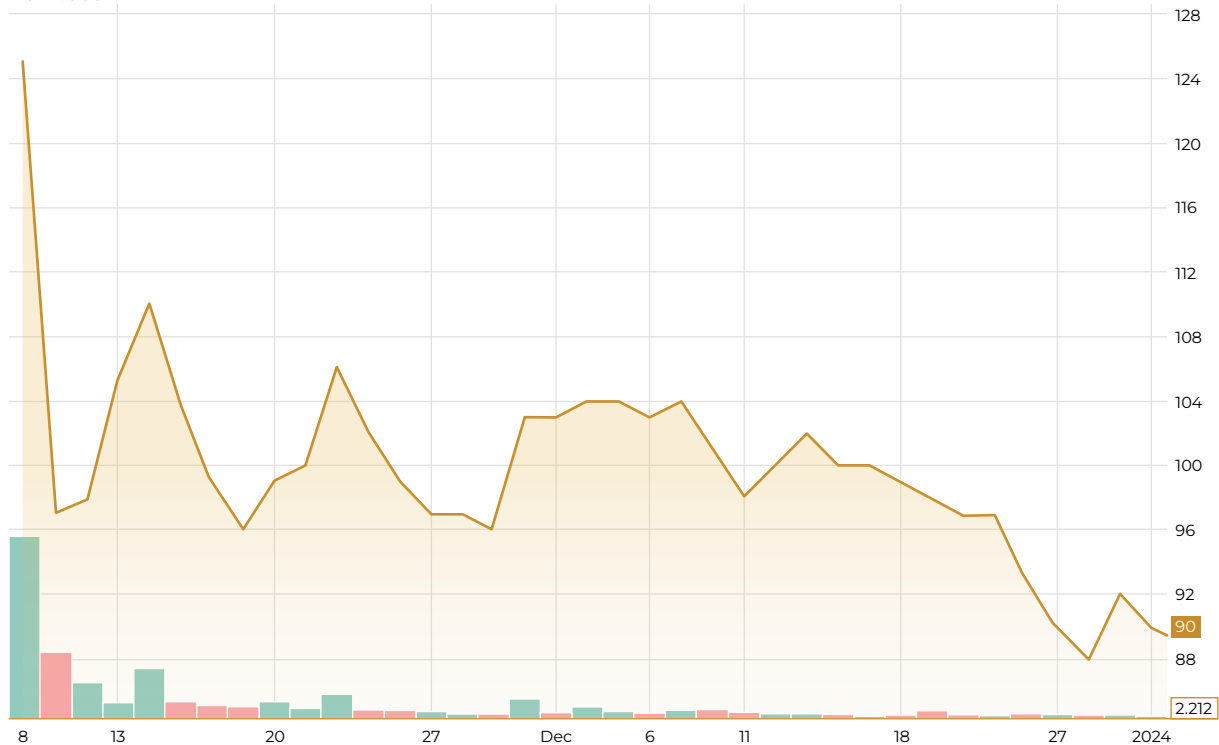
Stock Performance Table

Tahun Year	2023 Periode 2023 Period of	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2023	November November	150	88	103	208.584.700	150.297.600.000
	Desember December	108	83	92	592.363.800	134.246.400.000

Grafik Pergerakan Harga Saham

Stock Price Performance Chart

KIAN SANTANG MULIATAMA · 1D · IDX
Vol 2.053



Ikhtisar Obligasi

Bond Overview

Sejak tercatat resmi di Bursa Efek Indonesia pada November 2023, Perseroan tidak pernah menerbitkan surat utang, baik Obligasi Sukuk maupun surat utang lainnya.

Since officially listed at the Indonesia Stock Exchange in November 2023, the Company has never issued debt securities, neither Sukuk Bonds nor other debt securities.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang 2023, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan, baik dalam bentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai saham, penghentian perdagangan, maupun penghapusan pencatatan saham.

In 2023, the Company did not carry out any corporate action in the form of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in share value, suspension, or delisting.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)*)

Suspension or Delisting of Shares

Pada 2023, Perseroan juga tidak mengalami *suspension* atau *delisting* saham.

In 2023, the Company did not experience any suspension or delisting of shares.

Peristiwa Penting 2023

Events Highlights 2023

30 Januari 2023: Sertifikasi ISO (International Organization of Standardization)

January 30, 2023: ISO (International Organization of Standardization) Certification

Perseroan resmi mendapatkan sertifikat ISO untuk ISO 9001:2015 *Quality Management System*, ISO 14001:2015 *Environmental Management System*, dan ISO 45001:2018 *Occupational Health & Safety Management System*, setelah melalui berbagai penilaian & penyesuaian standar ISO.

PT Kian Santang Muliatama Tbk officially received ISO certificates for ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, and ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System, after going through various assessments & adjustments to ISO standards

6 Februari 2023: Sertifikasi ISO (International Organization of Standardization)

February 6, 2023: ISO (International Organization of Standardization) Certification

Setelah melalui berbagai penilaian dan penyesuaian standar ISO, Perseroan telah resmi mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management System*, dikeluarkan oleh Otabu Global Services PVT Ltd.

After going through various assessments and adjustments to ISO standards, PT Kian Santang Muliatama Tbk has officially received the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certificate, issued by Otabu Global Services PVT Ltd.

8 November 2023: Resmi Melantai di Bursa Efek Indonesia

November 8, 2023: Officially listed on the Indonesian Stock Exchange

Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya dengan kode RGAS di Bursa Efek Indonesia, serta melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp 40 miliar untuk memperkuat permodalan Perseroan.

The Company succeeded in listing its shares with the code RGAS on the Indonesia Stock Exchange, and increased its paid-in capital to additional IDR 40 billion to strengthen the Company's capital.

13 Desember 2023: Akuisisi Merk KIANS dan ERGAS

December 13, 2023: Acquisition of KIANS and ERGAS Brands

Melalui Akta No. 30 tanggal 13 Desember 2023, Perseroan melakukan akuisisi terhadap merk KIANS dan ERGAS.

Through Deed no. 30 dated 13 December 2023, the Company acquired the KIANS and ERGAS brands.

29 Desember 2023: Akuisisi PT KIS dan PT KS

December 29, 2023: Acquisition of PT KIS and PT KS

Melalui Akta No. 72 tertanggal 29 Desember 2023, Perseroan melakukan akuisisi terhadap PT KS, serta PT KIS pada Akta no 74.

Through Deed no. 72 dated December 29 2023, the Company acquired PT KS and PT KIS in Deed no 74.



Laporan Manajemen

*Management
Report*



**Irvan Surya
Dewantara**

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan pencapaian kinerja yang luar biasa, serta merumuskan rencana dan strategi bisnis yang akurat dan sejalan dengan kapabilitas perseroan. Kami yakin perseroan dapat mencatatkan pencapaian yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has achieved extraordinary performance, as well as formulated business plans and strategies that are accurate and in line with the company's capabilities. We are confident that the company can record even better achievements in the coming year.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama mari kita panjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Kian Santang Muliatama Tbk dapat melalui berbagai tantangan di sepanjang tahun 2023.

Tahun 2023 merupakan tahun yang sungguh bersejarah bagi PT Kian Santang Muliatama Tbk, di mana kami dapat melantai di Bursa Efek Indonesia. Kami senantiasa mengembangkan dan terus meningkatkan diri, supaya kami siap untuk menghadapi segala tantangan dan dapat menangkap peluang-peluang baru.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun buku 2023. Selain itu kami akan menguraikan secara singkat mengenai kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan. Kami juga akan menjelaskan dasar penilaian terhadap kinerja Direksi yang mencakup pengawasan dalam perumusan, implementasi strategi, dan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, kami juga ingin menyampaikan pandangan kami tentang prospek bisnis yang diusulkan oleh Direksi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta etika bisnis yang mewakili komitmen Perseoran terkait kepatuhan terhadap peraturan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First of all, let's offer Praise and Gratitude to the presence of Almighty God. Thanks to His mercy and grace, PT Kian Santang Muliatama Tbk can overcome various challenges throughout 2023.

2023 is a truly historic year for PT Kian Santang Muliatama Tbk, where we can be listed on the Indonesian Stock Exchange. We always develop and continue to improve ourselves, so that we are ready to face all challenges and can seize new opportunities.

Through this report, the Board of Commissioners submits an accountability report for the implementation of its supervisory and advisory functions to the Board of Directors during the 2023 financial year. In addition, we will briefly describe the performance of the Board of Directors in managing the company. We will also explain the basis for assessing the performance of the Board of Directors which includes supervision in the formulation, implementation of strategies and implementation of the Board of Directors' duties. Apart from that, we would also like to convey our views regarding the business prospects proposed by the Board of Directors and the implementation of good corporate governance, as well as business ethics which represent the company's commitment regarding compliance with regulations.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian menyeluruh atas kinerja Direksi berdasarkan pada beberapa indikator kinerja utama dengan menimbang pada *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi. Kami memandang bahwa Direksi telah mampu untuk merumuskan rencana dan strategi bisnis yang akurat, sejalan dengan kapabilitas Perseroan, membangun landasan bagi strategi Perseroan ke depan dan mencerminkan prospek bisnis yang diusulkan pada awal tahun.

Dewan Komisaris dalam hal ini mengapresiasi kepemimpinan Direksi yang kuat dalam menavigasi Perseroan di tengah kondisi perekonomian yang ada. Terlebih, kami juga menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya masing-masing dengan sangat baik. Kami melihat bahwa Direksi telah menyusun rencana bisnis yang baik dan mengimplementasikannya dengan hati-hati melalui berbagai inovasi yang telah membangun fundamental Perseroan yang solid dan membuka jalan bagi masa depan yang berkelanjutan.

Selalu ada ruang untuk bertumbuh dan berinovasi. Kami percaya bahwa dengan kinerja dan pencapaian Direksi yang luar biasa di tahun 2023, Perseroan dapat mencatatkan pencapaian yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

PENILAIAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris secara rutin telah memberikan pengawasan, nasihat, dan arahan dalam bentuk pertemuan langsung dan/atau secara daring. Komunikasi dibuat seefisien mungkin untuk menjamin fungsi pengawasan dan konsultasi dapat berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris dalam memberikan arahan, melakukan penyesuaian-penyesuaian terkait target dan strategi untuk *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disusun melalui rapat internal dan gabungan dengan jajaran Direksi untuk mencapai efektivitas operasional. Dewan Komisaris memberikan arahan untuk strategi di tahun buku 2023 yaitu:

- Menjaga struktur keuangan yang sehat, seperti rasio likuiditas, rasio hutang, dan arus kas yang sehat.
- Meningkatkan tata kelola perusahaan dan anak usaha seperti yang telah ditentukan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Membangun landasan untuk sinergitas kinerja dengan anak usaha.

Setiap poin dari arahan tersebut, telah dieksekusi dengan baik oleh jajaran Direksi. Tentu saja hal ini tidak terpisahkan dari hubungan yang sinergis antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen Perseroan. Dewan Komisaris yakin bahwa perseroan dapat meningkatkan pertumbuhan dan inovasi pada masa mendatang.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners has carried out a comprehensive assessment of the performance of the Directors based on several key performance indicators by considering the Directors' Key Performance Indicators (KPI). We view that the Board of Directors has been able to formulate accurate business plans and strategies, in line with the Company's capabilities, building a foundation for the Company's future strategy and reflecting the business prospects proposed at the beginning of the year.

In this case, the Board of Commissioners appreciates the strong leadership of the Board of Directors in navigating the Company amidst the existing economic conditions. Moreover, we also assess that the Directors have carried out their responsibilities in accordance with their respective areas of duties and expertise very well. We see that the Board of Directors has prepared a good business plan and implemented it carefully through various innovations that have built solid Company fundamentals and paved the way for a sustainable future.

There is always room for growth and innovation. We believe that with the extraordinary performance and achievements of the Board of Directors in 2023, the Company can record even better achievements in the years to come.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners routinely provides supervision, advice and direction in the form of direct meetings and/or online. Communication is made as efficient as possible to ensure that monitoring and consultation functions can run well.

In providing direction, the Board of Commissioners makes adjustments related to targets and strategies for Key Performance Indicators (KPI) which have been prepared through internal and joint meetings with the Board of Directors to achieve operational effectiveness. The Board of Commissioners provides direction for strategies for the 2023 financial year, namely:

- Maintain a healthy financial structure, such as liquidity ratios, debt ratios and healthy cash flow.
- Improving corporate and subsidiary governance as determined by the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority.
- Building a foundation for performance synergy with subsidiaries.

Every point of this direction has been properly executed by the Board of Directors. Of course, this is inseparable from the synergistic relationship between the Board of Commissioners, Directors and all levels of Company management. The Board of Commissioners believes that the company can increase growth and innovation in the future.

REVIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen perseoran telah melakukan berbagai upaya dan inisiatif di sepanjang tahun 2023 untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh operasi dan mengupayakan kepatuhan setinggi-tingginya. Hal ini meliputi kajian dan evaluasi berkala terhadap implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk mengidentifikasi opsi-opsi perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan, serta menjalankan operasi dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai pedoman yang mendasari keseluruhan operasional Perseroan.

Sedangkan dalam penerapannya, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi pada setiap perangkat tata kelola perusahaan yang ada. Secara struktur, Perseroan mengacu penuh pada kelengkapan dan pemenuhan fungsi setiap unit serta komite untuk tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, peningkatan-peningkatan dan sosialisasi pun tidak henti-hentinya dilakukan melalui rapat bersama Direksi maupun rapat besar Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses laporan keuangan, manajemen risiko, proses audit, dan proses perseroan dalam memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pedoman perilaku.

Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan pengendalian internal dan membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan fungsi audit internal maupun eksternal, termasuk memantau kualitas informasi keuangan perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023 tidak ada perubahan terhadap keanggotaan Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Irvan Surya Dewantara
Komisaris Independen: Richard Leonardus A

PROSPEK USAHA 2024

Perseroan akan melanjutkan dan menyempurnakan strategi yang telah dijalankan pada tahun 2023, terutama dalam hal pemerataan penggunaan energi dalam negeri menggunakan gas alam, untuk

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In the opinion of the Board of Commissioners, Directors, and all levels of company management, they have made various efforts and initiatives throughout 2023 to implement the principles of good corporate governance throughout all operations and strive for the highest level of compliance. This includes regular reviews and evaluations of the implementation of good corporate governance principles to identify necessary improvement and adjustment options, as well as carrying out operations in compliance with applicable laws and regulations. Therefore, the Company is committed to making good corporate governance the guiding principle that underlies the Company's overall operations.

Meanwhile, in its implementation, the Company always evaluates every existing corporate governance tool. Structurally, the Company refers fully to the completeness and fulfillment of the functions of each unit and committee for good corporate governance. Apart from that, improvements and socialization are continuously carried out through meetings with the Board of Directors and large company meetings.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The role of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities over the financial reporting process, risk management, audit process, and the company's process in monitoring compliance with laws and regulations and code of conduct.

The Audit Committee is responsible for implementing internal control and assisting the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions, including monitoring the quality of the company's financial information and ensuring compliance with laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP

In 2023 there are no changes to the membership of the Board of Commissioners, so the composition of the Board of Commissioners at the end of 2023 is as follows:

President Commissioner: Irvan Surya Dewantara
Independent Commissioner: Richard Leonardus A

2024 BUSINESS PROSPECT

The Company will continue and perfect the strategy that has been implemented in 2023, especially in terms of equal distribution of domestic energy use using natural gas, to reduce energy subsidies for

mengurangi subsidi energi pembelian LPG impor.

Prospek Perseroan untuk tahun 2024 akan sangat baik, karena sejalan dengan upaya pemerintah meningkatkan pemanfaatan gas untuk dalam negeri, mengurangi impor LPG, serta penghematan subsidi LPG. Selain itu, pemerintah juga telah mempresentasikan kebijakan energi melalui Forum G20, diantaranya adalah program pengaliran gas rumah tangga yang menjangkau lebih dari 95 juta sambungan gas rumah tangga hingga tahun 2060.

Melihat peluang tersebut, Perseroan memiliki keinginan untuk mendiversifikasi produk-produk baru yang relevan dengan hilirisasi dan huluisasi proyek, melalui kegiatan penciptaan nilai TKDN. Perseroan juga akan memperkuat manajemen, baik dari sisi sumber daya manusia (SDM) ataupun dari sisi tata kelola perusahaan. Selain itu, Perseroan juga akan terus melakukan ekspansi kemitraan serta memperluas jangkauan distribusi produk. Ekspansi dan perluasan jangkauan distribusi ini, tentunya akan berdampak dan membantu untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

APRESIASI

Sebagai penutupan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, konsumen atau pelanggan, mitra bisnis, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang tiada henti kepada perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi dan seluruh manajemen perseroan atas kerja keras, dedikasi dan komitmennya sepanjang tahun 2023 ini. Banyak tantangan yang telah dilewati, dan masih akan terdapat banyak tantangan di depan yang perlu dihadapi. Bersama kita terus bertumbuh dan berinovasi agar senantiasa memberikan kontribusi terbaik bagi Indonesia.

purchasing imported LPG.

The Company's prospects for 2024 will be very good, because it is in line with the government's efforts to increase domestic gas use, reduce LPG imports, and save on LPG subsidies. Apart from that, the government has also presented energy policies through the G20 Forum, including a household gas distribution program that will reach more than 95 million household gas connections by 2060.

Seeing this opportunity, the Company has the desire to diversify into new products that are relevant to downstream and upstream projects, through TKDN value creation activities. The company will also strengthen management, both in terms of human resources (HR) and in terms of corporate governance. Apart from that, the Company will also continue to expand partnerships and expand product distribution reach. This expansion and expansion of distribution reach will of course have an impact and help to improve the Company's performance.

APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners would like to thank the shareholders, consumers or customers, business partners, employees, and other stakeholders for their continuous support and trust in the Company.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors and all company management for their hard work, dedication and commitment throughout 2023. Many challenges have been overcome, and there will still be many challenges ahead that need to be faced. Together we continue to grow and innovate so that we can always make the best contribution to Indonesia.

Bekasi, April 2024

Atas nama Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,
PT Kian Santang Muliatama Tbk



Irvan Surya Dewantara
Komisaris Utama
President Commissioner



**Edy Nurhamid
Amin**

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2023 adalah tahun yang penuh peristiwa. Di tengah proses pemulihan dari pandemi Covid-19, dunia dihadapkan pada berbagai tantangan global seperti konflik di Timur Tengah dan Eropa Timur, peningkatan suhu bumi yang menjadikan 2023 sebagai tahun terhangat sejak 1850, proyeksi perekonomian global yang melambat, perkembangan pesat pada kecerdasan buatan (AI), dan lain sebagainya. Seluruhnya memberikan ketidakpastian bagi sektor usaha.

Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan tersebut, PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS) berhasil melalui tahun 2023 dengan kinerja yang membanggakan. Perseroan sukses memperluas kemitraan dengan prinsipal, menambah portofolio produk, memperluas jangkauan distribusi produk, dan memperkuat pengembangan serta pengoptimalan sumber daya manusia.

Untuk itu, mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, RGAS dapat melalui berbagai tantangan yang terjadi sepanjang 2023 dengan baik. Hal ini tak lepas dari komitmen dan dukungan para Dewan Komisaris, Jajaran Direksi, karyawan, pemegang saham, mitra, serta pemangku kepentingan terkait. Pada kesempatan ini, saya mewakili Jajaran Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan untuk melalui tahun berjalan serta kepada karyawan yang telah mengerahkan seluruh tenaga dan usaha terbaiknya dalam mendukung kesuksesan Perseroan.

Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Jajaran Direksi RGAS untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang secara fundamental baik dari aspek operasional maupun pencapaian kinerja di sepanjang tahun 2023.

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Secara umum, dampak pandemik Covid-19 sudah perlahan-lahan hilang karena sudah dikategorisasikan menjadi endemik. Prospek pertumbuhan perekonomian global diperkirakan masih akan lemah seperti yang disampaikan oleh lembaga internasional. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh *International Monetary Fund* (IMF) menjadi hanya 3%. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi inflasi yang masih tinggi di Amerika Serikat, Inggris, dan Negara Eropa lainnya. Ditambah dengan memanasnya geopolitik Rusia dengan Ukraina, serta Israel dengan Palestina. Berdasarkan kondisi tersebut, pertumbuhan perekonomian global pada tahun ini diproyeksikan stagnan cenderung menurun pada level 2,9% oleh *International Monetary Fund* (IMF).

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

2023 is an eventful year. In the midst of the recovery process from the Covid-19 pandemic, the world is faced with various global challenges such as conflict in the Middle East and Eastern Europe, increasing earth temperatures which will make 2023 the warmest year since 1850, projections of a slowing global economy, rapid developments in artificial intelligence (AI), and so forth. All of this provides uncertainty for the business sector.

Despite being faced with these various challenges, PT Kian Santang Muliatama Tbk (RGAS) managed to get through 2023 with a proud performance. The company has successfully expanded partnerships with principals, added product portfolios, expanded product distribution reach, and strengthened the development and optimization of human resources.

For this reason, let us offer praise and gratitude to the presence of God Almighty, for His blessings, mercy and grace, RGAS can go through the various challenges that occur throughout 2023 well. This cannot be separated from the commitment and support of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, shareholders, partners and related stakeholders. On this occasion, I, representing the Board of Directors, would like to express my gratitude to the Board of Commissioners who have always provided direction and guidance to get through the current year and to the employees who have mobilized all their energy and best efforts to support the Company's success.

It is an honor for us as the Board of Directors of RGAS to be able to submit a Company management report for the 2023 financial year which is fundamentally both operational and performance achieved throughout 2023.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

In general, the impact of the Covid-19 pandemic is slowly disappearing because it has been categorized as endemic. The prospects for global economic growth are predicted to remain weak, as stated by international institutions. World economic growth in 2023 was revised down by the International Monetary Fund (IMF) to only 3%. This is influenced by inflation conditions which are still high in the United States, England and other European countries. In addition, the geopolitics of Russia with Ukraine are still heating up, plus Israel with Palestine. Based on these conditions, global economic growth this year is projected to stagnate and tend to decline at the level of 2,9% by the International Monetary Fund (IMF).

Looking at Indonesia's economic growth, in 2023

Jika melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia, pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia sesuai target. Perekonomian Indonesia meningkat sebesar 5,04% YoY pada Q4 tahun 2023, sesuai dengan perkiraan pasar yang memperkirakan pertumbuhan sebesar 5,0% pada Q4 tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada Q4 tahun 2023 didukung oleh hampir seluruh komponen PDB, meliputi: konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% YoY, konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) tumbuh tinggi sebesar 18,11% YoY, konsumsi Pemerintah meningkat dengan tumbuh sebesar 2,81% YoY, Investasi tumbuh sebesar 5,02% YoY, dan ekspor tumbuh sebesar 1,64% YoY.

Tingkat inflasi tahunan di Indonesia turun tipis ke level 2,57% pada bulan Januari 2024 dari level 2,61% pada bulan Desember 2023, dan sedikit di atas ekspektasi pasar sebesar 2,55%. Penurunan inflasi pada bulan Januari 2024 dipengaruhi oleh dominasi penurunan yang terjadi pada harga makanan dan minuman (5,84% vs 6,18% pada bulan Desember 2023), transportasi (1,11% vs 1,27%), perabotan (1,20% vs 1,57%), kesehatan (1,88% vs 1,94%), pendidikan (1,57% vs 1,97%), dan rekreasi & budaya (1,68% vs 1,69%). Di sisi lain, terjadi peningkatan harga pada perumahan (0,58% vs 0,50% pada bulan Desember 2023), akomodasi (2,37% vs 2,07%), dan pakaian (1,02% vs 0,78%).

Ke depan, prospek perekonomian nasional juga dinilai masih akan memiliki capaian optimal dengan ditunjukkan oleh angka PMI *Manufacturing Indonesia* yang terus berada di level ekspansif pada Januari 2024 sebesar 52,9. Hal tersebut memberikan optimisme bahwa geliat ekonomi nasional semakin membaik, dan menjadi modal bagi pencapaian target ekonomi mendatang seiring dengan proyeksi perbaikan ekonomi global.

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Perkembangan zaman dan pesatnya industri digital di Indonesia memunculkan banyak peluang baik bagi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan mencoba menerapkan berbagai strategi untuk menyiasati situasi yang ada dengan melakukan perluasan portofolio bisnis perusahaan, memperkuat alokasi sumber daya internal, menjaga hubungan yang baik dengan *Key Opinion Leader* (KOL) di sektor publik maupun swasta, serta mengimplementasi sistem teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Untuk segmen usaha, Perseroan berfokus pada:

- Barang Dagang
- Jasa Inspeksi
- Jasa Konstruksi

Dalam menjalankan strategi dan fokus ini, ada dua kendala yang dihadapi, seperti sulitnya mencari *principal* yang tepat sesuai dengan kriteria perusahaan dan alokasi sumber daya internal. Untuk menyikapi itu, Perseroan menerapkan strategi untuk memilih setiap calon partner bisnis atau *principal* yang akan bekerja sama dengan mempertimbangkan nilai yang ditawarkan dari kedua belah pihak.

Indonesia's economic growth will be on target. Indonesia's economy increased by 5,04% YoY in Q4 2023, in line with market estimates which predicted growth of 5.0% in Q4 2023. The increasing economic growth in Q4 2023 was supported by almost all GDP components, including: home consumption households grew by 4,47% YoY, consumption of Non-Profit Institutions Serving Households (LNPRT) grew high by 18,11% YoY, Government consumption increased by growing by 2,81% YoY, Investment grew by 5,02% YoY, and exports grew by 1,64% YoY.

The annual inflation rate in Indonesia fell slightly to 2,57% in January 2024 from 2,61% in December 2023, and slightly above market expectations of 2,55%. The decline in inflation in January 2024 was influenced by the dominance of declines that occurred in food and beverage prices (5,84% vs 6,18% in December 2023), transportation (1,11% vs 1,27%), furniture (1,20% vs 1,57%), health (1,88 % vs 1,94%), education (1,57% vs 1,97%), and recreation & culture (1,68% vs 1,69%). On the other hand, there were price increases in housing (0,58% vs 0,50% in December 2023), accommodation (2,37% vs 2,07%), and clothing (1,02% vs 0,78%).

Going forward, the national economic outlook is also considered to still have optimal achievements as shown by the Indonesian Manufacturing PMI figure which continues to be at an expansionary level in January 2024 of 52,9. This provides optimism that the national economy is getting better, and provides capital for achieving future economic targets in line with projected improvements in the global economy.

INITIATIVES AND STRATEGIC POLICIES

The development of the times and the rapid digital industry in Indonesia have given rise to many good opportunities for the Company to increase the effectiveness of its business activities. Therefore, the Company is trying to implement various strategies to overcome the existing situation by expanding the company's business portfolio, strengthening internal resource allocation, maintaining good relationships with Key Opinion Leaders (KOL) in the public and private sectors, as well as implementing information technology systems to increase company productivity.

For the business segment, the Company focuses on:

- Trading
- Inspection Services
- Construction Service

In carrying out this strategy and focus, there are two obstacles faced, such as the difficulty of finding the right principal according to the company's criteria and internal resource allocation. To respond to this, the Company implements a strategy to select each potential business partner or principal who will collaborate by considering the value offered by both parties.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN PADA 2023

Pada tahun 2023 ini, Perseroan telah berhasil membukukan pendapatan konsolidasi sebesar IDR 64.391.660.574, dengan hasil yang telah dicapai, perseroan dapat melampaui target dengan persentase pencapaian mencapai 129,67% jika dibandingkan dengan target total pendapatan konsolidasi di tahun 2023 sebesar IDR 49.660.000.000.

Pencapaian pada tahun 2023 tersebut tidak membuat Perseroan lengah dan puas. Karena selalu ada hal yang masih dapat ditingkatkan, terutama perihal persaingan dengan perusahaan lain, tantangan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, serta alokasi sumber daya internal. Oleh karena hal tersebut, perseroan akan terus berupaya untuk terus meningkatkan kinerja.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kami percaya bahwa perusahaan yang melangkah ke arah yang baik adalah perusahaan yang dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengembangkan sistem Teknologi Informasi (TI) sebagai media yang diterapkan untuk lingkungan perusahaan. Di antaranya, Perseroan mengembangkan Manajemen Informasi Sistem (MIS) yang terintegrasi dengan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), meningkatkan keandalan dan efektivitas sistem baik kuantitas maupun kualitas.

Ke depannya, *Standard Operating Procedure* (SOP) sangat diperlukan untuk memastikan bahwa proses bisnis di Perseroan dapat berjalan dengan seharusnya. Terlebih, diperlukan pula dukungan penuh dari semua pihak, mulai dari top manajemen hingga staf Perseroan, dalam memperbaiki efisiensi kerja melalui otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi berbasis *cloud*.

PENGELOLAAN KEUANGAN

Perseroan telah memastikan bahwa pengelolaan keuangan telah mengikuti standar dan peraturan yang berlaku, baik sesuai kepatuhan pada aturan Perseroan maupun regulasi yang berlaku seperti Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Untuk memastikan pengelolaan keuangan yang berjalan dengan baik dan sehat, Perseroan menerapkan tiga strategi utama, yaitu:

- Sistem *budgeting*
- *Controlling level* yang tinggi
- Mitigasi risiko melalui SOP

Melalui tiga strategi ini dalam pengelolaan keuangan, Perseroan dapat mencatatkan kinerja positif dan menjaga level keuangan serta struktur permodalan yang sehat di tahun 2023.

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu aset terpenting yang dimiliki. Perseroan hanya dapat bertumbuh jika setiap individu

ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2023

In 2023, the Company has succeeded in recording consolidated revenue of IDR 64.391.660.574, with the results achieved, the company was able to exceed the target with an achievement percentage reaching 129,67% when compared to the total consolidated revenue target in 2023 of IDR 49.660.000.000.

This achievement in 2023 will not make the Company complacent or complacent. Because there are always things that can be improved, especially regarding competition with other companies, policy challenges issued by the government, and internal resource allocation. Because of this, the company will continue to strive to improve performance.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

We believe that companies that are moving in a good direction are companies that can adapt to technological advances, especially information technology. Therefore, the Company continues to develop Information Technology (IT) systems as a medium that is applied to the company environment. Among other things, the Company developed a Management Information System (MIS) that is integrated with the Enterprise Resource Planning (ERP) system, increasing the reliability and effectiveness of the system, both quantity and quality.

In the future, Standard Operating Procedures are needed to ensure that business processes in the Company can run as they should. Moreover, full support is also needed from all parties, from top management to the Company's staff, in improving work efficiency through automation of various processes that manage cloud-based information.

FINANCIAL MANAGEMENT

The Company has ensured that financial management complies with applicable standards and regulations, both in accordance with Company rules and applicable regulations such as Financial Accounting Standard Principles (PSAK).

To ensure good and healthy financial management, the Company implements three main strategies, namely:

- Budgeting system
- High level of control
- Risk mitigation through SOPs

Through these three strategies in financial management, the Company can record positive performance and maintain a healthy financial level and capital structure in 2023.

HUMAN RESOURCES

The Company believes that Human Resources (HR) is one of the most important assets it has. The Company can only grow if every individual in the company grows

di dalam perusahaan sama-sama bertumbuh. Oleh karena itu, Perseroan telah mencanangkan program pengembangan SDM sebagai sebuah prioritas.

Adapun di tahun 2023 pelaksanaan program pengembangan SDM didasari oleh *Umbrella Strategy* yang meliputi *manpower planning, compensation & benefit, learning & development* dan *organization capability*. Perseroan bertujuan menciptakan SDM yang kompeten untuk menjawab tantangan usaha di masa mendatang.

Dalam penerapannya, ada dua fokus pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu *Succession Planning* dan *Product Knowledge* yang dinilai sebagai hal yang paling vital untuk pengembangan SDM. Dua fokus tersebut menyangkut penilaian akan kemampuan individu dan pengaruhnya pada kemampuan serta jenjang karier. Terlebih, *Product Knowledge* berkaitan dengan pengetahuan SDM terhadap produk-produk yang dimiliki Perseroan. Tentu hal ini berpengaruh terhadap fungsi *sales* dan *marketing* sebagai ujung tombak Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

PT Kian Santang Muliatama Tbk telah melakukan program tanggung jawab sosial, sebagai bagian dari upaya mendukung program pemerintah pada tahun 2023. Dalam bidang sosial, Perseroan membantu dalam Program Khitanan Massal yang diadakan oleh Masjid Baiturrahim.

Selanjutnya, Perseroan juga memiliki program dalam bidang pendidikan melalui subsidi keuangan, untuk Murid SD Nisrina dan juga bantuan dana pendidikan untuk Santri Yatim Pesantren Tahfidz Qur'an Fathan Mubiina. Perseroan berpedoman bahwa pendidikan akan memberikan pengetahuan, ketrampilan, serta dapat membantu dalam pembentukan karakter, oleh karena itu, perseroan pada tahun 2023, lebih berfokus dalam bidang pendidikan, sehingga kedepannya akan menciptakan generasi baru yang lebih baik.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi senantiasa melakukan pengawasan untuk hal-hal vital dalam Perseroan, salah satunya adalah penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG). Direksi percaya bahwa perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat mematuhi segala regulasi termasuk untuk hal-hal yang terjadi di dalam tubuh perusahaan. Oleh karena itu, dalam rangka memastikan bahwa penerapan GCG telah sesuai dengan praktik dan regulasi yang ada, Direksi lewat arahan Dewan Komisaris telah melakukan utamanya dua hal, yaitu:

1. Memperkuat komitmen untuk penerapan GCG dengan mengikuti pedoman dan regulasi tata kelola yang berlaku.
2. Memastikan bahwa secara struktur, semuanya telah mengikuti praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), kebijakan *anti-fraud & anti-bribery*, serta yang tak kalah pentingnya, *whistleblowing system*.

together. Therefore, the Company has launched an HR development program as a priority.

Meanwhile, in 2023, the implementation of the HR development program will be based on the *Umbrella Strategy* which includes *manpower planning, compensation & benefits, learning & development* and *organizational capability*. The Company aims to create competent human resources to answer future business challenges.

In its implementation, there are two development focuses carried out by the Company, namely *Succession Planning* and *Product Knowledge* which are considered the most vital for HR development. These two focuses concern the assessment of individual abilities and their influence on abilities and career paths. Moreover, *Product Knowledge* is related to HR's knowledge of the products owned by the Company. Of course, this affects the sales and marketing functions as the spearhead of the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT Kian Santang Muliatama Tbk has carried out a social responsibility program, as part of efforts to support government programs in 2023. In the social sector, the Company assisted in the Mass Circumcision Program held by the Baiturrahim Mosque.

Furthermore, the Company also has programs in the education sector through financial subsidies, for Nisrina Elementary School students and also educational funding assistance for Orphaned Students at the Tahfidz Qur'an Fathan Mubiina Islamic Boarding School. The company is guided by the belief that education will provide knowledge, skills, and can help in character formation, therefore, in 2023, the company will focus more on education, so that in the future it will create a new, better generation.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors always supervises vital matters within the Company, one of which is the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG). The Board of Directors believes that a good company is a company that can comply with all regulations, including matters that occur within the company. Therefore, in order to ensure that the implementation of GCG is in accordance with existing practices and regulations, the Board of Directors through the direction of the Board of Commissioners has done two main things, namely:

1. Strengthen commitment to implementing GCG by following applicable governance guidelines and regulations.
2. Ensure that structurally, everything follows *Good Corporate Governance* practices including financial principles in accordance with *Financial Accounting Standard Principles* (PSAK), *anti-fraud & anti-bribery* policies, and last but not least, a *whistleblowing system*.

Direksi memastikan bahwa keduanya telah berjalan sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku.

The Board of Directors ensures that both are running in accordance with applicable rules and regulations.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2023 tidak ada perubahan terhadap keanggotaan direksi, sehingga susunan direksi pada akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama: Edy Nurhamid Amin
Direktur: Sutarno
Direktur: Fadjar Tri Ananda

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023 there are no changes to the membership of the board of directors, so the composition of the board of directors at the end of 2023 will be as follows:

President Director: Edy Nurhamid Amin
Director: Sutarno
Director: Fadjar Tri Ananda

PROSPEK 2024

Prospek usaha Perseroan terkait erat dengan kebijakan pemerintah di sektor energi. Pemerataan penggunaan energi dalam negeri menggunakan gas alam menjadi prioritas pemerintah untuk mengurangi subsidi energi pembelian LPG impor. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, pembangunan jargas termasuk salah satu proyek strategis nasional. Ini merupakan upaya Pemerintah meningkatkan pemanfaatan gas untuk dalam negeri, mengurangi impor LPG sebesar 603.720 ribu ton per tahun, penghematan subsidi LPG sebesar Rp 297,55 miliar per tahun, serta menghemat pengeluaran energi masyarakat IDR 386 miliar per tahun. Jargas juga bermanfaat mengurangi defisit neraca perdagangan migas mencapai IDR 2,64 triliun per tahun. Pemerintah juga telah mempresentasikan kebijakan energi melalui Forum G20, di antaranya adalah program pengaliran gas rumah tangga yang menjangkau lebih dari 95 juta sambungan gas rumah tangga hingga tahun 2060. Diperkirakan kegiatan ini akan memerlukan pembiayaan dari Pemerintah sekitar IDR 800 triliun (nilai 2023) atau sekitar rata-rata IDR 20 triliun per tahun.

Dengan pasar sebesar itu ditambah dengan keinginan Manajemen untuk mendiversifikasi produk-produk baru yang relevan dengan hilirisasi dan huluisasi proyek tersebut, melalui kegiatan penciptaan nilai TKDN yang makin meningkat, maka perseroan akan berjalan pada rel yang tepat. Realisasi kinerja indikator Persentase TKDN pada Kegiatan Usaha Hulu Migas adalah sebesar 63,96% dari target 61% dengan capaian 103,16%. Terdapat peningkatan nilai pengadaan pada sektor barang kumulatif 37,41%. Kontribusi komitmen TKDN pada kegiatan usaha hulu migas terbesar masih berasal dari sektor jasa. Pada tahun 2022 Pengadaan komoditas barang memberikan kontribusi TKDN sebesar 27,41%, dan Pengadaan komoditas jasa memberikan kontribusi TKDN sebesar 71,91%.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan, mengungkapkan bahwa dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) harus dirasakan langsung oleh masyarakat, terutama lapisan menengah ke bawah. Pembangunan jaringan gas kota (jargas) merupakan salah satu wujud efektivitas pemanfaatan dana APBN. Fokus Pemerintah dalam rangka mendukung aksesibilitas migas tahun 2023 yaitu penyediaan konverter Kit BBM ke BBG untuk nelayan dan petani, Pembangunan

2024 PROSPECTS

The Company's business prospects are closely related to government policies in the energy sector. Equal distribution of domestic energy use using natural gas is a government priority to reduce energy subsidies for purchasing imported LPG. Based on Presidential Regulation Number 18 of 2020 concerning the 2020-2024 Medium Term Development Plan (RPJM), the construction of gas pipelines is one of the national strategic projects. This is the Government's effort to increase domestic use of gas, reduce LPG imports by 603.720 thousand tons per year, save LPG subsidies of IDR 297,55 billion per year, and save public energy expenditure of IDR 386 billion per year. Jargas is also useful in reducing the oil and gas trade balance deficit of IDR 2,64 trillion per year. The government has also presented energy policies through the G20 Forum, including a household gas distribution program that will reach more than 95 million household gas connections by 2060. It is estimated that this activity will require funding from the Government of around IDR 800 trillion (2023 value) or around an average of IDR 20 trillion per year.

With such a large market coupled with Management's desire to diversify into new products that are relevant to the downstream and upstream of the project, through increasing TKDN value creation activities, the company will run on the right track. The actual performance of the TKDN Percentage indicator in Upstream Oil and Gas Business Activities was 63,96% of the target of 61% with an achievement of 103,16%. There was an increase in the procurement value in the goods sector cumulatively 37,41%. The largest contribution from TKDN's commitment to upstream oil and gas business activities still comes from the services sector. In 2022, procurement of goods commodities will contribute TKDN of 27,41%, and procurement of service commodities will contribute TKDN of 71,91%.

Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM), Ignasius Jonan, revealed that funds from the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) must be felt directly by the community, especially the lower middle class. The construction of a city gas network (jargas) is one form of effective use of APBN funds. The Government's focus in supporting oil and gas accessibility in 2023 is the provision of BBM to CNG converter kits for fishermen and farmers, construction of the Cirebon-Semarang gas transmission pipeline

Pipa Transmisi gas ruas Cirebon-Semarang dan peningkatan fasilitas hilir migas.

1. Infrastruktur Jaringan Gas Bumi Untuk Rumah Tangga

Sesuai dengan visi RPJMN 2020-2024 bahwa pemerintah mendorong pembangunan infrastruktur jaringan gas bumi untuk rumah tangga menggunakan skema pendanaan non APBN sehingga sampai dengan akhir 2024 pemerintah fokus pada pengawasan terhadap pembangunan yang dilakukan oleh badan usaha dan mendukung tercapainya proses pelaksanaan KPBU untuk membangun Jargas Rumah Tangga.

2. Penyediaan Konverter Kit BBM ke BBG untuk Nelayan Sasaran

Sasaran yang akan dicapai oleh pemerintah adalah tersedianya paket konverter Kit BBM ke Bahan Bakar Gas untuk Nelayan yang diukur dengan realisasi pelaksanaan kegiatan dari mulai perencanaan, pengadaan hingga pembagian dan pengawasan paket konverter kit bagi Nelayan. Manfaat kegiatan ini untuk mendukung kebijakan diversifikasi energi dalam upaya ketahanan energi pada sektor perikanan dan turut serta dalam menyelamatkan lingkungan melalui penyediaan energi yang lebih ramah lingkungan serta tersalurkannya subsidi (energi) yang tepat sasaran untuk rakyat yang membutuhkannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan nelayan sasaran. Paket yang diterima oleh nelayan sasaran adalah motor penggerak, LPG *conversion kit*, tabung LPG dan peralatan pendukungnya dengan jumlah di tahun 2023 sebanyak 20.000 paket yang tersebar di 16 provinsi.

3. Penyediaan Konverter Kit BBM ke BBG untuk Petani Sasaran

Sasaran yang akan dicapai oleh kegiatan ini adalah tersedianya paket konverter Kit BBM ke Bahan Bakar Gas untuk petani yang diukur dengan realisasi pelaksanaan kegiatan dari mulai perencanaan, pengadaan hingga pembagian dan pengawasan paket konverter kit bagi petani. Manfaat kegiatan ini untuk mendukung kebijakan diversifikasi energi dalam upaya ketahanan energi pada sektor pertanian dan turut serta dalam menyelamatkan lingkungan melalui penyediaan energi yang lebih ramah lingkungan serta tersalurkannya subsidi (energi) yang tepat sasaran untuk rakyat yang membutuhkannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani sasaran. Paket yang diterima oleh petani sasaran adalah pompa air, konverter kit dan aksesoris pendukung, tabung LPG dan *bracket conversion kits* dengan jumlah di tahun 2023 sebanyak 30.000 paket yang tersebar di 13 provinsi.

4. Pipa Transmisi Gas Bumi Ruas Cirebon-Semarang

Dalam rangka percepatan implementasi Perpres Nomor 79 tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan Kendal-Semarang-Salatiga Demak-Grobogan, Kawasan Purworejo-Wonosobo-Magelang-Temanggung, dan Kawasan Brebes-Tegal-Pemalang, serta dengan ditetapkannya Rencana Pembangunan Pipa Transmisi Cirebon Semarang ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) melalui Perpres Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas

and improving downstream oil and gas facilities.

1. Natural Gas Network Infrastructure for Households

In accordance with the vision of the 2020-2024 RPJMN, the government encourages the development of natural gas network infrastructure for households using non-APBN funding schemes so that until the end of 2024 the government focuses on monitoring development carried out by business entities and supporting the achievement of the PPP implementation process to build Household Gas Networks.

2. Providing BBM to CNG Converter Kits for Target Fishermen

The target to be achieved by the government is the availability of BBM to Gas Fuel Converter Kit packages for Fishermen as measured by the realization of the implementation of activities from planning, procurement to distribution and supervision of converter kit packages for fishermen. The benefits of this activity are to support energy diversification policies in efforts to ensure energy security in the fisheries sector and participate in saving the environment through the provision of more environmentally friendly energy and the distribution of targeted (energy) subsidies to people who need them in an effort to improve the welfare of target fishermen. The packages received by target fishermen are motorbikes, LPG conversion kits, LPG cylinders and supporting equipment with a total of 20,000 packages in 2023 spread across 16 provinces.

3. Providing BBM to CNG Converter Kits for Target Farmers

The target to be achieved by this activity is the availability of BBM to Gas Fuel Converter Kit packages for farmers as measured by the realization of the implementation of activities from planning, procurement to distribution and supervision of converter kit packages for farmers. The benefit of this activity is to support energy diversification policies in efforts to ensure energy security in the agricultural sector and participate in saving the environment through the provision of more environmentally friendly energy and the distribution of targeted (energy) subsidies to people who need them in an effort to improve the welfare of target farmers. The packages received by target farmers are water pumps, converter kits and supporting accessories, LPG cylinders and bracket conversion kits with a total of 30,000 packages in 2023 spread across 13 provinces.

4. Cirebon-Semarang Section Natural Gas Transmission Pipeline

In order to accelerate the implementation of Presidential Decree Number 79 of 2019 concerning the Acceleration of Economic Development for the Kendal-Semarang-Salatiga Demak-Grobogan Region, the Purworejo-Wonosobo-Magelang-Temanggung Region, and the Brebes-Tegal-Pemalang Region, as well as with the stipulation of the Cirebon Semarang Transmission Pipeline Development Plan to in the National Strategic Project (PSN) through Presidential Decree Number 109 of 2020 concerning the Third Amendment to

Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, maka pembangunan Pipa Transmisi Gas Cirebon-Semarang ini menjadi penting untuk segera direalisasikan.

5. Jargas Untuk Rumah Tangga Didukung Oleh Skema KPBU

Capaian Pembangunan Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga hingga tahun 2021 sebanyak 662.431 SR. Pada Tahun Anggaran 2022, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi merencanakan pembangunan Jaringan Gas untuk Rumah Tangga sebanyak 40.777 Sambungan Rumah di 12 wilayah Kab/Kota, dan hingga minggu kedua November 2022, rata-rata realisasi fisik telah mencapai 93,80%. Permasalahan umum yang sering dihadapi adalah terkait perizinan, sehingga diperlukan koordinasi yang intensif dengan pihak-pihak terkait. Perizinan yang semula diterbitkan oleh Pemerintah Daerah, ada yang berpindah ke Pemerintah Pusat seperti Izin Lingkungan. Untuk mengejar target RPJMN sebesar 4 juta SR, di mana total pembangunan jargas dengan menggunakan APBN hingga tahun 2022 hanya sebesar 703.208 SR, diperlukan upaya-upaya pencapaian target pembangunan jaringan gas untuk rumah tangga selain menggunakan APBN yaitu melalui Skema KPBU dan Anggaran BUMN (Jargas Mandiri).

Presidential Regulation Number 3 of 2016 concerning the Acceleration of Implementation of National Strategic Projects, it is important to immediately realize the construction of the Cirebon-Semarang Gas Transmission Pipeline.

5. Gas Jars for Households Supported by PPP Scheme

The achievement of Natural Gas Network Development for Households until 2021 is 662.431 SR. In the 2022 Fiscal Year, the Directorate General of Oil and Gas plans to build a household gas network of 40.777 households connections in 12 districts/cities, and by the second week of November 2022, the average physical realization has reached 93,80%. Common problems that are often faced are related to licensing, so intensive coordination is required with related parties. Permits that were originally issued by the Regional Government, some have moved to the Central Government, such as Environmental Permits. To achieve the RPJMN target of 4 million SR, where the total construction of gas networks using the APBN until 2022 is only 703.208 SR, efforts are needed to achieve the target of building gas networks for households other than using the APBN, namely through the PPP Scheme and BUMN Budget (Jargas Mandiri).

APRESIASI

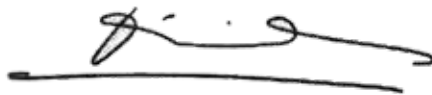
Dengan disampaikannya laporan ini, saya mewakili jajaran Direksi Perseroan sekali lagi ingin memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusi dan dedikasi untuk kinerja positif yang dapat diberikan oleh Perseroan. Hal ini hanya dapat terjadi karena adanya sinergi dari setiap individu dan seluruh unit yang ada. Akhir kata, semoga kita dapat meningkatkan upaya dan juga hasil positif yang telah dicatatkan di tahun 2023.

APPRECIATION

By submitting this report, I, representing the Company's Board of Directors, would once again like to give my deepest appreciation to the shareholders, Board of Commissioners and all employees of the Company who have contributed and dedicated themselves to the positive performance that the Company can provide. This can only happen because of the synergy of each individual and all existing units. Finally, hopefully we can increase our efforts and also the positive results that have been recorded in 2023.

Bekasi, April 2024

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,
PT Kian Santang Muliatama Tbk



Edy Nurhamid Amin
Direktur Utama
President Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Kian Santang Muliatama Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board
of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2023 of PT Kian
Santang Muliatama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kian Santang Muliatama Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, as signed below, declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Kian Santang Muliatama Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Bekasi, 20 April 2024

Bekasi, 20th of April 2024

Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Irvan Surya Dewantara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Richard Leonardus A.

Anggota Direksi Member of the Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Edy Nurhamid Amin

Direktur
Director

Sutarno

Direktur
Director

Fadjar Tri Ananda



Identitas Perusahaan

Company Identity

Identitas Perusahaan

Company Identity

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Profile	PT Kian Santang Muliatama Tbk
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Kode Saham Stock Code	RGAS
Tanggal Listing Listing Date	8 November 2023
Alamat Perusahaan Company Address	Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 8, RT. 009 RW. 009 Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Bekasi, 17425
Tanggal dan Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis for it's Establishment	Akta Pendirian No. 634 tanggal 28 November 2018, yang dibuat di hadapan Artisa Khamelia Ramadayanti, S.H., M.Kn, Notaris di Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0057381.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 1 Desember 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") di bawah No. AHU-0162290.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 1 Desember 2018. Deed of Establishment No. 634 dated 28 November 2018, made before Artisa Khamelia Ramadayanti, S.H., M.Kn, Notary in Bekasi, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") based on Decree No. AHU-0057381.AH.01.01.Year 2018 dated 1 December 2018 and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Kemenkumham") under No. AHU-0162290.AH.01.11.Year 2018 dated 1 December 2018.

Modal Dasar Authorized Capital	Rp180.000.000.000 Rp180.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued Capital and Paid-up Capital	Rp58.368.000.000 Rp58.368.000.000
Kepemilikan Ownership	Agus Salim 17,34% Taufik Dwicahyono 14,46% Edy Nurhamid Amin (P) 14,46% Fadjar Tri Ananda 11,56% PT Platinum Berkah Abadi 9,64% PT Kian Megah Investama 9,64% Masyarakat 22,90%
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Aditya Rizky Putra
Situs Web Website	kianmulia.com

Catatan | Notes

Modal ditempatkan dan disetor penuh menggunakan struktur setelah IPO, namun asumsi *warrant* belum di-exercise
 The issued and fully paid capital uses the post-IPO structure, but the warrant assumption has not been exercised



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Perseroan bergerak dalam bidang jasa penunjang industri gas, meliputi penyediaan *product (spare parts)* hingga ke *engineering, procurement and construction (EPC)*. Berkantor pusat di Kota Bekasi, Jawa Barat, berdiri sejak tahun 2018 dan dikelola oleh individu-individu yang berpengalaman di sektor oil & gas, khususnya di bidang infrastruktur gas. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan.

The company operates in the field of supporting services for the gas industry, including the supply of products (spare parts) to engineering, procurement and construction (EPC). Headquartered in Bekasi City, West Java, it was founded in 2018 and is managed by individuals who are experienced in the oil & gas sector, especially in the gas infrastructure sector. In carrying out its business activities, the Company is always guided by the established vision and mission, which is also a manifestation of the aspirations of the Company's founders.

Kegiatan Usaha

Business Activity

KEGIATAN USAHA UTAMA

- Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya (KBLI 22230);
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599).
- Perdagangan Besar Barang Bekas Dan Sisa-sisa Tak Terpakai (*Scrap*) (KBLI 46696);
- Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih (KBLI 42202);
- Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Kran, dan Klep/Katup (KBLI 28130);
- Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi (KBLI 42915);
- Instalasi Minyak dan Gas (KBLI 43223);
- Jasa Kalibrasi/Metrologi (KBLI 71205);
- Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Manual (KBLI 26511).

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

- Instalasi Mekanikal (KBLI 43291);
- Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk YBDI (KBLI 46610);
- Reparasi Alat Ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi Dan Pengontrol (KBLI 33131);
- Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Elektronik (KBLI 26513);
- Industri Alat Ukur Dan Alat Uji Elektrik (KBLI 26512);
- Konstruksi Gedung Industri (KBLI 41013);
- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (KBLI 42204).

Kegiatan usaha Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah Perdagangan Besar Mesin Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, Instalasi Mekanikal, Instalasi Minyak dan Gas. Kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan kode KBLI 46599, KBLI 43291, KBLI 43223, dan KBLI 33131.

MAIN BUSINESS ACTIVITIES

- Plastic Pipe and Fittings Industry (KBLI 22230);
- Wholesale Trade in Machinery, Equipment and Other Supplies (KBLI 46599).
- Wholesale Trade in Used Goods and Unused Remains (Scrap) (KBLI 46696);
- Clean Water Processing Civil Building Construction (KBLI 42202);
- Other Pump, Compressor, Faucet and Valve Industries (KBLI 28130);
- Oil and Gas Civil Building Construction (KBLI 42915);
- Oil and Gas Installations (KBLI 43223);
- Calibration/Metrology Services (KBLI 71205);
- Manual Measuring Instruments and Test Equipment Industry (KBLI 26511).

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

- Mechanical Installation (KBLI 43291);
- Wholesale Trade in Solid, Liquid and Gas Fuels and YBDI Products (KBLI 46610);
- Repair of Measuring Instruments, Test Equipment and Navigation and Control Equipment (KBLI 33131);
- Electronic Measuring Instruments and Test Equipment Industry (KBLI 26513);
- Electrical Measuring Instruments and Test Equipment Industry (KBLI 26512);
- Industrial Building Construction (KBLI 41013);
- Civil Electrical Building Construction (KBLI 42204);

The Company's business activities that are currently being carried out are Wholesale Trading of Machinery, Equipment and Other Supplies, Mechanical Installations, Oil and Gas Installations. These business activities are in accordance with the KBLI codes 46599, KBLI 43291, KBLI 43223, and KBLI 33131.

Visi Vision

Perusahaan EPC, industri, perdagangan dan jasa yang kompeten di bidangnya mengutamakan penggunaan produk dan jasa dalam negeri demi manfaat yang lebih besar untuk Indonesia.

EPC, industrial, trade and service companies that are competent in their fields prioritize the use of domestic products and services for greater benefits for Indonesia.

Misi Mission



Mengutamakan produk dan jasa dalam negeri.

Prioritize domestic products and services.



Mengembangkan produk dan jasa dalam negeri.

Develop domestic products and services.



Mengembangkan bisnis di era ekonomi disruptif.

Developing a business in the era of disruptive economics.



Jejak Langkah Milestone

2023

Perseroan melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp 40 miliar untuk memperkuat permodalan Perseroan.

Perseroan secara resmi *listing* di Bursa Efek Indonesia pada 8 November 2023.

The Company increased its paid-in capital to IDR 40 billion to strengthen the Company's capital.

The Company officially listed on the Indonesian Stock Exchange on November 8th 2023.

2022

Perseroan melakukan peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp 2 miliar menjadi Rp 13 miliar.

The company increased its paid-in capital from previously IDR 2 billion to IDR 13 billion.

2021

Perseroan melakukan penambahan *portfolio produk* dengan menambahkan *brand/merek*, seperti RMG, Tormene, dan Ergas.

The company is expanding its product portfolio by adding brands, such as: RMG, Tormene, and Ergas.



2020

Perseroan memulai mengerjakan **Proyek City Gas**

The Company started work on the City Gas Project

2018
2019

Perseroan resmi berdiri dan memulai kegiatan operasional pada tahun 2019

The company was officially established and started operational activities in 2019

Wilayah Jaringan Distribusi Perseroan

Distribution Area Network of the Company



BERIKUT INI ADALAH WILAYAH JARINGAN DISTRIBUSI PERSEROAN:

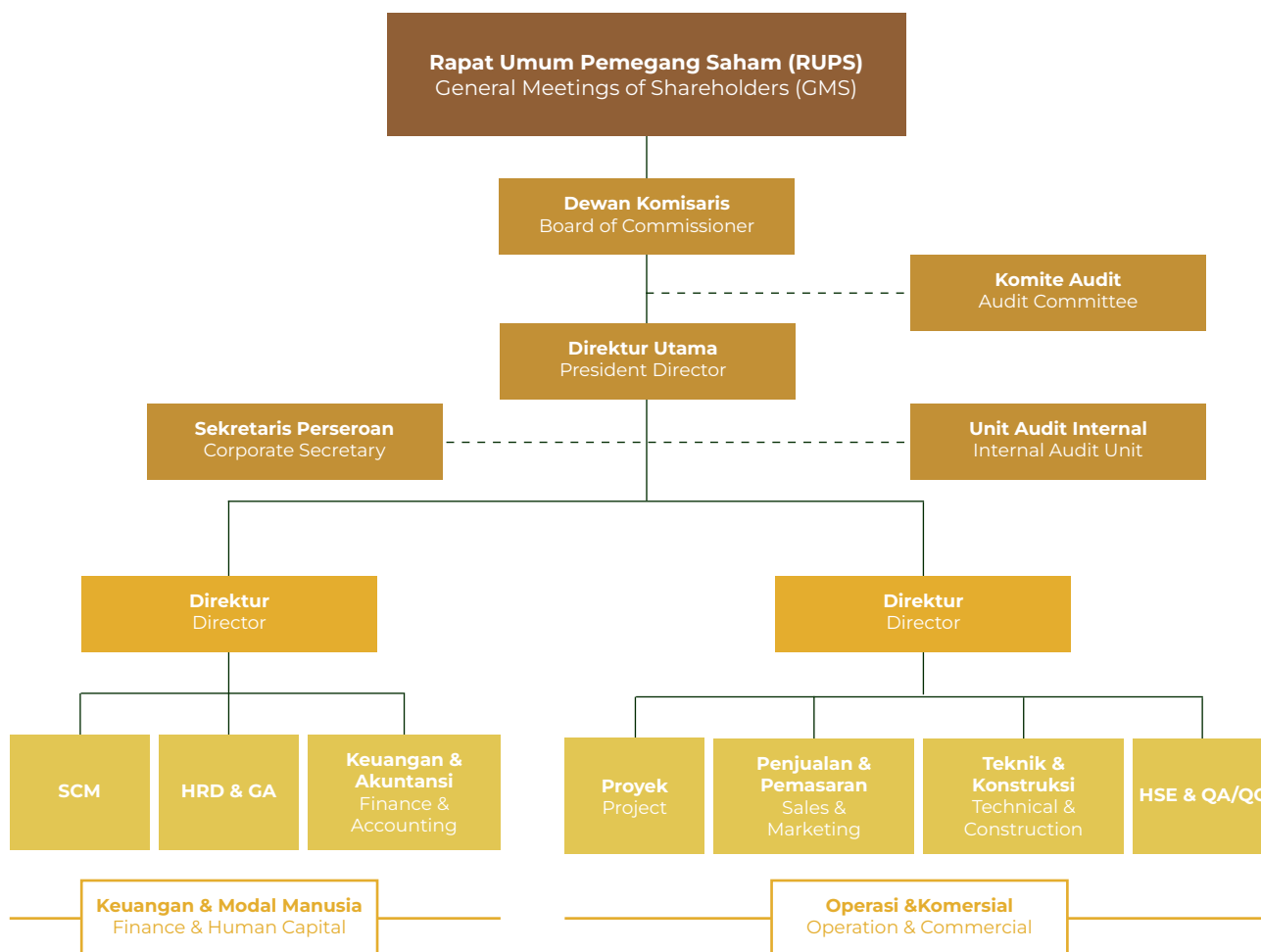
- Aceh
- Sumatera Utara:
Medan
- Riau:
Pekanbaru, Dumai, Duri
- Jambi
- Sumatera Selatan:
Palembang
- Lampung
- Banten:
Cilegon, Serang, Kawasan Industri Krakatau Steel
- Kawasan Industri Jabodetabek
- DKI Jakarta
- Jawa Barat:
Kawasan Industri Cikarang, Karawang, Cikampek, Bandung, Cirebon
- Jawa Tengah
Semarang, Magelang, Solo, Boyolali
- Jawa Timur:
Surabaya, Lamongan, Kawasan Industri Jawa Timur, Probolinggo, Pasuruan, Mojokerto
- D.I Yogyakarta
- Kalimantan Timur
Balikpapan
- Sulawesi
- Papua Barat:
Sorong

BELOW ARE THE DISTRIBUTION AREA NETWORK OF THE COMPANY:

- Aceh
- North Sumatera:
Medan
- Riau:
Pekanbaru, Dumai, Duri
- Jambi
- South Sumatera:
Palembang
- Lampung
- Banten:
Cilegon, Serang, Krakatau Industrial Estate
- Jabodetabek Industrial Area
- DKI Jakarta
- West Java:
Cikarang Industrial Area, Karawang, Cikampek, Bandung, Cirebon
- Central Java:
Semarang, Magelang, Solo, Boyolali
- East Java:
Surabaya, Lamongan, Jawa Timur Industrial Area, Probolinggo, Pasuruan, Mojokerto
- D.I Yogyakarta
- East Borneo:
Balikpapan
- Sulawesi
- Papua Barat:
Sorong

Struktur Organisasi

Organization Structure



Daftar Keanggotaan Asosiasi

Association Membership List

Nomor Number	Nama Asosiasi Name of Association	Posisi di Asosiasi Position of Association	Lingkup Scope
1	Asosiasi Kontraktor Seluruh Indonesia Indonesian Contractors Association	Anggota Member	Nasional National
2	Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional National Association of Construction Engineers	Anggota Member	Nasional National
3	Asosiasi Sistem Meter Indonesia Indonesian Meter Systems Association	Anggota Member	Nasional National

Susunan Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners & Directors Composition

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 35 tahun 2023. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut ini:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama: Irvan Surya Dewantara
Komisaris Independen: Richard Leonardus A.

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama: Edy Nurhamid Amin
Direktur: Sutarno
Direktur: Fadjar Tri Ananda

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

The current composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is appointed based on the Deed of Shareholders' Resolutions outside of the General Meeting of Shareholders of the Company No. 35 year 2023. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner: Irvan Surya Dewantara
Independent Commissioner: Richard Leonardus A.

BOARD OF DIRECTORS

President Director: Edy Nurhamid Amin
Director: Sutarno
Director: Fadjar Tri Ananda

The following is a brief description of each member of the Company's Board of Commissioners and Directors:

Komisaris

Commissioners



Irvan Surya Dewantara
 Komisaris Utama | President Commissioner



Warga Negara Indonesia
 Indonesian Citizen



58 Tahun
 58 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2023, memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Memperoleh gelar pada bidang Electrical Engineer dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1985. Memperoleh gelar Insinyur pada bidang Electro Techniek dari Delft University of Technology, Belanda, pada tahun 1992.

Indonesian citizen, born in 1965. Appointed as President Commissioner of the Company since 2023, with a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Obtained a degree in Electrical Engineering from Gajah Mada University in 1985. Obtained an Engineering degree in Electro Technic from Delft University of Technology, Netherlands, in 1992.

RIWAYAT PEKERJAAN

- **1992-1996:**
Badan Penelitian dan Penerapan Teknologi
Direktorat Penerapan Teknologi Elektronika dan Informatika
- **1996-2000:**
Direktur Utama PT Indotronik
- **1996-2023:**
Komisaris PT Pratiwi Putri Sulung
- **2023-Sekarang:**
Komisaris Utama Perseroan

WORK EXPERIENCE

- **1992-1996:**
Research and Application of Technology
Agency, Directorate of Application of
Electronics and Information Technology
- **1996-2000:**
President Director at PT Indotronik
- **1996-2023:**
Commissioner at PT Pratiwi Putri Sulung
- **2023-Present:**
President Commissioner of the Company

DASAR PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Kian Santang Muliatama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as President Commissioner of PT Kian Santang Muliatama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30th of August 2023.



Richard Leonardus A.

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



47 Tahun
47 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi – Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, pada tahun 2000.

Indonesian citizen, born in 1976. Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2023 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Obtained a Bachelor's degree in Economics – Accounting from Tarumanagara University, in 2000.

RIWAYAT PEKERJAAN

- **1999-2001:**
Head of Administration PT Makmur Mestika Mas
- **1999-2001:**
Head of Administration PT EXTI Universal
- **2001-2002:**
Finance & Accounting Supervisor PT Ox Asia Sanent
- **2001-2002:**
Finance & Accounting Supervisor PT Secomtech Sanent
- **2002-2004:**
Kepala Keuangan PT Buana Gemilang Trading
- **2004-2005:**
Accounting Manager PT Prima Musikindo Entertainment
- **2004-2005:**
Accounting Manager PT Prima Hidup Lestari
- **2004-sekarang:**
Komisaris PT Inter Kreasi Mandiri
- **2007-2009:**
Finance Manager PT Home Niche Indonesia
- **2011-sekarang:**
Komisaris PT Extraspinz
- **2013-sekarang:**
Direktur PT Adikarta Global Multitrada
- **2013-sekarang:**
Direktur PT Penacipta Mitra Andalan
- **2015-2016:**
Direktur Investasi Dana Pensiun BPK Penabur
- **2019-sekarang:**
Direktur Keuangan PT Ferrarimas Italindo Setia Optima
- **2020-sekarang:**
Anggota Komite Audit PT Ginting Jaya Energi Tbk
- **2022-sekarang:**
Komisaris PT Metta Maritime Indonesia
- **2023-sekarang:**
Komisaris Independen Perseroan

DASAR PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Kian Santang Muliatama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

WORK EXPERIENCE

- **1999-2001:**
Head of Administration PT Makmur Mestika Mas
- **1999-2001:**
Head of Administration PT EXTI Universal
- **2001-2002:**
Finance & Accounting Supervisor PT Ox Asia Sanent
- **2001-2002:**
Finance & Accounting Supervisor PT Secomtech Sanent
- **2002-2004:**
Head of Finance at PT Buana Gemilang Trading
- **2004-2005:**
Accounting Manager PT Prima Musikindo Entertainment
- **2004-2005:**
Accounting Manager PT Prima Hidup Lestari
- **2004-present:**
Commissioner of PT Inter Kreasi Mandiri
- **2007-2009:**
Finance Manager PT Home Niche Indonesia
- **2011-present:**
Commissioner of PT Extraspinz
- **2013-present:**
Director of PT Adikarta Global Multitrada
- **2013-present:**
Director of PT Penacipta Mitra Andalan
- **2015-2016:**
Investment Director of BPK Penabur Pension Fund
- **2019-present:**
Finance Director of PT Ferrarimas Italindo Setia Optima
- **2020-present:**
Member of the Audit Committee of PT Ginting Jaya Energi Tbk
- **2022-present:**
Commissioner of PT Metta Maritime Indonesia
- **2023-present:**
Independent Commissioner of the Company

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as Independent Commissioner of PT Kian Santang Muliatama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30th of August 2023.

Independensi Dewan Komisaris

Independence of Commissioners

Satu dari dua anggota Dewan Komisaris Perseroan berkedudukan sebagai Komisaris Independen. Independensi Komisaris Independen senantiasa terjaga dengan baik sehingga fungsi dan tugas Dewan Komisaris dapat terlaksana melalui pengawasan yang objektif.

The Company's Board of Commissioners has one Independent Commissioner to maintain the supervisory functions and duties of the Board of Commissioners is carried out objectively.

Direksi

Directors



Edy Nurhamid Amin
Direktur Utama | President Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



54 Tahun
54 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang, pada tahun 1992.

Indonesian citizen, born in 1969. Appointed as President Director of the Company since 2023 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Brawijaya University, Malang, in 1992.

RIWAYAT PEKERJAAN

- **1994-2010:** General Manager PT Pratiwi Putri Sulung
- **2010-2017:** Direktur Operasional PT Pratiwi Putri Sulung
- **2017-2020:** Wakil Direktur Utama PT Pratiwi Putri Sulung
- **2020-2023:** Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PT Pratiwi Putri Sulung
- **2020-2023:** Komisaris Perseroan
- **2023-sekarang:** Direktur Utama Perseroan

WORK EXPERIENCE

- **1994-2010:** General Manager of PT Pratiwi Putri Sulung
- **2010-2017:** Operational Director of PT Pratiwi Putri Sulung
- **2017-2020:** Deputy Main Director of PT Pratiwi Putri Sulung
- **2020-2023:** Director of Strategy and Business Development PT Pratiwi Putri Sulung
- **2020-2023:** Commissioner of the Company
- **2023-present:** President Director of the Company

DASAR PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Kian Santang Muliatama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as President Director of PT Kian Santang Muliatama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30th of August 2023.



Sutarno Direktur | Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



61 Tahun
61 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Memperoleh gelar Insinyur, kemudian Master of Science pada bidang Mechanical Engineering dari Delft University of Technology, Belanda, pada tahun 1993, Magister Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2018.

RIWAYAT PEKERJAAN

- **1994:**
Co-Founder PT Pratiwi Putri Sulung
- **2008-2013:**
HSE & HRD Manager PT Pratiwi Putri Sulung
- **2013-2020:**
Direktur Pengembangan Bisnis PT Pratiwi Putri Sulung
- **2020-2023:**
Komisaris PT Pratiwi Putri Sulung
- **2020-2023:**
Direktur Utama Perseroan
- **2023-sekarang:**
Direktur Perseroan

DASAR PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Direktur PT Kian Santang Muliutama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

Indonesian citizen, born in 1962. Appointed as Director of the Company since 2023 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Obtained an Engineering degree, then a Master of Science in Mechanical Engineering from Delft University of Technology, Netherlands, in 1993, a Masters in Economics from Trisakti University in 2018.

WORK EXPERIENCE

- **1994:**
Co-Founder of PT Pratiwi Putri Sulung
- **2008-2013:**
HSE & HRD Manager PT Pratiwi Putri Sulung
- **2013-2020:**
Director of Business Development PT Pratiwi Putri Sulung
- **2020-2023:**
Commissioner of PT Pratiwi Putri Sulung
- **2020-2023:**
President Director of the Company
- **2023-present:**
Director of the Company

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as Director of PT Kian Santang Muliutama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30th of August 2023.





Fadjar Tri Ananda

Direktur | Director



Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen



45 Tahun
45 Years Old

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018, terakhir diangkat kembali pada tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Selesai menempuh pendidikan terakhir di SMA Negeri 39 Jakarta.

Indonesian citizen, born in 1978. Appointed as Director of the Company since 2018, most recently reappointed in 2023 and has a term of office of up to 5 (five) years in accordance with the Company's Articles of Association.

Completed his final education at SMA Negeri 39 Jakarta.

RIWAYAT PEKERJAAN

- **1998-2002:**
Teknisi PT Pratiwi Putri Sulung
- **2002-2011:**
Marketing Staff PT Pratiwi Putri Sulung
- **2011-2019:**
Retail Manager PT Pratiwi Putri Sulung
- **2018-sekarang:**
Direktur Perseroan

WORK EXPERIENCE

- **1998-2002:**
PT Pratiwi Putri Sulung technician
- **2002-2011:**
Marketing Staff at PT Pratiwi Putri Sulung
- **2011-2019:**
Retail Manager PT Pratiwi Putri Sulung
- **2018-present:**
Director of the Company

DASAR PENUNJUKAN

Diangkat sebagai Direktur PT Kian Santang Muliatama Tbk berdasarkan keputusan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 35 tanggal 30 Agustus 2023.

BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as Director of PT Kian Santang Muliatama Tbk pursuant to Deed of Meeting Resolutions Number 35 dated 30th of August 2023.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan selalu berupaya penuh untuk menjamin kesejahteraan sumber daya manusianya. Tanpa mereka, roda bisnis tidak dapat berjalan dengan optimal. Maka dari itu, sejak tahap perekrutan, Perseroan telah menyiapkan prosedur yang ketat. Selain itu, Perseroan juga membuktikan kepeduliannya terhadap tenaga kerja melalui penetapan remunerasi yang adil, pembayaran gaji yang tepat waktu, dan pengadaan fasilitas penunjang demi kenyamanan serta keamanan karyawan. Kemudian, dalam rangka mendorong tenaga kerja untuk terus mengembangkan kompetensinya, Perseroan pun mengadakan beberapa program pelatihan.

The Company is fully committed to ensure the welfare of its human resources. Without them, business may not run as optimal. Therefore, the Company has prepared strict procedures since the recruitment process. The Company also proves their care and attention to the employees through fair remuneration, timely payment of salaries, and provision of supporting facilities to ensure their comfort and safety. In addition, the Company also held several training programs to encourage employees developing their self-competencies.

JUMLAH KARYAWAN

Per Desember 2023, karyawan Perseroan berjumlah sebanyak 23 orang dengan perincian berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;

TOTAL EMPLOYEES

As of December 2023, the Company has 23 employees with details based on gender, position, age, education level and employment status (permanent/contract) during the Year as follows;

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON AGE

Keterangan Description	31 Desember 31 December	
	2023	2022
18-30 Tahun 18-30 Years Old	9	5
31-40 Tahun 31-40 Years Old	3	5
41-50 Tahun 41-50 Years Old	7	4
>50 Tahun >50 Years Old	4	1
Jumlah Total	23	15

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON EDUCATION

Keterangan Description	31 Desember 31 December	
	2023	2022
Doktor (S3) Doctor	0	0
Pasca Sarjana (S-2) Master	1	0
Sarjana (S-1) Undergraduate	16	11
Akademi (D1-D3) Diploma	3	2
Non Akademi (SLTA) Non Academy	3	2
Jumlah Total	23	15

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON POSITION

Keterangan Description	31 Desember 31 December	
	2023	2022
Direksi Director	3	
Manajer Manager	4	3
Pengawas Supervisor	3	3
Pelaksana Staff	13	9
Jumlah Total	23	15

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON SEX

Keterangan Description	2023	2022
Laki-laki Male	18	11
Perempuan Female	5	4
Jumlah Total	23	15

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Keterangan Description	31 Desember 31 December	
	2023	2022
Karyawan tetap Permanent employees	5	2
Karyawan kontrak Contract employees	18	13
Jumlah Total	23	15

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS LOKASI
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT LOCATION

Keterangan Description	31 Desember 31 December	
	2023	2022
Bekasi	23	15
Jumlah Total	23	15

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN AKTIVITAS
EMPLOYEES COMPOSITION BASED ON ACTIVITY

Keterangan Description	31 Desember 31 December	
	2023	2022
Administrasi Administration	3	1
Akuntan Accountant	1	2
Perpajakan Taxation	1	1
Pengadaan Procurement (SCM)	1	1
Tenaga Teknis & Konstruksi Technical & Construction Personnel	6	5
Pemasaran Marketing	5	1
HRD	1	1
HSE & QA/QC	1	1
Produk & Gudang Product Warehouse	2	2
Hukum Legal	1	-
Jumlah Total	23	15

PELATIHAN KARYAWAN 2023
EMPLOYEE TRAINING IN 2023

Nomor Number	Program Pelatihan Training Program	Tanggal Sertifikat Certificate Date	Masa Berlaku Validity Period
1	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	30 Januari 2023 30 January 2023	30 Januari 2026 30 January 2026
2	ISO 14001:2015 Sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 Enviromental Management System	30 Januari 2023 30 January 2023	30 Januari 2026 30 January 2026
3	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System	30 Januari 2023 30 January 2023	30 Januari 2026 30 January 2026
4	Kompetensi Inspektur Bejana Tekan Pressure Vessel Inspector Competency	6 April 2023 6 April 2023	6 April 2026 6 April 2023
5	Kompetensi Ahli Madya Sistem Manajemen Mutu Konstruksi Competency of Intermediate Experts in Construction Quality Management Systems	11 Mei 2023 11 May 2023	11 Mei 2028 11 May 2028
6	Kompentensi Ahli Madya Elektrikal Konstruksi Bangunan Competency of Intermediate Electrical Building Construction Experts	6 Juli 2023 6 July 2023	6 Juli 2028 6 July 2028
7	Kompetensi Ahli Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi Expert Competency in the Field of Construction Management Expertise	5 Juli 2023 5 July 2023	5 Juli 2028 5 July 2028
8	Kompentensi Ahli Utama Bidang Keahlian Teknik Mekanikal Main Expert Competencies in the Field of Mechanical Engineering Expertise	16 Juli 2023 16 July 2023	16 Juli 2028 16 July 2028

Kepemilikan Saham

Shares Ownership

INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS INFORMATION

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp40,- per Saham Nominal Value Rp40,- per Share		%
	Saham Shares	Nilai Nominal Nominal Value	
Modal Dasar Authorized Capital	4.500.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
Agus Salim	253.125.000	10.125.000.000	17,34%
Taufik Dwicahyono	210.937.500	8.437.500.000	14,46%
Edy Nurhamid Amin	210.937.500	8.437.500.000	14,46%
Fadjar Tri Ananda	168.750.000	6.750.000.000	11,56%
PT Kian Megah Investama	140.625.000	5.625.000.000	9,64%
PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	5.625.000.000	9,64%
Masyarakat Public	334.200.000	13.368.000.000	22,9%
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor Penuh Total Issued and Fully Deposited Capital	1.459.200.000	58.368.000.000	100%
Saham di Portepel Total Portfolio Shares	3.040.800.000	121.623.000.000	

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DI ATAS 5%
LIST OF SHAREHOLDERS WITH ABOVE 5%

Nomor Number	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Agus Salim	253.125.000	17,34%
2	Taufik Dwicahyono	210.937.500	14,46%
3	Edy Nurhamid Amin	210.937.500	14,46%
4	Fadjar Tri Ananda	168.750.000	11,56%
5	PT Kian Megah Investama	140.625.000	9,64%
6	PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	9,64%

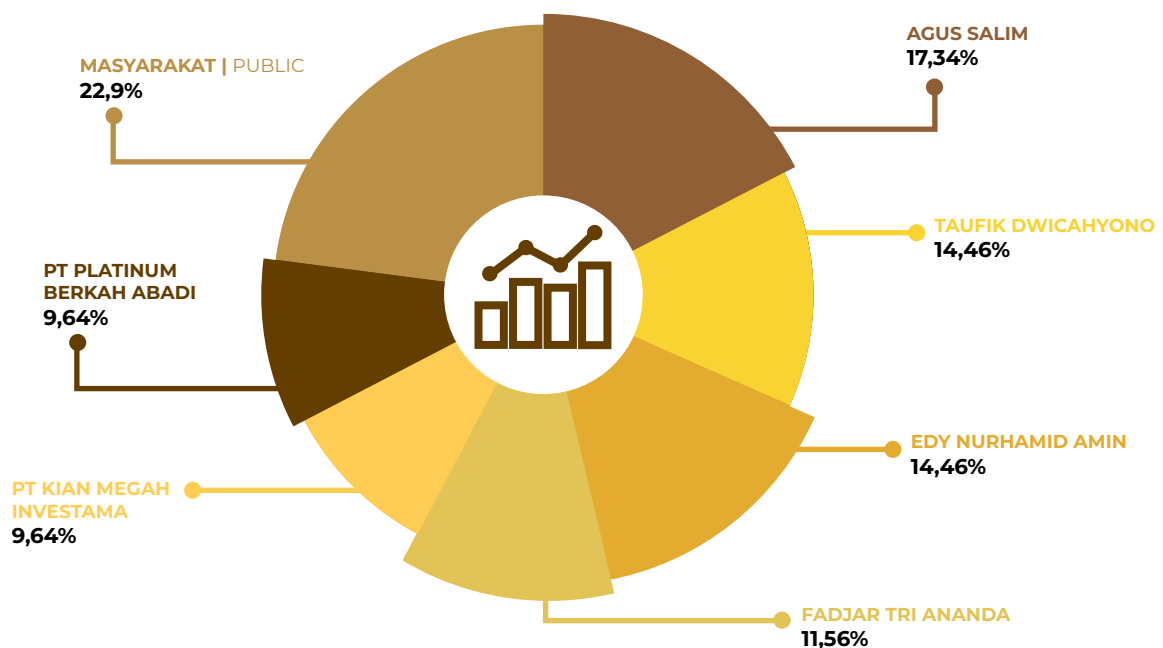
KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nomor Number	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares Owned	%
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,00
2	Richard Leonardus A	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00
3	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	210.937.500	14,46
4	Sutarno	Direktur Director	0	0,00
5	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	168.750.000	11,56

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP CLASSIFICATION

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Total	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage(%)
Agus Salim	253.125.000	10.125.000.000	17,34%
Taufik Dwicahyono	210.937.500	8.437.500.000	14,46%
Edy Nurhamid Amin	210.937.500	8.437.500.000	14,46%
Fadjar Tri Ananda	168.750.000	6.750.000.000	11,56%
PT Kian Megah Investama	140.625.000	5.625.000.000	9,64%
PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	5.625.000.000	9,64%
Pemodal Nasional Local Institution	328.884.300	13.155.372.000	22,54%
Pemodal Asing Foreign Institution	5.315.700	212.628.000	0,36%

SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM SHARE OWNERSHIP SCHEME



PEMBELIAN/PENJUALAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun berjalan, tidak ada pembelian dan penjualan saham yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PURCHASE/SALE OF SHARES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

There was no purchase and sale of shares by the Board of Commissioners and Board of Directors throughout the Year.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG PERSEROAN OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun berjalan, tidak ada kepemilikan saham tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

There was no indirect share ownership by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners throughout the Year.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALIAN PERSEROAN

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Pemegang Saham Utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu. Pemegang Saham Utama Perseroan adalah Agus Salim dengan persentase kepemilikan sebesar 17,34%.

INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

As referred to in POJK No. 42/POJK.04/2020, Major Shareholders is a party who, either directly or indirectly, own at least 20% (twenty percent) voting rights of all shares with voting rights issued by a company or a number less than that. The Company's Major Shareholder is Agus Salim with 17,34% of ownership.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Hingga 2023, Perseroan tidak memiliki struktur grup perusahaan.

COMPANY GROUP STRUCTURE

As of 2023, the Company did not have a group structure.

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU, DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Pada tahun 2023, perseroan melakukan akuisisi terhadap PT Kian Santang (KS) sebesar 99% saham dan PT Karya Instrumindo Simpati (KIS) sebesar 99% saham.

LIST OF SUBSIDIARIES, GRAND ENTITY, AND/OR ASSOCIATE ENTITIES

In 2023, the company acquired PT Kian Santang (KS) for 99% of the shares and PT Karya Instrumindo Simpati (KIS) for 99% of the shares.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Pada 8 November 2023, Perseroan mengukuhkan diri sebagai Perusahaan Terbuka melalui pencatatan 334.200.000 saham biasa atas kode RGAS dengan nilai nominal Rp 40 per saham dengan harga penawaran Rp 120 per saham di Bursa Efek Indonesia. Saham tersebut merupakan 22,9% dari Modal Disetor Perseroan. Bersamaan dengan pencatatan perdana tersebut, Perseroan mencatatkan seluruh saham atau *company listing* sebanyak 1.459.200.000 saham.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING AND OTHER SECURITIES

On 8 November 2023, the Company first registered as a Public Company by listing 334.200.000 ordinary shares under the RGAS tick code with a nominal value of Rp 40 per share with an offer price of Rp 120 per share on the Indonesia Stock Exchange. The shares amount to 22,9% of the Company's Paid-Up Capital. Along with the initial listing, the Company listed 1.459.200.000 company listings,

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities

Bersamaan dengan pengukuhan diri perseoran sebagai Perusahaan Terbuka, perseoran menerbitkan Warran Seri I sebanyak 200.520.000 saham, dengan jangka waktu sampai 7 November 2024.

At the same time the company first registered as a Public Company, the company issued Series I Warrants totaling 200,520,000 shares, with a term of up to 7 November 2024.

LEMBAGA PENUNJANG

Perseroan menggunakan jasa akuntan publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan PT Kian Santang Muliatama Tbk, Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTPT Kian Santang Muliatama, dan kebutuhan lainnya untuk tahun buku 2023.

SUPPORTING INSTITUTE

The Company uses the service of a public accountant to audit the Financial Statements of PT PT Kian Santang Muliatama Tbk, Financial Statements of the Environment and Social Responsibility Program (TJSL) of PT Kian Santang Muliatama Tbk, and other auditing needs for the 2023 financial year.

Jenis Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Jasa Fee	Waktu Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Mennix & Rekan (FinExpertiz Indonesia)	Voza Tower Office Lt. 11 Unit G, Jl. Mayjend HR. Muhammad No. 31, Surabaya, Jawa Timur, 60189	Melakukan Audit Laporan keuangan Conduct Audit of the Financial Statements	Rp649.500.000 (belum dipotong PPh) Rp649.500.000 (before deducted by Income Tax)	Untuk Tahun Buku 2023 For the 2023 Fiscal Year
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F3 / 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240	Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek Carry out Securities registration and rights distribution related to Securities	Rp120.000.000 (belum dipotong PPh) Rp120.000.000 (before deducted by Income Tax)	Seterusnya hingga ada pembatalan dari kedua belah pihak Continuous upon cancellation from both parties
Konsultan Hukum Law Consultant	ASET Law Firm	Jl. Semolowaru Selatan VI, Nomor 14A, Surabaya	Melakukan pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada Carry out an examination from a legal perspective and provide an examination report from a legal perspective on the existing facts	Rp1.300.000.000 (belum dipotong PPh) Rp1.300.000.000 (before deducted by Income Tax)	Untuk Tahun Buku 2023 For the 2023 Fiscal Year

Jenis Lembaga Penunjang Supporting Institutions	Nama Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Jasa Fee	Waktu Assignment Period
Notaris Notary	Rini Yulianti, S.H.	Komplek Bina Marga II, Jalan Swakarsa V Nomor 57B, Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, 13450	Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Preparation of Deed of Statement of Meeting Resolutions and Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	Rp190.769.230 (belum dipotong PPh) Rp190.769.230 (before deducted by Income Tax)	Untuk Tahun Buku 2023 For the 2023 Fiscal Year

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

Perseroan memiliki situs web sebagai wadah penyampaian informasi bagi publik. Dalam situs web **kianmulia.com**, terdapat informasi yang lengkap mengenai Profil Perseroan, Struktur Perseroan, Laporan Keuangan, Jenis Produk, Informasi Pemegang Saham, Alamat Kantor, serta proyek perseoran. Di luar itu, masyarakat juga dapat mengetahui hasil Rapat Umum Pemegang Saham, berita terbaru dari Perseroan, serta kesempatan untuk bekerja sebagai insan Perseroan.

The Company has a website as a forum for conveying information to the public. On the **kianmulia.com** website, there is complete information regarding the Company Profile, Company Structure, Financial Reports, Product Types, Shareholder Information, Office Address, and company projects. Apart from that, the public can also find out the results of the General Meeting of Shareholders, the latest news from the Company, as well as opportunities to work as members of the Company.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PENGHARGAAN AWARDS

Perseroan belum memiliki penghargaan sampai dengan akhir tahun 2023.

The company will not have any awards until the end of 2023.

SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

Sertifikat Penyedia Barang/Jasa Terdaftar Perusahaan Gas Negara ("PGN"). Sertifikat PGN berlaku sepanjang tidak dilakukan pencabutan oleh PGN.

Certificate of Registered Goods/Services Provider, Perusahaan Gas Negara ("PGN"). PGN certificates are valid as long as they are not revoked by PGN.

Sertifikat Pengganti Dokumen Administrasi ("SPDA") dikeluarkan oleh Husky – CNOOC Madura LTD, berlaku sampai 30 April 2024

Administrative Document Replacement Certificate ("SPDA") issued by Husky – CNOOC Madura LTD, valid until April 30, 2024

Sertifikat International Organization of Standardization ("ISO") dikeluarkan oleh Otabu Global Services PVT Ltd.:

International Organization of Standardization ("ISO") certificate issued by Otabu Global Services PVT Ltd.:

ISO 9001:2015 Quality Management System, berlaku sampai tanggal 30 Januari 2026

ISO 9001:2015 Quality Management System, valid until January 30, 2026



ISO14001:2015 Environmental Management System, berlaku sampai tanggal 30 Januari 2026

ISO 14001:2015 Environmental Management System, valid until January 30, 2026



ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, berlaku sampai tanggal 06 Februari 2025

ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, valid until February 06, 2025



ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System, berlaku sampai tanggal 30 Januari 2026

ISO 45001:2018 Occupational Health & Safety Management System, valid until January 30, 2026



Sertifikat Kualifikasi SMHSE Kontraktor (SMHSE) Pertamina EP - SKKMIGAS dikeluarkan oleh PERTAMINA EP, berlaku sampai dengan tanggal 6 November 2024.

Pertamina EP - SKKMIGAS Contractor SMHSE Qualification Certificate (SMHSE) issued by PERTAMINA EP, valid until November 6, 2024.



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Analysis
& Discussion



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion

TINJAUAN UMUM GENERAL OVERVIEW

Tinjauan Ekonomi Makro Macro Economic Overview

Secara umum, dampak pandemik Covid-19 sudah perlahan-lahan hilang karena sudah dikategorisasikan menjadi endemik. Prospek pertumbuhan perekonomian global diperkirakan masih akan lemah seperti yang disampaikan oleh lembaga internasional. Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh *International Monetary Fund* (IMF) menjadi hanya 3%. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi inflasi yang masih tinggi di Amerika Serikat, Inggris, dan Negara Eropa lainnya. Ditambah dengan memanasnya geopolitik Rusia dengan Ukraina, serta Israel dengan Palestina. Berdasarkan kondisi tersebut, pertumbuhan perekonomian global pada tahun ini diproyeksikan stagnan cenderung menurun pada level 2,9% oleh *International Monetary Fund* (IMF).

Jika melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia, pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia sesuai target. Perekonomian Indonesia meningkat sebesar 5,04% YoY pada Q4 tahun 2023, sesuai dengan perkiraan pasar yang memperkirakan pertumbuhan sebesar 5,0% pada Q4 tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada Q4 tahun 2023 didukung oleh hampir seluruh komponen PDB, meliputi: konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% YoY, konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) tumbuh tinggi sebesar 18,11% YoY, konsumsi Pemerintah meningkat dengan tumbuh sebesar 2,81% YoY, Investasi tumbuh sebesar 5,02% YoY, dan ekspor tumbuh sebesar 1,64% YoY.

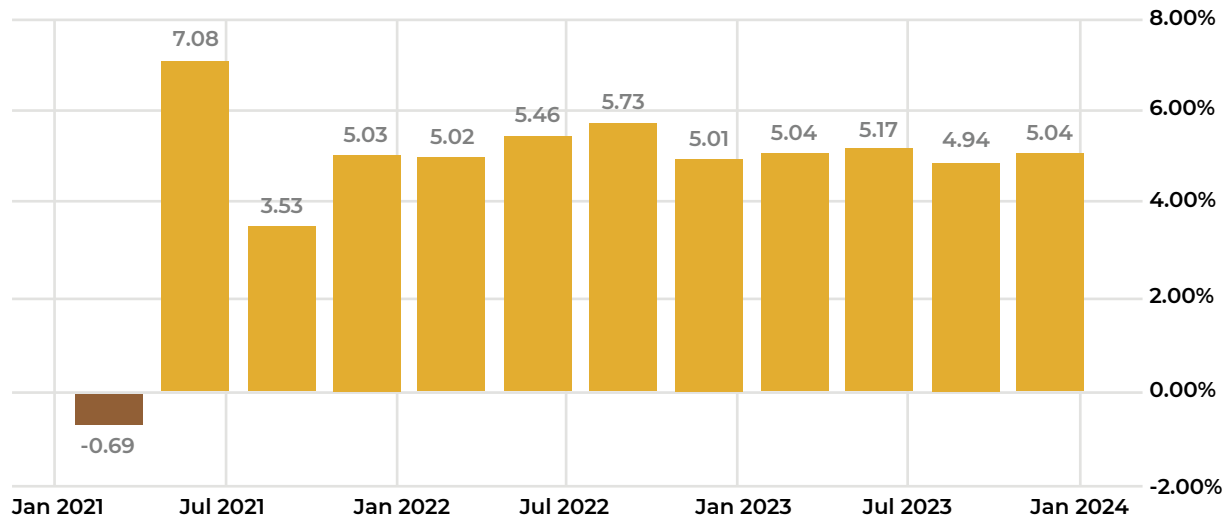
Secara tahunan, perekonomian Indonesia mengalami peningkatan sebesar 5,05%. Hal ini sesuai dengan target pertumbuhan yang sudah ditetapkan sebelumnya pada rentang 4,8% hingga 5,3%. Pada 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5% didukung oleh permintaan domestik utamanya berlanjutnya pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN).

In general, the impact of the Covid-19 pandemic is slowly disappearing because it has been categorized as endemic. The prospects for global economic growth are predicted to remain weak, as stated by international institutions. World economic growth in 2023 was revised down by the International Monetary Fund (IMF) to only 3%. This is influenced by inflation conditions which are still high in the United States, England and other European countries. In addition, the geopolitics of Russia with Ukraine are still heating up, plus Israel with Palestine. Based on these conditions, global economic growth this year is projected to stagnate and tend to decline at the level of 2,9% by the International Monetary Fund (IMF).

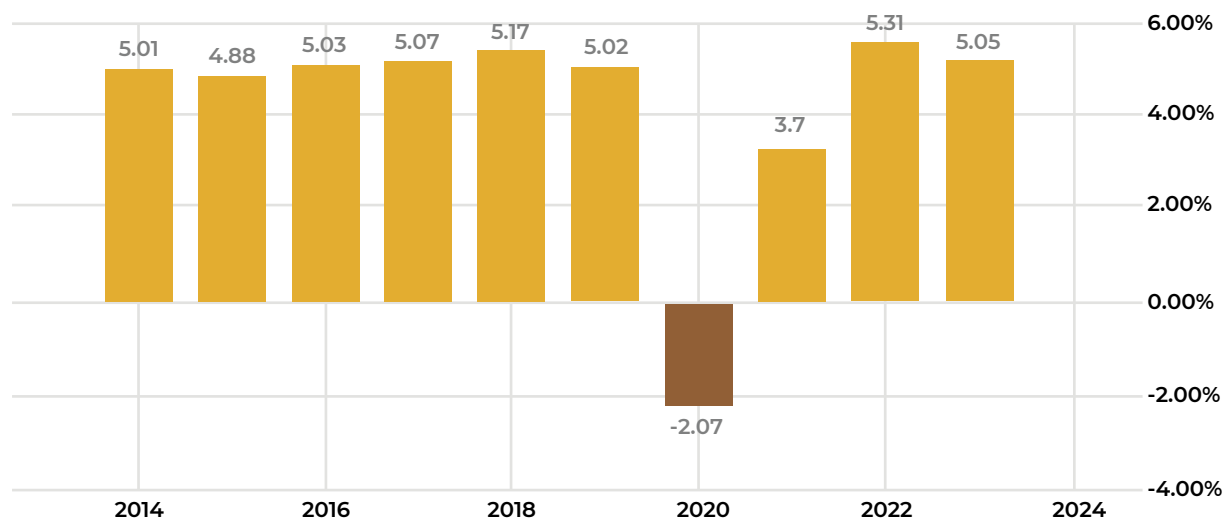
Indonesia's economic growth in 2023 achieved the target. Indonesia's economy increased by 5,04% YoY in Q4 2023, in line with market estimates which predicted growth of 5,0% in Q4 2023. The increasing economic growth in Q4 2023 was supported by almost all GDP components, including: home consumption households grew by 4,47% YoY, consumption of Nonprofit Institutions Serving Households (LNPR) grew high by 18,11% YoY, Government consumption increased by growing by 2,81% YoY, Investment grew by 5,02% YoY, and exports grew by 1,64% YoY.

Indonesia's economy increased by 5,05% during 2023. This is in accordance with the previously set growth target in the range of 4,8% to 5,3%. In 2024, Indonesia's economic growth is projected to increase in the range of 4,7-5,5% supported by domestic demand, especially continued consumption growth, including the positive impact of holding elections, as well as increased investment, especially buildings in line with the continued development of Proyek Strategis Nasional (PSN) including Ibu Kota Nusantara (IKN).

PERTUMBUHAN PDB INDONESIA TAHUNAN INDONESIA GDP ANNUAL GROWTH RATE



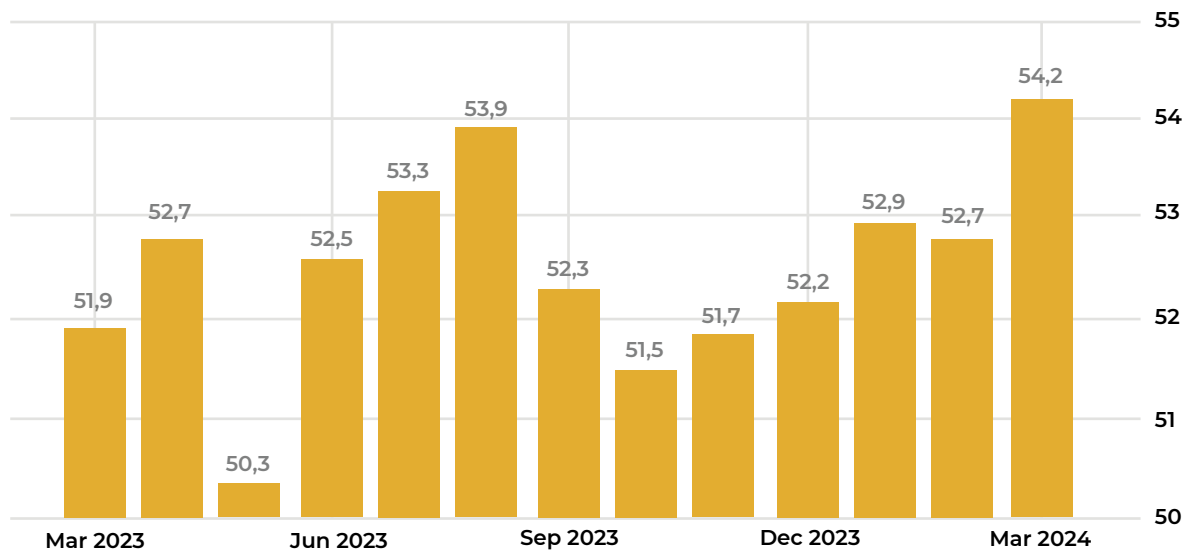
PERTUMBUHAN PDB INDONESIA SEPANJANG TAHUN INDONESIA FULL YEAR GDP GROWTH



PMI *Manufacturing* Indonesia naik ke level 52,9 pada Januari 2024 dari level 52,2 pada bulan Desember 2023. Kondisi tersebut membuat kondisi manufaktur Indonesia stabil berada pada zona ekspansi selama 29 bulan terakhir. Level tersebut juga membuat kondisi manufaktur Indonesia merupakan yang terbaik sejak Agustus 2023.

Indonesia's *Manufacturing* PMI rose to level 52,9 in January 2024 from level 52,2 in December 2023. This condition makes Indonesia's manufacturing condition stable in the expansion zone for the last 29 months. This level also the highest since August 2023.

PMI MANUFAKTUR INDONESIA INDONESIA MANUFACTURING PMI



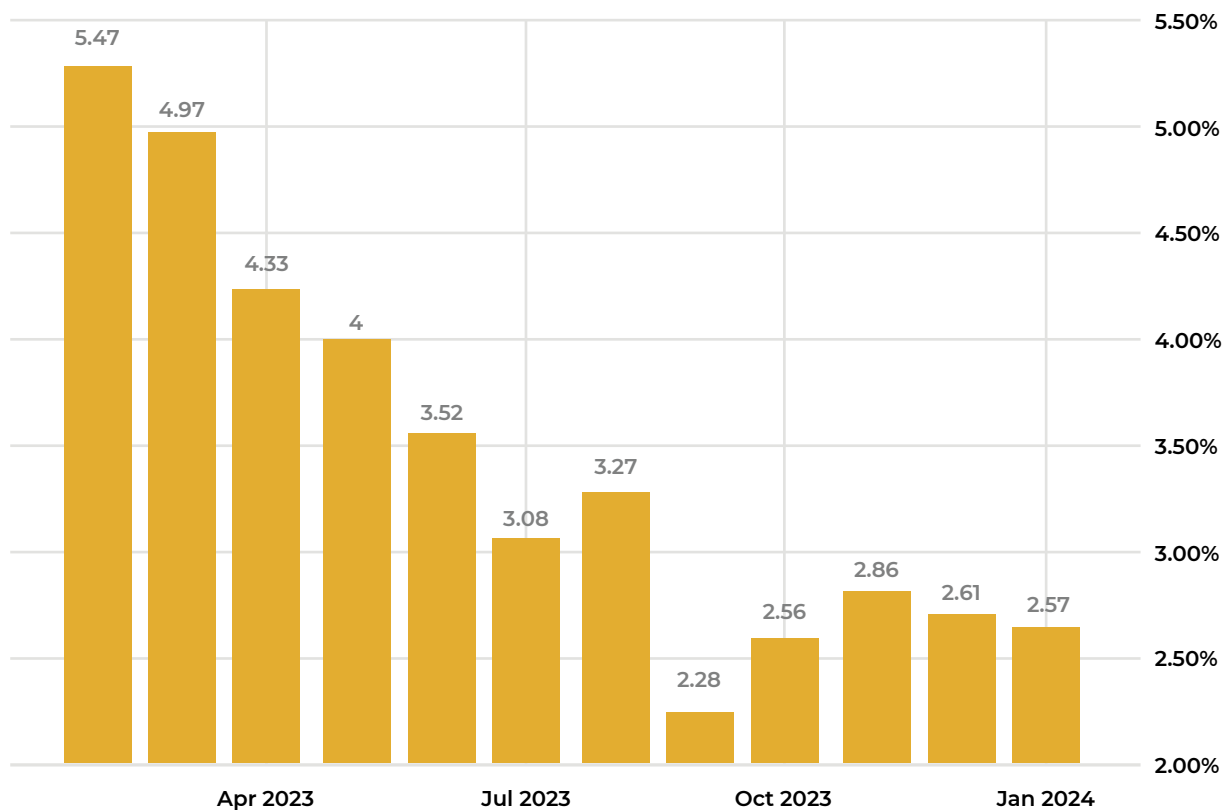
Tingkat inflasi tahunan di Indonesia turun tipis ke level 2,57% pada bulan Januari 2024 dari level 2,61% pada bulan Desember 2023, dan sedikit di atas ekspektasi pasar sebesar 2,55%. Penurunan inflasi pada bulan Januari 2024 dipengaruhi oleh dominasi penurunan yang terjadi pada harga makanan dan minuman (5,84% vs 6,18% pada bulan Desember 2023), transportasi (1,11% vs 1,27%), perabotan (1,20% vs 1,57%), kesehatan (1,88% vs 1,94%), pendidikan (1,57% vs 1,97%), dan rekreasi & budaya (1,68% vs 1,69%). Di sisi lain, terjadi peningkatan harga pada perumahan (0,58% vs 0,50% pada bulan Desember 2023), akomodasi (2,37% vs 2,07%), dan pakaian (1,02% vs 0,78%).

The annual inflation rate in Indonesia fell slightly to 2,57% in January 2024 from 2,61% in December 2023, and slightly above market expectations of 2,55%. The decline in inflation in January 2024 was influenced by the dominance of declines that occurred in food and beverage prices (5,84% vs 6,18% in December 2023), transportation (1,11% vs 1,27%), furniture (1,20% vs 1,57%), health (1,88 % vs 1,94 %), education (1,57% vs 1,97%), and recreation & culture (1,68% vs 1,69%). On the other hand, there were price increases in housing (0,58% vs 0,50% in December 2023), accommodation (2,37% vs 2,07%), and clothing (1,02% vs 0,78%).

Level inflasi tersebut masih berada pada level yang ditentukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2024, yaitu pada rentang 1,5% hingga 3,5%. Apabila inflasi tersebut stabil pada level yang ditentukan oleh Bank Indonesia, besar potensi penurunan suku bunga akan terjadi pada tahun ini. Faktor lain yang perlu diperhatikan untuk menurunkan suku bunga tahun ini adalah level inflasi di Amerika Serikat dan Eropa, apabila sudah masuk ke target yang ditentukan Bank Sentral pada level 2%, tentu saja The Fed dan ECB juga akan menurunkan suku bunganya pada tahun ini.

The inflation level will still be at the level determined by Bank Indonesia in 2024, namely in the range of 1.5% to 3.5%. If inflation stabilizes at the level determined by Bank Indonesia, there is a large potential for a reduction in interest rates this year. Another factor that needs to be considered to reduce interest rates this year is the level of inflation in the United States and Europe. If it reaches the target set by the Central Bank at the level of 2%, of course the Fed and ECB will also reduce their interest rates this year.

TINGKAT INFLASI INDONESIA INDONESIA INFLATION RATE



Secara keseluruhan, kondisi makroekonomi Indonesia saat ini solid di tengah negara-negara besar seperti Jepang dan Inggris yang resmi masuk ke jurang resesi akhir-akhir ini karena pertumbuhan ekonominya selalu minus dalam dua kuartal terakhir. Hal ini tentu saja menjadi katalis positif bagi ekosistem bisnis di Indonesia untuk tahun ini.

Dari sisi industri, jaringan gas memiliki prospek yang sangat positif. Mengutip pernyataan dari Kepala LEMIGAS Direktorat Jenderal Migas Ariana Soemanto, pemerintah terus mendorong pemanfaatan gas bumi melalui berbagai program misalnya, jaringan gas kota (Jargas) dan juga *Compressed Natural Gas* (CNG). Pengoptimalan pemanfaatan gas bumi dalam negeri diyakini selain akan mendekatkan akses energi kepada masyarakat juga berpotensi mengurangi subsidi dan impor LPG. Jargas yang telah terpasang saat ini sekitar 900 ribu sambungan rumah. Jika jumlah Jargas tersebut diasumsikan menggantikan LPG 3 kg, maka setara dengan penghematan subsidi LPG sekitar IDR 1,6 triliun dan penghematan devisa sekitar US\$ 140 juta. Tak hanya itu, Tutuka Ariadji, Direktur Jenderal Migas Kementerian ESDM, mengatakan bahwa berdasarkan data realisasi tahun 2023, pemanfaatan gas bumi untuk dalam negeri sebesar 3.745 MMscfd (juta kaki kubik per hari) atau 68,2%. Pemanfaatan gas bumi dalam negeri tersebut mayoritas dialokasikan untuk sektor industri sebesar 1.516 MMscfd. Sedangkan untuk jaringan gas kota (Jargas) sekitar 16 MMscfd. Saat ini jargas yang telah terpasang untuk sekitar 900 ribu sambungan rumah (SR), dan akan terus diperluas ke depan.

Overall, Indonesia's macroeconomic conditions are currently solid amidst large countries such as Japan and the UK which have officially entered recession recently because their economic growth has always been minus in the last two quarters. This is of course a positive catalyst for the business ecosystem in Indonesia this year.

From an industrial perspective, the city gas network (Jargas) has very positive prospects. Quoting a statement from the Head of LEMIGAS, Directorate General of Oil and Gas, Ariana Soemanto, the government continues to encourage the use of natural gas through various programs, for example, the city gas network (Jargas) and also Compressed Natural Gas (CNG). Optimizing the use of domestic gas is believed to not only bring energy access closer to the public, but also has the potential to reduce subsidies and imports of LPG. Currently, around 900 thousand household connections have been installed. If the amount of Jargas is assumed to replace 3 kg LPG, it is equivalent to LPG subsidy savings of around IDR 1,6 trillion and foreign exchange savings of around US\$ 140 million. In addition, Tutuka Ariadji, Director General of Oil and Gas at the Ministry of Energy and Mineral Resources, said that based on realization data for 2023, domestic use of natural gas is 3.745 MMscfd (million cubic feet per day) or 68,2%. The majority of domestic natural gas utilization is allocated to the industrial sector amounting to 1.516 MMscfd. Meanwhile, the city gas network (Jargas) is around 16 MMscfd. Currently gas lines have been installed for around 900 thousand household connections (SR), and will continue to be expanded in the future.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Bidang penjualan produk atau jasa perdagangan *regulator*, *transition fitting*, dan konverter kit merupakan salah satu penyokong dalam industri gas. Oleh karena itu, perseroan berupaya terus meningkatkan kualitas terkait produk dan jasa perseroan dalam hal menyediakan berbagai macam peralatan dan sistem yang terkait dengan instalasi gas seperti peralatan industri gas, peralatan jaringan gas, peralatan alat ukur gas, peralatan industri penunjang dan turunan migas, serta terus meningkatkan layanan kepada masyarakat.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjadi penyedia berbagai macam peralatan dan sistem yang terkait dengan instalasi gas yang dapat dipercaya dan berfokus kepada tingkat kepuasan pelanggan.

Segmen usaha yang menjadi fokus Perseroan di antaranya adalah:

1. Jasa Perdagangan;
2. Jasa Inspeksi;
3. Jasa Konstruksi; dan
4. Jasa Lain-lain.

KINERJA PER SEGMENT USAHA

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar IDR 8.383.367.034 dan laba bersih setelah pajak IDR 6.488.468.622. Adapun rincian per segmen usahanya adalah sebagai berikut:

1. **Barang Dagang**
Pada tahun 2023, penjualan barang dagang mencapai angka IDR 50.804.486.666 atau memberikan kontribusi sebesar 78,90% terhadap total pendapatan.
2. **Jasa Inspeksi**
Pada tahun 2023, penjualan jasa inspeksi mencapai angka IDR 8.396.255.479 atau memberikan kontribusi sebesar 13,04% terhadap total pendapatan.
3. **Jasa Konstruksi**
Pada tahun 2023, penjualan jasa konstruksi mencapai angka IDR 5.190.918.429 atau memberikan kontribusi sebesar 8,06% terhadap total pendapatan.
4. **Jasa Lain-lain**
Pada tahun 2023, perusahaan tidak ada mendapatkan jasa lain-lain.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2023, Perseroan memperoleh total pendapatan sebesar IDR 64.391.660.574. Perseroan berhasil menekan beban pokok penjualan dari IDR 49 milyar menjadi turun ke 39 milyar, sehingga laba bersih perseroan meningkat. Dengan hasil yang telah dicapai, perseroan dapat melampaui target dengan persentasi pencapaian mencapai 129,67% jika dibandingkan dengan target total pendapatan konsolidasi di tahun 2023 sebesar IDR 49.660.000.000.

Selain itu, Perseroan juga berhasil mencatatkan laba tahun berjalan sebesar IDR 6.488.468.622. Kemudian, aset sebesar IDR 90.238.509.707 dan jumlah ekuitas di angka IDR 85.461.619.172.

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

The field of product sales or trading services for regulators, transition fittings and converter kits is one of the supports in the gas industry. Therefore, the company strives to continue to improve the quality of the company's products and services in terms of providing various kinds of equipment and systems related to gas installations such as gas industrial equipment, gas network equipment, gas measuring equipment, supporting industrial equipment and oil and gas derivatives, and continues to improve services to the community.

The Company is also committed to being a provider of various types of equipment and systems related to gas installations that can be trusted and focuses on the level of customer satisfaction.

The Company's main business segments are as follows:

1. Trading;
2. Inspection Services;
3. Construction Services; and
4. Other Services.

PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

In 2023, the Company recorded income before tax of IDR 8.383.367.034 and net income after tax of IDR 6.488.468.622. The details per business segment are as follows:

1. **Trading**
The trading sales in 2023 was recorded at IDR 50.804.486.666 or contributed about 78,90% of the total revenue.
2. **Inspection Services**
The Inspection Services sales in 2023 was recorded at IDR 8.396.255.479 or contributed about 13,04% of the total revenue.
3. **Construction Services**
The Construction Services sales in 2023 was recorded at IDR 5.190.918.429 or contributed about 8,06% of the total revenue.
4. **Others Services**
In 2023, the company have noting others services.

PROFITABILITY

In 2023, the Company will earn total revenue of IDR 64.391.660.574. The company succeeded in reducing the cost of goods sold from IDR 49 billion to IDR 39 billion, so that the company's net profit increased. With the results achieved, the company was able to exceed the target with an achievement percentage reaching 129,67% when compared to the consolidated total revenue target in 2023 of IDR 49.660.000.000.

Apart from that, the Company also managed to record a profit for the year of IDR 6.488.468.622. Then, assets amounted to IDR 90.238.509.707 and total equity in figure IDR 85.461.619.172.

RASIO PROFITABILITAS

Perseroan mencatatkan rasio profitabilitas berdasarkan pengukuran tertentu terhadap pendapatan, aset, dan ekuitas. Berikut ini adalah rasio profitabilitas Perseroan yang dipakai untuk menghitung kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba berdasarkan kinerja dan operasional. Sementara itu, kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio *operating margin*, *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on investment*.

PROFITABILITY RATIO

The Company records profitability ratios based on certain measurements of income, assets and equity. The following is the Company's profitability ratios used to calculate the Company's ability to earn profit based on performance and operations. Meanwhile, the Company's ability to generate profit is measured by the ratio of operating margin, net profit margin, return on equity, and return on investment.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	2023	2022
Gross Profit Margin (%)	38,01%	24,08%
Net Profit Margin (NPM)	10,01%	9,05%
Return on Assets (RoA) (%)	7,19%	11,64%
Return on Equity (RoE) (%)	7,59%	13,85%

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Perseroan telah menyusun analisis kinerja keuangan yang sesuai dengan Laporan Keuangan (*Audited*) Perseroan untuk periode 2023. Laporan Keuangan tersebut pun telah memenuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mennix & Rekan dengan opini wajar.

Pada tahun buku 2023, Perseroan dapat mencatatkan total pendapatan konsolidasi di angka IDR 64.391.660.574. Sebelumnya, Perseroan telah menargetkan total pendapatan konsolidasi di tahun 2023 sebesar IDR 49.660.000.000. Dengan pencapaian ini, Perseroan dapat melampaui target pencapaian 129,67%.

Sedangkan untuk posisi keuangan, laporan laba rugi, dan arus kas terdapat perubahan untuk peningkatan maupun penurunan. Perubahan ini mencakup aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, total laba (rugi) komprehensif lain, dan arus kas. Perubahan ini sendiri dapat dilihat melalui tabel yang telah tersedia yang menunjukkan hasil di tahun 2023 dan dibandingkan dengan kinerja keuangan di tahun 2022.

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

The Company has compiled a financial performance analysis that is in line with the audited Financial Statements for the 2023 period. These Financial Statements comply with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia and have been audited by the reputable Public Accounting Firm Mennix & partners, with a fair opinion.

In the 2023 financial year, the Company will record total consolidated revenue at IDR 64.391.660.574. Previously, the Company had targeted total consolidated revenue in 2023 of IDR 49.660.000.000. With this achievement, the Company was able to exceed the achievement target of 129,67%.

Meanwhile, for the financial position, profit and loss statement and cash flow, there are changes to increase or decrease. These changes include assets, liabilities, equity, income, expenses, profit (loss), other comprehensive income, total other comprehensive profit (loss), and cash flow. This change itself can be seen through the available table which shows the results in 2023 and compared with the financial performance in 2022.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan mengambil langkah dengan membuat strategi yang tepat di tahun 2023. Strategi ini antara lain berisikan fokus untuk ekspansi perluasan segmen konsumen, peningkatan efektivitas tim *sales*, dan efisiensi operasional Perseroan secara keseluruhan. Ketiga poin tersebut menjadi sebuah solusi untuk menjawab tantangan di tahun 2023.

Under these conditions, the Company is taking steps to create the right strategy in 2023. This strategy includes, among other things, a focus on expanding consumer segments, increasing the effectiveness of the sales team, and overall operational efficiency of the Company. These three points are a solution to answer the challenges in 2023.

Analisis Posisi Keuangan

Financial Position Analysis

ASET

Pada 2023, jumlah aset Perseroan adalah sebesar IDR 90.238.509.707.

ASSETS

The Company's total assets in 2023 was recorded at IDR 90.238.509.707.

Keterangan Description	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	66.837.445.315	49.479.336.169
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	23.401.064.392	4.429.410.821
Total Aset Total Assets	90.238.509.707	53.908.746.990

ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pajak dibayar di muka. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar IDR 66.837.445.315.

CURRENT ASSETS

The Company's current assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and prepaid taxes. The Company's current assets in 2023 was recorded at IDR 66.837.445.315.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan mencakup aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang berfungsi untuk memberikan manfaat ekonomi dalam kurun waktu lebih dari satu tahun. Adapun di tahun 2023, nilai aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar IDR 23.401.064.392.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets include fixed assets and other non-current assets which function to provide economic benefits for more than one year. The Company's non-current assets in 2023 was recorded at IDR 23.401.064.392.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan mencakup liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Jumlah liabilitas Perseroan hingga 31 Desember 2023 adalah sebesar IDR 4.776.890.535.

LIABILITIES

The Company's liabilities include short-term and longterm liabilities. The total liabilities of the Company as of December 31, 2023 amounted to IDR 4.776.890.535.

Keterangan Description	2023	2022
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	4.048.065.998	8.037.530.937
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	728.824.537	578.366.000
Total Liabilitas Total Liabilities	4.776.890.535	8.615.896.937

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek adalah utang yang harus dibayar oleh Perseroan dalam tempo satu tahun. Pada tahun 2023, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar IDR 4.048.065.998.

SHORT TERM LIABILITIES

Short term liabilities are debts that must be paid by the Company within one year. The Company's short term liabilities in 2023 was recorded at IDR 4.048.065.998.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Di tahun 2023, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar IDR 728.824.537.

LONG TERM LIABILITIES

The Company's long term liabilities in 2023 was recorded at IDR 728.824.537.

EKUITAS

Pada akhir 2023, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar IDR 85.461.619.172.

EQUITY

The Company's total equity at the end of 2023 was recorded at IDR 85.461.619.172.

Keterangan Description	2023	2022
Modal Saham Share Capital	85.461.619.172	45.292.850.053
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	-	-
Akumulasi Kerugian Accumulated Loss	-	-
Total Ekuitas Total Equity	85.461.619.172	45.292.850.053

LAPORAN LABA RUGI
INCOME STATEMENT

Keterangan Description	2023	2022
Pendapatan Usaha Revenue	64.391.660.574	66.008.974.393
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(39.873.188.195)	(49.656.223.149)
Laba Kotor Gross Profit	24.518.472.379	16.352.751.244
Pendapatan Lain-lain Other Income	365.649.676	1.315.940.033
Beban Usaha Operating Expenses	(15.711.779.864)	(7.486.818.918)
Beban Lain-lain Other Expenses	(788.975.157)	(1.691.427.927)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax Expenses	8.383.367.034	8.490.444.432
Beban Pajak Tax Expenses	(1.894.898.412)	(2.215.511.523)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	6.488.468.622	6.274.932.909
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	147.306.499	(2.988.960)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	6.635.775.121	6.271.943.949

PENDAPATAN USAHA

Pada tahun 2023 ini, perseroan telah berhasil membukukan pendapatan konsolidasi sebesar IDR 64.391.660.574, dengan hasil yang telah dicapai, perseroan dapat melampaui target dengan persentase pencapaian mencapai 129,67% jika dibandingkan dengan target total pendapatan konsolidasi di tahun 2023 sebesar IDR 49.660.000.000.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar IDR 15.711.779.864.

LABA TAHUN BERJALAN

Per 31 Desember 2023, laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar IDR 6.488.468.622.

ANALISIS ARUS KAS

Arus kas Perseroan mencakup tiga aktivitas, yakni arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

REVENUE

In 2023, the company has succeeded in recording consolidated revenue of IDR 64.391.660.574, with the results achieved, the company was able to exceed the target with an achievement percentage reaching 129.67% when compared to the total consolidated revenue target in 2023 of IDR 49.660.000.000

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses in 2023 was recorded at IDR 15.711.779.864.

INCOME FOR THE YEAR

As of 31 December 2023, the Company's income for the year was recorded at IDR 6.488.468.622.

CASH FLOW ANALYSIS

The Company's cash flows cover three activities, namely cash flows from operating activities, cash flows from investing activities, and cash flows from financing activities.

Keterangan Description	2023	2022
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(32.120.813.071)	10.875.711.134
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(24.473.592.126)	(1.247.308.396)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	62.195.376.575	3.900.000.000
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	5.600.971.378	13.527.902.738

Keterangan Description	2023	2022
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	17.803.838.628	4.275.935.890
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	23.404.810.006	17.803.838.628

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2023 sebesar IDR (32.120.813.071).

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company's cash flow from operating activities in 2023 amount to IDR (32.120.813.071).

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2023 sebesar IDR (24.473.592.126).

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

The Company's cash flow from investing activities in 2023 amount to IDR (24.473.592.126).

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2023 sebesar IDR 62.195.376.575.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The Company's cash flow from financing activities in 2023 amount to IDR 62.195.376.575.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectability Rate

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan ditentukan berdasarkan rasio solvabilitas dan likuiditas.

SOLVENCY

The Company's ability to pay its debt is determined based on solvability and liquidity ratios.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas adalah dasar untuk mengevaluasi kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio ini ditunjukkan dengan *debt to total equity ratio* dan *debt to total assets ratio*.

SOLVABILITY RATIO

The solvency ratio is the basis for evaluating the Company's ability to pay all short-term and long-term debts. This ratio is indicated by the debt to total equity ratio and the debt to total assets ratio.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2023	2022
Debt to Total Equity Ratio (DER)	5,59	19,02
Debt to Total Assets (DAR)	5,29	15,98

DEBT TO TOTAL EQUITY RATIO (DER)

Debt to total equity ratio (DER) adalah kemampuan melunasi seluruh utang dengan menggunakan modal Perseroan. Dengan rasio ini, Perseroan dapat mengukur kecukupan modal sebagai jaminan untuk membayar keseluruhan utang. Pada tahun 2023, nilai DER Perseroan tercatat sebesar 0,055%.

DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi seluruh utang menggunakan total aset. Dengan rasio ini, Perseroan dapat memastikan persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang. Pada tahun 2023, nilai DAR Perseroan tercatat sebesar 0,052%.

RASIO LIKUIDITAS

Likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk meninjau kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban, khususnya kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas tersebut tecermin melalui *cash ratio* dan *current ratio*.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2023	2022
Cash Ratio	5,78	2,22
Current Ratio	16,51	6,16

CASH RATIO

Cash ratio adalah jumlah kas dan setara kas Perseroan yang berbanding dengan utang jangka pendek. Pada tahun 2023, *cash ratio* Perseroan tercatat sebesar 5,78 kali.

CURRENT RATIO

Current ratio adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang jangka pendek Perseroan. Pada tahun 2023, *current ratio* Perseroan tercatat sebesar 16,51 kali.

DEBT TO TOTAL EQUITY RATIO (DER)

Debt to total equity ratio (DER) is the ability to pay off all debt using the Company's capital. With this ratio, the Company can measure capital adequacy as collateral to pay all debts. In 2023, the Company's DER value is recorded at 0.055%.

DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO (DAR)

Debt to total assets ratio (DAR) is the Company's ability to pay off all debts using total assets. With this ratio, the Company can ensure the percentage of assets that can cover the amount of debt. In 2023, the Company's DAR value was recorded at 0.05%.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity is a financial ratio used to review the Company's ability to meet obligations, especially short-term liabilities. The level of liquidity is reflected through the cash ratio and current ratio.

CASH RATIO

Cash ratio is the amount of the Company's cash and cash equivalents compared to short-term liabilities. In 2023, the Company's cash ratio was recorded at 5,78 times.

CURRENT RATIO

The current ratio is the comparison between the Company's current assets and short-term liabilities. In 2023, the Company's current ratio was recorded at 16,51 times.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

STRUKTUR MODAL

Perseroan percaya bahwa dengan struktur modal yang sehat maka Perseroan akan memiliki fondasi yang kuat. Karenanya, Perseroan sangat berkomitmen untuk mengelola struktur modal dengan rasio modal yang sehat. Imbalan bagi para Pemegang Saham pun dapat membuahkan hasil yang memuaskan. Dalam melakukan pengelolaan struktur modal, Perseroan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta kebutuhan modal di masa yang akan datang. Perseroan percaya bahwa struktur modal yang sehat mampu menjaga efektivitas pendanaan yang juga berkaitan dengan kualitas liabilitas, ekuitas, dan aset.

CAPITAL STRUCTURE

The Company believes that a healthy capital structure will ultimately reinforce its foundation. Therefore, the Company is highly committed to managing a capital structure with a healthy capital ratio. Rewards for Shareholders can also produce satisfactory results. In managing the capital structure, the Company considers the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as future capital requirements. The Company believes that a healthy capital structure is able to maintain funding effectiveness which is also related to the quality of liabilities, equity and assets.

Keterangan Description	2023		2022	
	%	IDR	%	IDR
Liabilitas Liabilities	5,29	4.776.890.535	15,98	8.615.896.937
Ekuitas Equity	94,71	85.461.619.172	84,02	45.292.850.053
Aset Assets	100	90.238.509.707	100	53.908.746.990

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan memperhatikan utang yang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas. Selain itu, dasar pemeringkatan pinjaman perusahaan oleh badan pemeringkat pinjaman ditentukan melalui kemampuan Perseroan dalam mempertahankan rasio leverage tertentu. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang telah ditetapkan oleh pihak luar.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company establishes a capital structure policy by taking into account interest/bond-based debt and equity. In addition, the basis for a company's loan rating by a loan rating agency is determined by the Company's ability to maintain a certain leverage ratio. The Company has fulfilled all the capital requirements set by the external parties.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There were no material commitments for capital goods investment of the Company in 2023.

INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dan tidak merealisasikan investasi barang modal.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2023, the Company did not carry out capital goods investment and did not realize the capital goods investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang 2023, Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material apa pun yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Di tahun 2022, Perseroan telah menyiapkan target kinerja keuangan dengan memperhitungkan segala aspek yang mungkin muncul. Dari hasil kalkulasi tersebut, Perseroan telah menargetkan total pendapatan konsolidasi sebesar IDR 49.660.000.000. Untuk realisasinya di tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan total pendapatan sebesar IDR 64.391.660.574. Dengan kata lain, persentase pencapaian perseroan sebesar 129,67%.

PROYEKSI

Berdasarkan pertimbangan kondisi ekonomi dan kebijakan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan, untuk tahun buku 2023 Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan kinerja untuk total pendapatan konsolidasi sebesar 50% dari angka yang diraih di tahun 2022.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Prospek usaha Perseroan terkait erat dengan kebijakan pemerintah di sektor energi. Pemerataan penggunaan energi dalam negeri menggunakan gas alam menjadi prioritas pemerintah untuk mengurangi subsidi energi pembelian LPG impor. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2020-2024, pembangunan jargas termasuk salah satu proyek strategis nasional. Ini merupakan upaya Pemerintah meningkatkan pemanfaatan gas untuk dalam negeri, mengurangi impor LPG sebesar 603.720 ribu ton per tahun, penghematan subsidi LPG sebesar IDR 297,55 miliar per tahun, serta menghemat pengeluaran energi masyarakat IDR 386 miliar per tahun. Jargas juga bermanfaat mengurangi defisit neraca perdagangan migas mencapai IDR 2,64 triliun per tahun. Pemerintah juga telah mempresentasikan kebijakan energi melalui Forum G20, diantaranya adalah program pengaliran gas rumah tangga yang menjangkau lebih dari 95 juta sambungan gas rumah tangga hingga tahun 2060. Diperkirakan kegiatan ini akan memerlukan pembiayaan dari Pemerintah sekitar IDR 800 triliun (nilai 2023) atau sekitar rata-rata IDR 20 triliun per tahun.

Dengan pasar sebesar itu, ditambah dengan keinginan Manajemen untuk mendiversifikasi produk produk baru yang relevan dengan hilirisasi dan huluisasi proyek tersebut, melalui kegiatan penciptaan nilai TKDN yang makin meningkat, maka perseroan akan berjalan pada rel yang tepat. Realisasi kinerja indikator Persentase TKDN pada Kegiatan Usaha Hulu Migas adalah sebesar 63,96% dari target 61% dengan capaian 103,16%. Terdapat peningkatan nilai pengadaan pada sektor barang kumulatif 37,41%. Kontribusi komitmen TKDN pada kegiatan usaha hulu migas terbesar masih berasal dari sektor jasa. Pada tahun 2022 Pengadaan

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTING REPORT

There was no material information and facts subsequent to the date of the accounting report in 2023.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

In 2022, the Company has prepared targets for financial performance taking everything into account aspects that may arise. From the calculation results of these, The company has targeted total consolidated revenue of IDR 49.660.000.000. For its realization in 2023, the Company managed to record total revenue of IDR 64.391.660.574. In other words, a percentage of the company's achievement was 129,67%.

PROJECTION

Based on consideration of economic conditions and policies that influence the Company's business activities, for the 2023 financial year the Company has set a performance growth target for the total consolidated revenue of 50% of the figure achieved in 2022.

BUSINESS PROSPECT

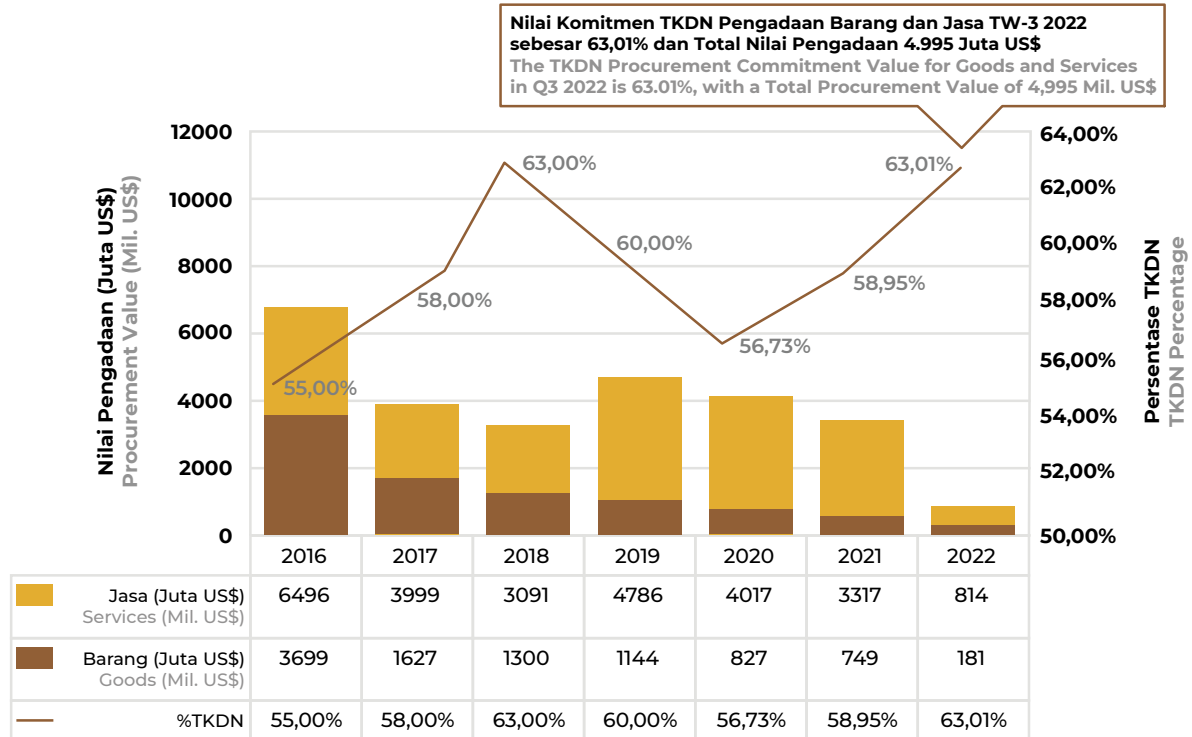
The Company's business prospects are closely related to government policies in the energy sector. Equal distribution of domestic energy use using natural gas is a government priority to reduce energy subsidies for purchasing imported LPG. Based on Presidential Regulation Number 18 of 2020 concerning the 2020-2024 Medium Term Development Plan (RPJM), the construction of gas pipelines is one of the national strategic projects. This is the Government's effort to increase domestic gas use, reduce LPG imports by 603.720 thousand tonnes per year, save LPG subsidies of IDR 297,55 billion per year, and save public energy expenditure of IDR 386 billion per year. Jargas is also useful in reducing the oil and gas trade balance deficit of IDR 2,64 trillion per year. The government has also presented energy policies through the G20 Forum, including a household gas distribution program that will reach more than 95 million household gas connections by 2060. It is estimated that this activity will require funding from the Government of around IDR 800 trillion (2023 value) or around an average of IDR 20 trillion per year.

With such a large market, coupled with Management's desire to diversify into new products that are relevant to the downstream and upstream of the project, through increasing TKDN value creation activities, the company will run on the right track. The actual performance of the TKDN Percentage indicator in Upstream Oil and Gas Business Activities was 63,96% of the target of 61% with an achievement of 103,16%. There was an increase in the procurement value in the goods sector cumulatively 37,41%. The largest contribution from TKDN's commitment to upstream oil and gas business activities still comes from the

komoditas barang memberikan kontribusi TKDN sebesar 27,41%, dan Pengadaan komoditas jasa memberikan kontribusi TKDN sebesar 71,91%.

services sector. In 2022, procurement of goods commodities will contribute TKDN of 27,41%, and procurement of service commodities will contribute TKDN of 71.91%.

NILAI PENGADAAN DAN KOMITMEN TKDN PADA KEGIATAN USAHA HULU MIGAS 2016-2022 VALUE OF PROCUREMENT AND TKDN COMMITMENT IN UPSTREAM OIL AND GAS BUSINESS ACTIVITIES 2016-2022



Sumber: SKK Migas
Source: SKK Migas

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan, mengungkapkan bahwa dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) harus dirasakan langsung oleh masyarakat, terutama lapisan menengah ke bawah. Pembangunan jaringan gas kota (jargas) merupakan salah satu wujud efektivitas pemanfaatan dana APBN. Fokus Pemerintah dalam rangka mendukung aksesibilitas migas tahun 2023 yaitu penyediaan konverter Kit BBM ke BBG untuk nelayan dan petani, Pembangunan Pipa Transmisi gas ruas Cirebon-Semarang dan peningkatan fasilitas hilir migas.

1. Infrastruktur Jaringan Gas Bumi Untuk Rumah Tangga

Sesuai dengan visi RPJMN 2020-2024 bahwa pemerintah mendorong pembangunan infrastruktur jaringan gas bumi untuk rumah tangga menggunakan skema pendanaan non APBN sehingga sampai dengan akhir 2024 pemerintah fokus pada pengawasan terhadap pembangunan yang dilakukan oleh badan usaha dan mendukung tercapainya proses pelaksanaan KPBU untuk membangun Jargas Rumah Tangga.

2. Penyediaan Konverter Kit BBM ke BBG untuk Nelayan Sasaran

Sasaran yang akan dicapai oleh pemerintah adalah tersedianya paket konverter Kit BBM ke Bahan Bakar Gas untuk nelayan yang diukur dengan realisasi pelaksanaan

Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM), Ignasius Jonan, revealed that funds from the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) must be felt directly by the community, especially the lower middle class. The construction of a city gas network (jargas) is one form of effective utilization of APBN funds. The Government's focus in supporting oil and gas accessibility in 2023 is the provision of BBM to CNG converter kits for fishermen and farmers, construction of the Cirebon-Semarang gas transmission pipeline and improving downstream oil and gas facilities.

1. Natural Gas Network Infrastructure for Households

In accordance with the vision of the 2020-2024 RPJMN, the government encourages the development of natural gas network infrastructure for households using non-APBN funding schemes so that until the end of 2024 the government focuses on monitoring development carried out by business entities and supporting the achievement of the PPP implementation process to build Household Gas Networks.

2. Providing BBM to CNG Converter Kits for Target Fishermen

The target to be achieved by the government is the availability of BBM to Gas Fuel Converter Kit packages for fishermen as measured by the realization of the implementation of

kegiatan dari mulai perencanaan, pengadaan hingga pembagian dan pengawasan paket konverter kit bagi nelayan. Manfaat kegiatan ini untuk mendukung kebijakan diversifikasi energi dalam upaya ketahanan energi pada sektor perikanan dan turut serta dalam menyelamatkan lingkungan melalui penyediaan energi yang lebih ramah lingkungan serta tersalurkannya subsidi (energi) yang tepat sasaran untuk rakyat yang membutuhkannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan nelayan sasaran. Paket yang diterima oleh nelayan sasaran adalah motor penggerak, LPG *conversion kits*, tabung LPG dan peralatan pendukungnya dengan jumlah di tahun 2023 sebanyak 20.000 Paket yang tersebar di 16 Provinsi berikut:

activities from planning, procurement to distribution and supervision of converter kit packages for fishermen. The benefits of this activity are to support energy diversification policies in efforts to ensure energy security in the fisheries sector and participate in saving the environment through the provision of more environmentally friendly energy and the distribution of targeted (energy) subsidies to people who need them in an effort to improve the welfare of target fishermen. The packages received by target fishermen are motorbikes, LPG conversion kits, LPG cylinders and supporting equipment with a total of 20,000 packages in 2023 spread across the following 16 provinces:

No.	Provinsi Province
1	Nanggroe Aceh Darussalam
2	Riau
3	Kepulauan Riau Riau Islands
4	Sumatera Utara North Sumatera
5	Bangka Belitung
6	Sumatera Selatan South Sumatera
7	Banten
8	Jawa Barat West Java
9	Jawa Tengah Central Java
10	Jawa Timur East Java
11	Kalimantan Utara North Borneo
12	Kalimantan Barat West Borneo
13	Kalimantan Tengah Central Borneo
14	Kalimantan Timur East Borneo
15	Sulawesi Selatan South Sulawesi
16	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi

Sumber: Kementerian ESDM

Source: Ministry of Energy and Mineral Resources

3. Penyediaan Konverter Kit BBM ke BGG untuk Petani Sasaran

Sasaran yang akan dicapai oleh kegiatan ini adalah tersedianya paket konverter Kit BBM ke Bahan Bakar Gas untuk petani yang diukur dengan realisasi pelaksanaan kegiatan dari mulai perencanaan, pengadaan hingga pembagian dan pengawasan paket Konverter Kit bagi petani. Manfaat kegiatan ini untuk mendukung kebijakan diversifikasi energi dalam upaya ketahanan energi pada sektor pertanian dan turut serta dalam menyelamatkan lingkungan melalui penyediaan energi yang lebih ramah lingkungan serta tersalurkannya subsidi (energi) yang tepat sasaran untuk rakyat yang membutuhkannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani sasaran. Paket yang diterima oleh petani sasaran adalah pompa air, Konverter Kit dan Aksesori Pendukung, tabung LPG dan Bracket Conversion Kits dengan jumlah di tahun 2023 sebanyak 30.000 Paket yang tersebar di 13 Provinsi berikut:

3. Providing BBM to CNG Converter Kits for Target Farmers

The target to be achieved by this activity is the availability of BBM to Gas Fuel Converter Kit packages for farmers as measured by the realization of the implementation of activities from planning, procurement to distribution and supervision of Converter Kit packages for farmers. The benefits of this activity are to support energy diversification policies in efforts to ensure energy security in the agricultural sector and participate in saving the environment through the provision of more environmentally friendly energy and the distribution of targeted (energy) subsidies to people who need them in an effort to improve the welfare of target farmers. The packages received by target farmers are water pumps, Converter Kits and Supporting Accessories, LPG cylinders and Bracket Conversion Kits with a total of 30,000 packages in 2023 spread across the following 13 Provinces:

No.	Provinsi Province
1	Nanggroe Aceh Darussalam
2	Riau
3	Sumatera Utara North Sumatera
4	Bangka Belitung
5	Sumatera Selatan South Sumatera
6	Jawa Barat West Java
7	Jawa Tengah Central Java
8	Jawa Timur East Java
9	Kalimantan Barat West Borneo
10	Kalimantan Tengah Central Borneo
11	Kalimantan Timur East Borneo
12	Sulawesi Selatan South Sulawesi
13	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi

Sumber: Kementerian ESDM

Source: Ministry of Energy and Mineral Resources

4. Pipa Transmisi Gas Bumi Ruas Cirebon–Semarang

Dalam rangka percepatan implementasi Perpres Nomor 79 tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan Kendal–Semarang–Salatiga Demak–Grobogan, Kawasan Purworejo–Wonosobo–Magelang–Temanggung, dan Kawasan Brebes–Tegal–Pemalang, serta dengan ditetapkannya Rencana Pembangunan Pipa Transmisi Cirebon Semarang ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) melalui Perpres Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, maka pembangunan Pipa Transmisi Gas Cirebon–Semarang ini menjadi penting untuk segera direalisasikan.

4. Cirebon–Semarang Section Natural Gas Transmission Pipeline

In order to accelerate the implementation of Presidential Decree Number 79 of 2019 concerning the Acceleration of Economic Development for the Kendal–Semarang–Salatiga Demak–Grobogan Region, the Purworejo–Wonosobo–Magelang–Temanggung Region, and the Brebes–Tegal–Pemalang Region, as well as with the stipulation of the Cirebon Semarang Transmission Pipeline Development Plan to in the National Strategic Project (PSN) through Presidential Decree Number 109 of 2020 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation Number 3 of 2016 concerning the Acceleration of Implementation of National Strategic Projects, it is important to immediately realize the construction of the Cirebon–Semarang Gas Transmission Pipeline.

ASPEK PEMASARAN

Setelah melantai di Bursa, Perseroan hingga saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Tingkat kepercayaan mitra terhadap Perseroan mengalami banyak perubahan positif. Mengacu pada hal ini, Perseroan berhasil memperluas jumlah mitra dan *Principal*. Global Million International Pte Ltd, *Principal* yang berhasil digandeng oleh Perseroan adalah merupakan pabrikan meter gas rumah tangga.

Dalam memperluas dan meningkatkan prospek bisnis yang luas, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang adaptif sehingga dalam prosesnya, pekerjaan dapat dilakukan lebih efektif. Sebagai langkah awal di Tahun 2024 ini, Perseroan telah berhasil melakukan kerja sama dalam pengembangan jaringan gas bumi (*city gas*) untuk kebutuhan perhotelan, restoran, sampai rumah sakit di wilayah Nusa Dua, Bali. Pekerjaan ini didukung oleh investor lokal dan ITDC (*InJourney Tourism Development Corporation*). Dengan semangat baru ini, Perseroan terus berusaha untuk merambah kerja sama khususnya dengan beberapa investor pengembangan jaringan gas bumi (*city gas*) di seluruh Indonesia.

Prospek pengembangan jaringan gas bumi (*city gas*) yang telah dirancang oleh pemerintah, membuat Perseroan fokus pada pemenuhan kebutuhan alat penunjang dan memprioritaskan dengan menyediakan alat penunjang yang berkualitas dan berteknologi tinggi. Dalam rangka memajukan perekonomian nasional dan meningkatkan penjualan ke pasar pemerintah, Perseroan memprioritaskan alat penunjang yang memiliki sertifikasi TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri). Dalam hal ini Perseroan juga berusaha menarik investor luar negeri untuk dapat melakukan fabrikasi atau bahkan untuk dapat membuka pabrik di Indonesia untuk alat penunjang yang belum memiliki nilai TKDN.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2023, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

MARKETING ASPECT

After being listed on the Stock Exchange, the Company has experienced very significant progress to date. The level of partner trust in the Company has experienced many positive changes. Referring to this, the Company has succeeded in expanding the number of partners and *Principals*. Global Million International Pte Ltd, the principal that the Company has successfully collaborated with, is a manufacturer of household gas meters.

In expanding and improving broad business prospects, the Company implements adaptive marketing strategies so that in the process, work can be carried out more effectively. As an initial step in 2024, the Company has succeeded in collaborating in developing a natural gas network (*city gas*) for the needs of hotels, restaurants and hospitals in the Nusa Dua area, Bali. This work is supported by local investors and ITDC (*InJourney Tourism Development Corporation*). With this new spirit, the Company continues to strive to expand cooperation, especially with several investors developing natural gas networks (*city gas*) throughout Indonesia.

The prospect of developing the natural gas network (*city gas*) which has been designed by the government, makes the Company focus on meeting the needs for supporting equipment and prioritize providing high-quality and high-tech supporting equipment. In order to advance the national economy and increase sales to the government market, the Company prioritizes supporting equipment that has TKDN (Domestic Content Level) certification. In this case, the Company is also trying to attract foreign investors to carry out fabrication or even to open a factory in Indonesia for supporting equipment that does not yet have a TKDN value.

DIVIDEND POLICY

In 2023, the Company did not distribute dividends to shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan Perseroan, termasuk program alokasi saham untuk manajemen (MSOP) dan karyawan (ESOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tahun 2023, Perseroan melakukan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham dengan detail sebagai berikut:

1. Biaya penawaran umum sebesar IDR 4.908.623.425;
2. Akuisisi 99% saham PT Kian Santang sebesar IDR 11.682.000.000;
3. Modal kerja PT Kian Santang sebesar IDR 500.000.000;
4. Akuisisi 99% saham PT Karya Istrumindo Simpati sebesar IDR 4.311.648.000;
5. Modal kerja PT Karya Istrumindo Simpati sebesar IDR 2.000.000.000;
6. Akuisisi merk Ergas dan Kians PT Ergas Kians Ikonig sebesar IDR 9.630.000.000;
7. Modal kerja PT Kian Santang Muliatama Tbk sebesar IDR 1.991.625.614.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang 2023, tidak ada transaksi benturan kepentingan yang terjadi.

INFORMASI MATERIAL TENTANG INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang 2023, Perseroan tidak memiliki Informasi yang Material Tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang 2023, Perseroan tidak melakukan Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan telah melakukan beberapa pengkajian terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap perseroan. Terkait dengan segmen perusahaan, sebagai upaya untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri,

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

In 2023, the Company will not provide long-term performance-based compensation to the Company's management and/or employees, including the share allocation program for management (MSOP) and employees (ESOP).

REALIZATION OF THE PUBLIC OFFERING FUNDS

In 2023, the Company will realize the use of funds from the public offering of shares with the following details:

1. Public offering costs amounting to IDR 4.908.623.425;
2. Acquisition of 99% shares of PT Kian Santang amounting to IDR 11.682.000.000;
3. PT Kian Santang's working capital is IDR 500.000.000;
4. Acquisition of 99% shares in PT Karya Istrumindo Simpati amounting to IDR 4.311.648.000;
5. Working capital of PT Karya Istrumindo Simpati is IDR 2.000.000.000;
6. Acquisition of the Ergas and Kians brands PT Ergas Kians Ikonig for IDR 9.630.000.000;
7. The working capital of PT Kian Santang Muliatama Tbk is IDR 1.991.625.614.

TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2023, the Company did not conduct any transactions containing conflict of interest.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENT, ACQUISITIONS, OR DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2023, there were no material investments, expansion, divestments, acquisitions or debt and capital restructuring by the Company.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Throughout 2023, there were no transactions containing conflict of interest and transactions with related parties done by the Company.

CHANGES IN REGULATIONS AND LEGISLATIONS

The company has carried out several studies of laws and regulations that affect the company. Regarding the company segment, as an effort to increase the use of domestic products, the company will be guided by the regulations of the Minister of Industry regarding the provisions and procedures for calculating the

perseroan akan berpedoman pada peraturan menteri perindustrian tentang ketentuan dan tata cara penghitungan nilai tingkat komponen dalam negeri, terlebih untuk barang dagang perseroan, agar sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh pemerintah. Terkait dengan bentuk usaha, pemerintah telah menerbitkan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Perppu No.2/2022") yang mengubah beberapa ketentuan, di antaranya terkait penyelenggaraan perseroan terbatas dan ketenagakerjaan, sehingga perseroan perlu untuk menyesuaikan terkait perubahan tersebut.

Selain itu, sebagai perusahaan terbuka, pemerintah juga telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK/04/2022 Tahun 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten, atau Perusahaan Publik ("POJK No.14/2022") dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi ("Peraturan No. I-E") dimana perseroan perlu menyesuaikan terkait pelaporan dan penyampaian informasi kepada lembaga terkait dan masyarakat, sebagai pemenuhan tata kelola perusahaan yang baik.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi selalu menjadi perhatian penting bagi Perseroan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan dilakukan untuk mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi yang dianggap relevan dengan membuat standar operasional prosedur dan peraturan-peraturan terkait kebijakan akuntansi. Mengenai hal ini, tidak ada perubahan atau amandemen kebijakan akuntansi yang dilakukan di tahun 2023.

value of domestic component levels, especially for the company's merchandise, so that they comply with the limits set by the government.

Regarding business forms, the government has issued a government regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation ("Perppu No.2/2022") which changes several provisions, including those related to the implementation of limited liability companies and employment, so that companies need to adjust the related these changes.

Apart from that, as a public company, the government has also issued Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK/04/2022 of 2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers, or Public Companies ("POJK No.14/2022") and Decision of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00066/BEI/09-2022 concerning Amendments to Regulation Number I-E concerning the Obligation to Submit Information ("Regulation No. I-E") where companies need to make adjustments regarding reporting and conveying information to related institutions and the public, as a fulfillment of good corporate governance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In preparing consolidated financial reports, the Company pays great attention to accounting policies. Changes in accounting policies and disclosures were made to comply with the applicable Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). Therefore, the Company has implemented relevant accounting standards by making standard operating procedures and regulations related to accounting policies. Regarding this matter, no changes or amendments to accounting policies were made in 2023.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* merupakan aspek penting untuk diterapkan agar perusahaan menjalankan kegiatan bisnis dengan tidak bertentangan terhadap peraturan perundang-undangan. Terdapat sejumlah ketentuan yang mengatur GCG, salah satunya diatur dalam POJK No 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Good Corporate Governance is an important aspect to implement so that companies carry out business activities without conflict with statutory regulations. There are a number of provisions that regulate GCG, one of which is regulated in POJK No 24/POJK.05/2019 concerning Business Plans for Non-Bank Financial Services Institutions.

KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Adapun penerapan tata kelola perusahaan yang baik diyakini dapat memperkuat posisi daya saing perusahaan secara berkesinambungan, seperti mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien maupun efektif, dan meningkatkan *corporate value* serta kepercayaan dari investor.

Untuk itu, perseroan harus benar-benar membutuhkan komitmen yang tinggi untuk bisa mengimplementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik di semua organ dan jenjang organisasi secara terencana, terarah, dan terukur. Sehingga penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat berlangsung secara konsisten dan sesuai dengan praktik-praktik terbaik penerapan tata kelola perusahaan.

CORPORATE COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of good corporate governance is believed to be able to strengthen the company's competitive position on an ongoing basis, such as managing resources and risks more efficiently and effectively, and increasing corporate value and investor trust.

For this reason, the company must really need a high level of commitment to be able to implement the principles of good corporate governance in all organs and levels of the organization in a planned, directed and measurable manner. So that the implementation of good corporate governance can take place consistently and in accordance with the best practices in implementing corporate governance.

LANDASAN PENERAPAN DAN PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, berlandaskan pada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Perubahannya
- Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Perubahannya
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Anggaran Dasar Perusahaan

BASIS OF IMPLEMENTATION AND DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Implementation of good Corporate Governance, based on applicable policies and laws and regulations, including:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its Amendments
- Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets and its Amendments
- Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 of 2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines
- Financial Services Authority Circular Number 32/SEOJK.04/2015 of 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance
- Company's articles of association

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG di dalam lingkup Perseroan berpegang teguh pada prinsip Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Kemandirian (*Independence*), serta Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*).

1. Transparansi

Prinsip transparansi yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan saat mengemukakan informasi material dan relevan terkait Perseroan.

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur keterbukaan informasi dan berlaku bagi Perseroan. Transparansi juga mencakup hal-hal relevan atas informasi yang dibutuhkan publik terkait produk dan aktivitas operasional Perseroan yang berpotensi memengaruhi perilaku para pemangku kepentingan.

Pengungkapan informasi dan kebijakan material serta relevan merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi untuk menciptakan kegiatan usaha yang dapat berjalan secara obyektif. Pengungkapan dilakukan tepat waktu, disajikan dengan jelas dan akurat, serta mudah diakses. Di luar itu, Perseroan senantiasa menjaga rahasia Perusahaan, rahasia jabatan, dan hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku tanpa mengurangi hak pemangku kepentingan atas keterbukaan informasi.

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas mencakup kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan guna mendukung pengelolaan Perseroan yang lebih efektif.

Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawabnya di dalam Perseroan. Akuntabilitas meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban saat melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.

Dalam mengelola kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa melaksanakan dengan benar dan terukur, serta sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan bersama. Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sesuai ketentuan berlaku dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini selain menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab seluruh posisi dalam Perseroan, Perseroan juga menjalankan sistem pengendalian internal untuk memastikan seluruh karyawan berpegang pada Kode Etik sebagai pedoman perilaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company's GCG implementation adheres to the five principles of corporate governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

1. Transparency

The principle of transparency promotes openness in the decision-making process and in disclosing the Company's information that is material and relevant.

Companies shall comply with the prevailing laws on information disclosure. Transparency also covers relevant issues to the information required by the public related to the Company's products and operational activities that may potentially affect the stakeholders' behavior.

Disclosure of both material and relevant information and policies is the Company's effort in applying the transparency principles to create an objective business operation. Disclosures are made punctual, clear, accurate and accessible. Beyond that, the Company remains committed to safeguard confidential information of the Company, position, and personal rights pursuant to the prevailing laws without diminishing the rights of stakeholders to information disclosure.

2. Accountability

The Accountability principle covers the clarity of Company functions, implementations, and liabilities of the Organs to perform a more effective management.

Accountability relates to the implementation of duties and authorities of a person or a unit in carrying out responsibilities in the Company. This accountability includes explanation of the implementation of duties and authorities, reporting on the implementation of duties and authorities, and accountability in carrying out the duties and authorities.

The Company strives to conduct its business activities properly, measurably, and according to common interests, aims, and objectives. The Company is accountable for its performance transparently and fairly pursuant to the prevailing regulations, while considering the interests of shareholders and other stakeholders. Apart from determining the details of duties and responsibilities of all levels in the Company, the Company also operates an internal control system to ensure employee compliance to the Code of Conduct as a behavior guideline to carry out their duties and responsibilities.

3. Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab menggarisbawahi kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan senantiasa bertanggung jawab dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan internal dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam rangka menjadi *Good Corporate Citizen*, Perseroan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi *Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG)*, Perseroan senantiasa peduli terhadap masyarakat dan lingkungan dengan rutin melakukan *Corporate Social Responsibility (CSR)* kepada masyarakat di lingkungan sekitar Perseroan.

4. Kemandirian

Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan, campur tangan, dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan kebijakan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan mengedepankan prinsip kemandirian dalam melaksanakan kegiatan usahanya guna menghindari benturan kepentingan dan campur tangan dari pihak mana pun, begitupun dalam hal pengambilan keputusan. Perseroan juga telah dikelola secara profesional dengan prinsip kemandirian.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip kesetaraan dan kewajaran mengedepankan perlakuan adil dan setara kepada seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali serta pemenuhan hak-hak pemegang saham, manajemen, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya dalam lingkup Perseroan sesuai peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Perseroan tidak membedakan perilaku yang diberikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan mitra bisnis. Perseroan senantiasa terbuka atas masukan dan pendapat dari seluruh pemangku kepentingan, salah satunya melalui mekanisme *whistleblowing system*. Selain itu, Perusahaan juga selalu mengupayakan pemberian kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karier jangka panjang tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

3. Responsibility

The responsibility principle highlights the Company's management compliance to the prevailing policies, laws, and regulations, as well as healthy corporate principles.

The Company is responsible for and complies with the prevailing laws and regulations, including internal regulations in carrying out its operations. To become a Good Corporate Citizen, the Company constantly applies the principle of prudence in safeguarding the interests of shareholders and stakeholders. As a company that upholds Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG), the Company puts forward the community and its environment by routinely carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) for the community around the Company.

4. Independence

The Independence principle refers to a condition where the Company is professionally managed without any conflict of interest and influence or pressure from any parties which do not comply with the prevailing laws and regulations, as well as health corporation principles.

The Company puts forward independence in carrying out its business activities to avoid conflict of interest and influence from any parties, especially in decision making. The Company also professionally managed with the independence principle.

5. Fairness

The fairness principle puts forward a fair and equal treatment for all company individuals without exception and fulfills the rights of the shareholders, management, employee, and other stakeholders pursuant to the prevailing laws and regulations.

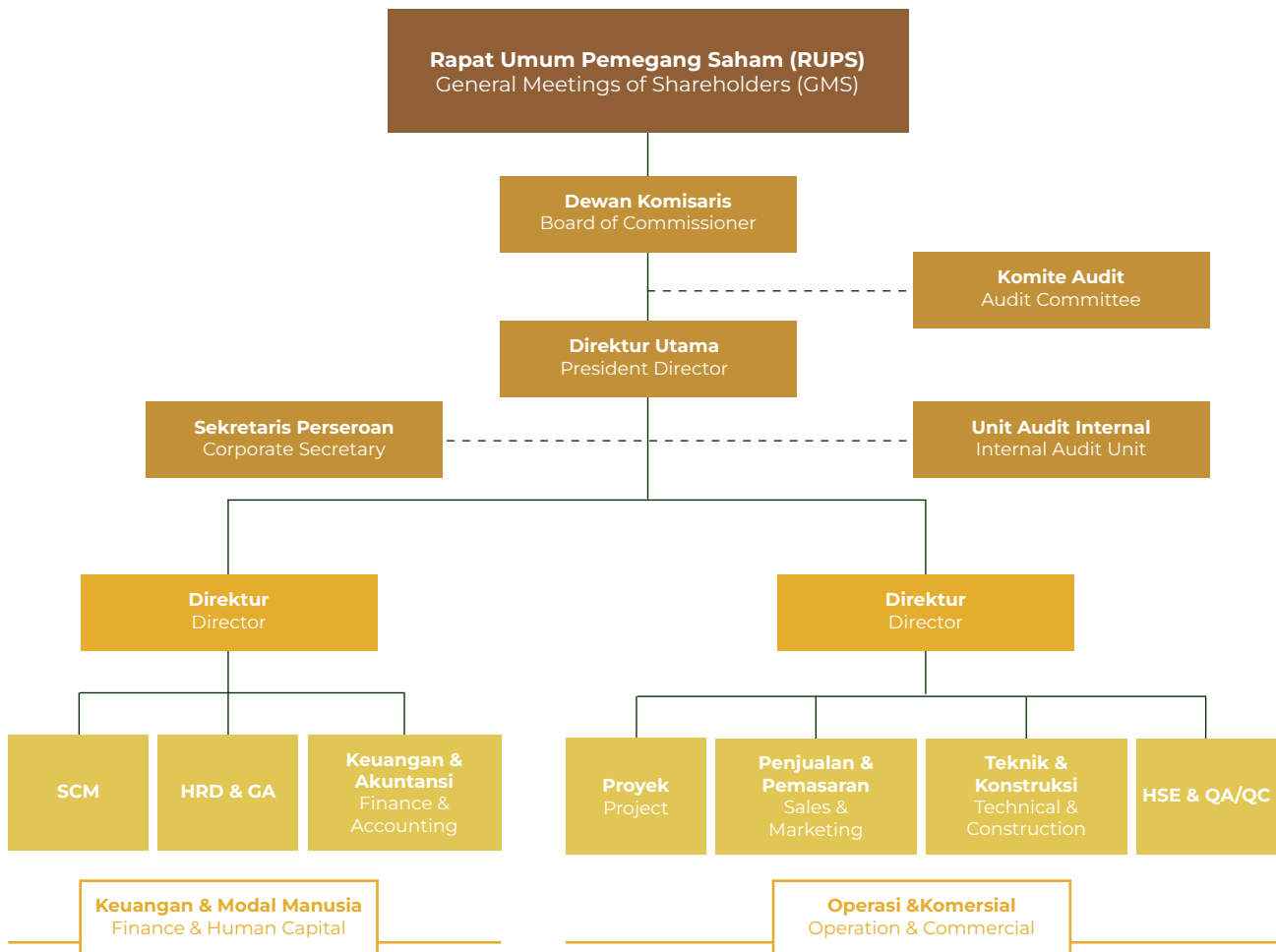
The Company remains fair to all stakeholders and business partners. The Company is always open to input and advice from all stakeholders, one of which is through the whistleblowing mechanism. In addition, the Company always seeks to provide equal opportunities to all employees, from the recruitment process to long-term career development regardless of ethnic background, religion, race, class, gender, and physical condition.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Perseroan memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari tiga organ utama, meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas"). Adapun Dewan Komisaris dan Direksi memiliki organ pendukung yang membantu menjalankan dan memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, juga Unit Audit Internal.

The Company's governance structure consists of three main organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, the Board of Commissioners and the Board of Directors as stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law"). Both the Board of Commissioners and Board of Directors have supporting organs that help to carry out and fulfill their duties and responsibilities in Corporate Governance Implementation, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang di atas Direksi dan Dewan Komisaris dan berfungsi sebagai fasilitator bagi para Pemegang Saham untuk berperan serta dalam pengambilan keputusan penting, tentunya dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka Panjang Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/POJK.04/2020"), Perusahaan Terbuka wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara untuk membahas hal-hal lain yang dirasa perlu selama tahun buku berjalan, Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) atau lainnya setiap waktu berdasarkan kebutuhan.

Melalui kedua RUPS tersebut, para pemegang saham memiliki kuasa penuh untuk melakukan pengendalian terhadap Perusahaan dan entitas anak usaha dalam batas yang telah ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar Perseroan. Di samping itu, setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan secara transparan, dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan.

WEWENANG RUPS

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam UU Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

KETENTUAN PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA

Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara. Permintaan tersebut dapat diajukan kepada Direksi melalui surat disertai alasannya.

Permintaan penyelenggaraan RUPS wajib dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perseroan, atas permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS, dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Tahun 2023

GMS 2023

Pada tahun 2023, perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Agustus 2023 dan tanggal 30 Agustus 2023.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body in the Company with exclusive rights and authorities beyond the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS also functions as a facilitator for the Shareholders to participate in making important decisions, while considering the Company's long-term interests.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pursuant to Article 2 paragraph (2) of Regulations of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 of 2020 on General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/POJK.04/2020"), the Company is required to hold the Annual GMS (AGMS) no later than six (6) months after the end of the financial year. Meanwhile, to discuss other matters deemed necessary during the Year, the Company may hold the Extraordinary GMS (EGMS) at any time as needed.

Through both GMS, the Shareholders have the power to control over the Company and its subsidiaries within the limits determined by law or the Company's Articles of Associations. In addition, every decision made at the GMS is carried out transparently, while still considering the interests of the Company.

GMS AUTHORITIES

The GMS has the authority that is not delegated to both the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits specified in the Company Law and/or Articles of Association.

PROVISIONS ON THE IMPLEMENTATION OF THE ANNUAL GMS AND EXTRAORDINARY GMS

The GMS shall be held at the request of one (1) or more shareholders who collectively represent 1/10 or more of the total number of shares with voting rights. The request shall be submitted to the Board of Directors by a letter along with the reasons.

The request to hold the GMS must be made in good faith, taking into account the interests of the Company, on requests that require GMS resolutions, and compliant to the provisions of laws, regulations, and the Articles of Association.

In 2023, the company held 2 (two) Annual General Meeting of Shareholders on 21th of August 2023 and 30th of August 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders was attended by the following members of the Board of Commissioners and Directors:

TABEL REKAPITULASI KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI PADA RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2023

TABLE OF ATTENDANCE RECAPITULATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AT THE 2023 ANNUAL GMS

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
3	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	Hadir Present
4	Sutarno	Direktur Director	Hadir Present
5	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	Hadir Present

TABEL AGENDA RUPS TAHUNAN 2023 DAN TINDAK LANJUT
TABLE OF 2023 ANNUAL GMS AGENDA AND FOLLOW-UP

Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No	Agenda	Tindak Lanjut Follow-Up
Senin, 21 Agustus 2023 Monday, August 21 2023	1	Penegasan hak atas pengendalian Edy Nurhamid Amin atas Perseroan, dan penetapan pengendali Perseroan berdasarkan Akta No. 33 Tahun 2023. Confirmation of Edy Nurhamid Amin's right to control over the Company, and determination of the Company's controller based on Deed No. 33 of 2023 .	Ketetapan langsung berlaku. The Provisions take effect Immediately
Rabu, 30 Agustus 2023 Wednesday, August 30 2023	2	Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 35 Tahun 2023. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Deed No. 35 of 2023.	Sudah dilaksanakan. Has been carried out.

RUPSLB TAHUN 2023

Sepanjang Tahun 2023, perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA DAN REALISASINYA

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan di tahun 2022 diselenggarakan pada tanggal 31 Desember 2022, RUPS Tahunan tersebut diselenggarakan di Bekasi. Berikut adalah hasil keputusan RUPS Tahunan pada tahun buku 2022:

EXTRAORDINARY GMS 2023

Throughout 2023, the company has not held an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

RESOLUTION OF THE PREVIOUS GMS AND ITS REALIZATION

The Company's General Meeting of Shareholders in 2022 will be held on December 31 2022, the Annual GMS will be held in Bekasi. The following are the results of the Annual GMS decisions for the 2022 financial year:

Tanggal RUPS Tahunan Annual GMS Date	No	Agenda	Tindak Lanjut Follow-Up
Sabtu, 31 Desember 2023 Saturday, December 31 2023	1	Penyisihan laba bersih sampai mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan. sesuai dengan Pasal 70 ayat (3) UUP. Allowance for net profit to reach at least 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital of the Company. in accordance with Article 70 paragraph (3) UUP.	Telah dilakukan penyisihan laba bersih untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud pada Pasal 70 ayat (3) UUP sebesar IDR 1.000.000.000, namun belum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen). Berdasarkan surat pernyataan perseroan tertanggal 27 Juli 2023, perseroan berkomitmen membuat pencadangan saldo laba sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat (3) UUP. Net profit has been set aside for reserve funds as intended in Article 70 paragraph (3) of the Company Law in the amount of IDR 1,000,000,000, but it has not yet reached at least 20% (twenty percent). Based on the company's statement letter dated July 27 2023, the company is committed to making reserves for retained earnings as regulated in Article 70 paragraph (3) of the Company Law.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Pada 2023, Perseroan menunjuk Notaris Rini Yulianti, S.H., dan PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak independen untuk melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

INDEPENDENT PARTY FOR VOTE COUNTING

In 2023, the Company appointed Notaris Rini Yulianti, S.H., and PT Adimitra Jasa Korpora as the independent party to calculate and/or validate votes.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas pokok memberikan pengarahan, masukan, dan melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi yang menjalankan dan mengelola aktivitas Perseroan sesuai Anggaran Dasar. Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dilakukan semata-mata untuk kepentingan Perseroan dan sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Secara terperinci, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Secara umum melakukan pengawasan kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari sesuai maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, dan hukum yang berlaku.
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait risiko bisnis dan upaya manajemen dalam pengendalian internal.
4. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi.
5. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala.
6. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar.
7. Memberikan laporan terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dituangkan dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*) serta menelaah laporan tahunan tersebut yang telah disetujui oleh RUPS Tahunan.
8. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.
9. Menjalankan tugas pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.
10. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan relevan, dalam keadaan tertentu.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Meminta dan menerima informasi terkait Perseroan dari Direksi.
2. Memeriksa catatan dan dokumen lain serta aset Perseroan.
3. Menghentikan sementara anggota Direksi apabila tindakan yang dilakukan anggota Direksi tersebut bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Untuk Komisaris Utama, bertindak sebagai juru bicara Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has the main duties of providing direction, input, and supervising the performance of the Board of Directors who execute and manage the Company's activities in accordance with the Articles of Association. The supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners are carried out solely for the benefit of the Company and in line with the aims and objectives of the Company.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. In general, supervise the management policies set by the Board of Directors
2. Supervise and provide advice to the Board of Directors on the Company's daily management in accordance with the aims and objectives of the Company, the Articles of Association, and the prevailing laws.
3. Supervise and provide advice to the Board of Directors on business risk and management effort for internal control.
4. Provide feedback and recommendations on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors.
5. Supervise and provide advice to the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodical financial statements.
6. Consider the decisions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners based on the Articles of Association.
7. Provide reports regarding the implementation of supervisory and advisory duties as outlined in the Annual Report and review the approved annual report by the Annual GMS.
8. Carry out the nomination and remuneration functions.
9. Carry out supervisory duties in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit of the Company while considering the interests of stakeholders.
10. Organize the AGMS and EGMS pursuant to the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations, in certain circumstances.

Authorities of the Board of Commissioners

1. Request and receive information of the Company from the Board of Directors.
2. Examine records, documents, and assets of the Company.
3. Suspend a member of the Board of Directors temporarily if the actions taken by the said member is contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.
4. For President Commissioner, act as a spokesperson for the Board of Commissioners.

Sebagai organ pengawas Perseroan, Dewan Komisaris bersama Komisaris Independen senantiasa berkomitmen penuh melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris (*Board of Commissioners Charter*) dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

As the supervisory bodies of the Company, the Board of Commissioners together with the Independent Commissioners are fully committed to carrying out their duties and responsibilities as stipulated in the Board of Commissioners Charter while taking into account the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Regulations of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies, Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and other related regulations.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris ("Pedoman") sebagai mekanisme kerja yang bertujuan untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris lebih efektif dan efisien. Pedoman Dewan Komisaris mengatur pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dalam Perseroan. Pedoman ini bersifat dinamis dan dapat dievaluasi untuk menyesuaikan dengan perubahan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan maupun perubahan bisnis Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company's Board of Commissioners has a Work Guidelines ("Guidelines") as a working mechanism to support the effectiveness and efficiency of supervisory duties of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' Guidelines regulate the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners within the Company. This guideline is dynamic and can be evaluated to adjust to changes in laws and regulations that apply to the Company and changes in the Company's business.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan sejak perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia. Sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has not changed since the company was listed on the Indonesia Stock Exchange. So the composition of members of the Company's Board of Commissioners at the end of 2023 will be as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Deed of Meeting Resolution No. 35	30 Agustus 2023 August 30, 2023
Richard Leonardus A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Deed of Meeting Resolution No. 35	30 Agustus 2023 August 30, 2023

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014") dan Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat rutin setidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan Rapat Gabungan bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan rapat Dewan Komisaris wajib diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam Rapat. Apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, keputusan akan ditentukan oleh ketua rapat.

Hasil rapat nantinya dimuat dalam Risalah Rapat dan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut. Apabila ada anggota yang tidak ingin menandatangani risalah rapat, wajib menyatakan alasan dalam surat tertulis dan dilampirkan pada Risalah Rapat tersebut.

Pursuant to Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 Year 2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014") and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold routine meeting at least once (1) every two (2) months. The Board of Commissioners is also required to organize a Joint Meeting with the Board of Directors periodically at least once (1) every four (4) months.

The Board of Commissioners' meeting is chaired by the President Commissioner and is entitled to make a decision if at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Commissioners are present or are represented at the meeting.

The decision of the Meeting shall be taken with deliberation to reach a consensus. In the event that a decision is not reached, the decision will be made based on the affirmative vote of more than 1/2 (half) of the valid votes cast in the Meeting. If the number of votes that agree and disagree is equal, the chairman of the meeting will make the decision.

The meeting resolution will later be included in the Minutes of Meeting and must be signed by all members of the Board of Commissioners present at the meeting. If a member does not wish to sign, they must state the reasons in a written letter attached to the minutes of the meeting.

PELAKSANAAN

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali yang terdiri dari Rapat Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali dan rapat gabungan dengan direksi sebanyak 2 (dua) kali.

IMPLEMENTATION

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 3 (three) meetings consisting of 1 (one) Board of Commissioners meeting and 2 (two) joint meetings with the directors.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2023

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING IN 2023

No	Partisipasi Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen President Commissioner	1	1	100%

RAPAT GABUNGAN ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DI TAHUN 2023

JOINT MEETING BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2023

No	Partisipasi Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen President Commissioner	2	2	100%
3	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	2	2	100%
4	Sutarno	Direktur Director	2	2	100%
5	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	2	2	100%

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2023

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE 2023 AGMS

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS LUAR BIASA TAHUN BUKU 2023

Sepanjang Tahun 2023, perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa.

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE 2023 EGMS

Throughout 2023, the company has not held an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI

Sepanjang 2023, Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi apa pun.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2023, there were no trainings and/or competency development for members of the Board of Commissioners.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian atas fungsi pengawasan dan pemberian saran dari Dewan Komisaris serta fungsi pengelolaan Perseroan dari Direksi dilakukan rutin setiap tahun guna meninjau dan mengevaluasi performa Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun penilaian kinerja fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan menggunakan metode penilaian mandiri (self-assessment), dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kriteria, serta mengacu pada peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil penilaian lalu disampaikan kepada pemegang saham pada RUPST dan kepada pemangku kepentingan melalui laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sekaligus bahan pertimbangan peningkatan efektivitas kinerja kedua organ utama tersebut.

Di tahun 2023, Perseroan menilai bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik. Hal ini terbukti di setiap lini dan aktivitas usaha yang mampu memenuhi tanggung jawabnya masing-masing melalui perencanaan yang matang dan implementasi yang tepat guna. Dengan begitu, Perseroan mampu mencatatkan pencapaian yang baik di tahun ini.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE

Dalam melaksanakan tugasnya, keberhasilan Dewan Komisaris tidak terpisahkan dari kontribusi Komite-Komite Perseroan.

Perseroan memiliki satu Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yaitu Komite Audit.

Adapun penilaian kinerja komite tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing komite, kehadiran dan keaktifan rapat, serta rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite tersebut telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan yang ketat dan memberikan arahan yang tepat bagi Direksi. Dengan demikian, pengelolaan Perseroan dapat dijalankan dengan optimal.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment of the supervisory and advisory function of the Board of Commissioners and the Company management function of the Board of Directors is carried out annually to review and evaluate the performance of both Board.

The assessment of the performance of the functions of the Board of Commissioners and Directors is carried out using the self-assessment method, taking into account the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in accordance with the criteria, and referring to statutory regulations and/or the Company's Articles of Association.

The results of the assessment are then submitted to shareholders at the AGMS and to stakeholders through the Annual Report as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities as well as consideration for increasing the effectiveness of the performance of the two main bodies.

In 2023, the Company considers that members of the Board of Commissioners and Board of Directors have carried out their duties properly. This was reflected in each line and business activity that is able to fulfill its respective responsibilities through careful planning and effective implementation. Therefore, the Company managed to record an excellent performance.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES

The success of the Board of Commissioners in carrying out their duties is inseparable from the contribution of the Company's Committees.

The Company has one committee that support the Board of commissioners in performing its duties, namely the Audit Committee.

Performance assessment of committee is carried out by the Board of Commissioners by considering criterias such as implementation of each duties and function, attendance and activeness in meetings, as well as recommendations and input submitted to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners assesses that the Committee has fulfilled its duties and responsibilities well so that the Board of Commissioners can carry out strict supervisory duties and provide appropriate direction to the Board of Directors. In this way, the management of the Company can be carried out optimally.

Direksi

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh dalam memimpin dan menjalankan kegiatan operasional demi kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Seluruh anggota Direksi pun turut memastikan terlaksananya praktik tata kelola yang baik.

Secara terperinci, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Memimpin dan mengelola perseroan untuk kepentingan Perseroan, serta berhak mewakili Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar dan Peraturan Perundangan berlaku.
2. Mencapai kinerja yang ditetapkan Dewan Komisaris atas arahan Pemegang Saham.
3. Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris atas arahan Pemegang Saham.
4. Merumuskan rencana strategis dalam bentuk rencana korporasi dan rencana bisnis Perseroan.
5. Menyusun rencana kerja tahunan Perseroan.
6. Membangun dan mengembangkan struktur organisasi Perseroan beserta tugasnya.
7. Mengendalikan dan mengawasi pemanfaatan sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien.
8. Mengembangkan sistem dan pengendalian manajemen risiko Perseroan.
9. Menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.
10. Menyiapkan dan melaporkan laporan keuangan berkala serta laporan tahunan Perseroan.
11. Menyiapkan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah Rapat Direksi.
12. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sebagai Perusahaan Terbuka.
13. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar dan Kepentingan Perseroan.

Wewenang Direktur

1. Mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Mengikat Perseroan dengan pihak lain.
3. Mengelola Sumber Daya Manusia atau Karyawan Perseroan.

Secara terperinci, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris ("Pedoman") sebagai mekanisme kerja yang bertujuan untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris lebih efektif dan efisien. Pedoman Dewan Komisaris mengatur pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dalam

The Board of Directors is fully responsible for leading and carrying out operations for the interests and objectives of the Company, and for representing the Company both inside and outside the court pursuant to the provisions of the Articles of Association. All members of the Board of Directors also ensure the implementation of good governance practices.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. Lead and manage the company for the benefit of the company and have the right to represent the company pursuant to the aims and objectives of the Company, the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
2. Achieve the performance set by the Board of Commissioners at the direction of the Shareholders.
3. Carry out policies set by the Board of Commissioners at the direction of the Shareholders.
4. Formulate strategic plans, both the Company's corporate and business plans.
5. Prepare the Company's annual work plan.
6. Establish and develop the organizational structure of the Company with its functions.
7. Control and monitor the utilization of resources of the Company effectively and efficiently.
8. Develop a risk management system and control for the Company.
9. Carry out corporate social responsibility programs.
10. Prepare and present both the Company's annual report and financial statements.
11. Prepare the list of shareholders, special list, minutes of the GMS and minutes of the Board of Directors' meeting.
12. Conduct information disclosure as the requirement of a Public Company.
13. Organize the AGMS and EGMS pursuant to the Articles of Association and the Company's interest.

Authorities of the Board of Directors

1. Represent the Company, inside and outside the court.
2. Bind the Company with other parties.
3. Manage the Company's Human Resources (Employee).

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company's Board of Commissioners has a Work Guidelines ("Guidelines") as a working mechanism to support the effectiveness and efficiency of supervisory duties of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' Guidelines regulate the implementation of the duties, functions, and

Perseroan. Pedoman ini bersifat dinamis dan dapat dievaluasi untuk menyesuaikan dengan perubahan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan maupun perubahan bisnis Perseroan.

authorities of the Board of Commissioners within the Company. This guideline is dynamic and can be evaluated to adjust to changes in laws and regulations that apply to the Company and changes in the Company's business.

Edy Nurhamid Amin

 **Direktur Utama** | President Director

Tanggung Jawab:

1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas Perseroan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja Perseroan.
2. Mengoordinasikan penyelenggaraan fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh RUPS.
3. Mengoordinasikan melaksanakan kebijakan Direksi dan mengendalikan pelaksanaan tugas Direksi seputar pengawasan internal, sekretariat Perseroan, perencanaan strategis, pengadaan barang dan/atau jasa, manajemen risiko, kepatuhan serta manajemen proyek.
4. Menyelaraskan inisiatif internal Perseroan dan memastikan meningkatnya kemampuan bersaing Perseroan.
5. Mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi prinsip GCG dan Standar Etika dalam Perseroan.
6. Mengoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direksi.

Responsibilities:

1. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the Company's tasks so that all activities can be carried out according to the Company's vision, mission, business objectives, strategies, policies, and programs.
2. Coordinating the implementation of the Company's management functions by the Board of Directors and carrying out other tasks in accordance with the policies set by the GMS.
3. Coordinating the implementation of the Board of Directors' policies and controlling the implementation of the Board of Directors' duties regarding internal control, corporate secretariat, strategic planning, procurement of goods and/or services, risk management, compliance and project management.
4. Aligning the Company's internal initiatives and ensuring the increase in the Company's competitiveness.
5. Coordinating, controlling and evaluating GCG principles and ethical standards within the Company.
6. Coordinating the activities and implementation of the duties of the entire Board of Directors.

Sutarno

 **Direktur** | Director

Tanggung Jawab:

1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang kebendaharaan, akuntansi, anggaran, pendanaan, manajemen risiko, dan Portofolio Perseroan.
2. Merencanakan, mengoordinasikan, dan mengawasi seluruh proses kegiatan keuangan Perseroan dengan memastikan kegiatan pencatatan di seluruh kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai prosedur.
3. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan.
4. Merencanakan dan mengoordinasikan analisis keuangan sebagai masukan bagi manajemen Perseroan ketika mengambil keputusan bisnis.
5. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial.
6. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktur Keuangan.

Responsibilities:

1. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in treasury, accounting, budgeting, funding, risk management, and the Company's Portfolio.
2. Planning, coordinating and supervising the entire process of the Company's financial activities by ensuring that accounting activities in all of the Company's operational activities are according to procedures.
3. Planning, seeking and ensuring the provision of funds for the Company's development.
4. Planning and coordinating financial analysis as input for the Company's management when making business decisions.
5. Managing financial investment portfolios and financial decisions.
6. Leading and supervising the implementation of policies within the authority of the Finance Director.

Fadjar Tri Ananda

Ⓔ **Direktur** | Director

Tanggung Jawab:

1. Merencanakan dan menyusun potensi pengembangan bisnis Perseroan.
2. Merencanakan dan mengimplementasikan rencana pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.
3. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu.
4. Mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan mitra strategis.
5. Merencanakan dan menangkap peluang baru.

Responsibilities:

1. Planning and compiling potential business development of the company.
2. Planning and implementing marketing plans to achieve the target set.
3. Developing the efficiency program and quality management.
4. Developing and maintaining good relations with strategic partners.
5. Planning and seizing new opportunities.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas dan tanggung jawabnya selaku organ utama Perseroan sesuai dengan Pedoman Direksi (*Board of Directors Charter*). Adapun Pedoman ini bertujuan memberikan arahan dan batasan-batasan bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya sebagai pengurus Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Selain berpegangan pada Pedoman, Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya juga tetap memperhatikan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sejak perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia. Sehingga komposisi Direksi Perseroan pada akhir tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors will continue to carry out and develop their duties and responsibilities as the main organs of the Company in accordance with the Board of Directors Charter. The Charter functions as a guideline to provide directions and limitations to the Board of Directors in carrying out its duties in managing the Company pursuant to the principles of *Good Corporate Governance*.

In addition to the Charter, the Board of Directors also carries out their duties and responsibilities pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/ 2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines, Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, and other related regulations.

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Directors has not changed since the company was listed on the Indonesia Stock Exchange. So the composition of the Company's Board of Directors at the end of 2023 will be as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Deed of Meeting Resolution No. 35	30 Agustus 2023 August 30, 2023
Sutarno	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Deed of Meeting Resolution No. 35	30 Agustus 2023 August 30, 2023
Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Deed of Meeting Resolution No. 35	30 Agustus 2023 August 30, 2023

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Pedoman Direksi (Board of Directors Charter), Direksi diharuskan mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sedangkan, Direksi dapat mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan secara berkala. Dalam penyelenggaraannya, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu dan dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama berhalangan hadir, rapat harus dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang hadir dan ditunjuk dalam rapat tersebut.

Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah anggota dari jumlah seluruh anggota Direksi.

Keputusan rapat Direksi pun wajib diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam Rapat. Apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, keputusan akan ditentukan oleh Direktur Utama.

Hasil rapat nantinya dimuat dalam Risalah Rapat dan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut. Apabila ada anggota yang tidak ingin menandatangani risalah rapat, wajib menyatakan alasan dalam surat tertulis dan dilampirkan pada Risalah Rapat tersebut.

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Directors' Charter, the Board of Directors is required to hold meetings at least once (1) in a month. Meanwhile, the Board of Directors shall organize Joint Meetings with the Board of Commissioners at least once (1) every four (4) months. In its implementation, Board of Directors' meetings can be held at any time and chaired by the President Director. If the President Director is unable to attend, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Directors who is present and appointed at the meeting.

The Board of Directors' meeting is deemed valid and has the right to make binding decisions if attended by more than 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors.

The decision of the Board of Directors' Meeting shall also be taken with deliberation to reach a consensus. In the event that a decision is not reached, the decision will be made based on the affirmative vote of more than 1/2 (half) of the valid votes cast in the Meeting. If the number of votes that agree and disagree is equal, the chairman of the meeting will make the decision.

The meeting resolution will later be included in the Minutes of Meeting and must be signed by all members of the Board of Directors present at the meeting. If a member does not wish to sign, they must state the reasons in a written letter attached to the minutes of the meeting.

PELAKSANAAN

Sepanjang 2023, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali yang terdiri dari Rapat Direksi sebanyak 1 (satu) kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali.

IMPLEMENTATION

Throughout 2023, the Board of Directors has held 3 (three) meetings consisting of 1 (one) Board of Directors Meeting and 2 (two) joint meetings with the Board of Commissioners.

RAPAT DIREKSI DI TAHUN 2023

BOARD OF DIRECTORS MEETING IN 2023

No	Partisipasi Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
1	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	1	1	100%
2	Sutarno	Direktur Director	1	1	100%
3	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	1	1	100%

RAPAT GABUNGAN ANTARA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

JOINT MEETINGS WITH MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

No	Partisipasi Rapat Meeting Participants	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
1	Irvan Surya Dewantara	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
2	Richard Leonardus A.	Komisaris Independen President Commissioner	2	2	100%
3	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	2	2	100%
4	Sutarno	Direktur Director	2	2	100%
5	Fadjar Tri Ananda	Direktur Director	2	2	100%

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2023

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE 2023 AGMS

No	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1	Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama President Director	Hadir Present
2	Sutarno.	Direktur Director	Hadir Present
2	Sutarno.	Direktur Director	Hadir Present

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RUPS LUAR BIASA TAHUN BUKU 2023

Sepanjang Tahun 2023, perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa.

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE 2023 EGMS

Throughout 2023, the company has not held an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI

Sepanjang 2023, Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi apa pun.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2023, the Company's Directors did not participate in any training and/or competency improvement.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAIN/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Hubungan Afiliasi Affiliations					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi Board of Directors						
Edy Nurhamid Amin	-	✓	-	✓	-	✓
Sutarno	-	✓	-	✓	-	✓
Fadjar Tri Ananda	-	✓	-	✓	-	✓
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Irvan Surya Dewantara	-	✓	-	✓	-	✓
Richard Leonardus A.	-	✓	-	✓	-	✓

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta antara Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

The table above shows that there are no affiliations between members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Main and/or Controlling Shareholders.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE

Di tahun 2023, Direksi tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas dalam kegiatan operasional Perseroan. Oleh karena itu, Direksi tidak memiliki prosedur penilaian untuk kinerja komite.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES

In 2023, the Board of Directors will not have a committee that supports the implementation of duties in the Company's operational activities. Therefore, the Board of Directors does not have an assessment procedure for committee performance.

Komite Audit

Audit Committee

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"), Perseroan membentuk Komite Audit guna mendukung fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi serta menelaah hal-hal yang perlu menerima perhatian khusus dari Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan dalam susunan anggota Komite Audit Perseroan. Oleh karena itu, komposisi Komite Audit Perseroan terhitung sejak tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In order to comply with Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 of 2015 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee ("POJK No. 55/2015"), the Company establishes the Audit Committee to support the Board of Commissioners' function by providing professional and independent opinions on reports or matters submitted by the Board of Directors and reviewing matters that need special attention from the Board of Commissioners in accordance with the principles of *Good Corporate Governance*.

In 2023, there will be no changes in the composition of the Company's Audit Committee members. Therefore, the composition of the Company's Audit Committee as of 2023 is as follows:

PROFIL KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE PROFILE

Richard Leonardus A.

👤 **Ketua** | Chairman

Profil lengkap Beliau dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan bagian Profil Anggota Dewan Komisaris. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau juga saat ini merangkap sebagai ketua komite audit.

His complete profile can be found in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners' Profile Section. Aside from being an Independent Commissioner, he also currently serves as chairman of the audit committee.

Ratih Kumala

👤 **Anggota** | Member

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, memperoleh gelar magister administrasi di Institut Ilmu Sosial & Manajemen STIAM I. Selain menjabat sebagai anggota komite audit perseroan, Beliau juga menjabat sebagai konsultan Pajak di RK Consulting, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Wangsapertala, serta menjabat sebagai dosen di Institut STIAM I.

Indonesian citizen, 40 years old, obtained a master's degree in administration at the STIAM I Institute of Social & Management Sciences. Apart from serving as a member of the company's audit committee, he also serves as a tax consultant at RK Consulting, serves as President Director at PT Wangsapertala, and serves as a lecturer at the STIAM I Institute.

Sugito

👤 **Anggota** | Member

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, memperoleh gelar sarjana teknik di Universitas Mercu Buana. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala grup Bisnis Unit Infrastruktur dan Operasi di PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Indonesian citizen, 60 years old, obtained a bachelor's degree in engineering from Mercu Buana University. Previously, he served as Head of the Infrastructure and Operations Business Unit group at PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari pihak eksternal. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan yang dinyatakan dalam POJK No. 55/2015. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berlandaskan pada Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang isinya sesuai dengan POJK No. 55/2015. Piagam Komite Audit memuat pengaturan terkait keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, kode etik, rapat dan evaluasi kerja, serta pelaporan pertanggungjawaban. Sebagai tambahan, berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 55/2015 sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari dan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sesuai masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, sementara masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 1 (satu) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Sepanjang 2023, Komite Audit tidak mengikuti program pendidikan ataupun pelatihan apa pun.

PELAKSANAAN TUGAS

Adapun pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Pursuant to the provisions stipulated in OJK Regulation Number 55/ POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and two professional members from external parties. The Audit Committee has performed its duties and responsibilities professionally and independently.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the Audit Committee Charter which is in accordance with the provisions stated in POJK No. 55/2015. The Charter contains provisions on membership, duties, responsibilities, authorities, code of conduct, meetings and work evaluations, as well as accountability reporting. In addition, based on Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 of 2017 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

AUDIT COMMITTEE TERM OF OFFICE

In accordance with POJK No. 55/2015 as stated in the Audit Committee Charter, if a committee member is from the Board of Commissioners, the term of office shall be the same with his/her term of office as a Board of Commissioners' member. Meanwhile, if he/she is not a member of the Board of Commissioners, the term of office is three (3) years the longest and can be extended one (1) time for a year, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2023, the Audit Committee did not participate in any education or training programs.

IMPLEMENTATION OF DUTIES

The implementation of the Audit Committee activities in 2023 is as follows:

1. Create an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
2. Review the financial information that will be released by the Company, such as financial reports, projections and other financial information;
3. Review the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
4. Review/assess the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Company's Directors regarding all internal auditor findings;
5. Review and report to the Company's Board of

- kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
 7. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
 8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
 9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
 10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
 11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
 12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 55/2015 dan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), Rapat Komite Audit berkala dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) jumlah anggota. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat akan ditentukan menggunakan mekanisme pengambilan suara (*voting*). Sepanjang tahun 2023, Komite Audit belum mengadakan rapat dikarenakan perseroan baru melantai di bursa efek pada bulan November 2023.

- Commissioners on complaints relating to the Company;
6. Maintain confidentiality with the Public Accountant regarding Company data and information;
 7. Supervise relations with Public Accountants and hold meetings/discussions with Public Accountants;
 8. Create, review and update Audit Committee guidelines if necessary;
 9. Provide an independent opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided;
 10. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant, based on independence, scope of assignment and fee;
 11. Review the risk management implementation activities carried out by the Company's Directors, if the Company does not have a risk monitoring function carried out by the Company's Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; And
 12. Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

Audit Committee Authority:

1. Access issuer or public company documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and required company resources;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management, and accountant functions, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if necessary).

FREQUENCY OF AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Pursuant to the provisions in POJK No. 55/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee meeting shall be held at least once (1) in three (3) months and attended by half (1/2) of the total members. The meeting decision shall be taken with deliberation to reach a consensus. In the event that the meeting failed to reach consensus, the meeting resolution will be made through a voting mechanism. Throughout 2023, the Audit Committee has not held a meeting because the company was only listed on the stock exchange in November 2023.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014"), pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 26 Juni 2023 menyatakan bahwa Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun demikian Tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi akan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Untuk memenuhi Pasal 19 POJK No. 34/2014, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

In accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014"), the implementation of the Nomination and Remuneration function in the Company is carried out by the Company's Board of Commissioners. Based on the Statement Letter from the Company's Board of Commissioners dated 26 June 2023, it states that the Company has not formed a Nomination and Remuneration Committee, however, the duties of the Nomination and Remuneration Committee will be carried out by the Company's Board of Commissioners.

Regarding the education and work experience of the Chair of the Audit Committee can be seen in the Company Management and Supervision sub-chapter.

To comply with Article 19 of POJK No. 34/2014, the Company has established a Charter for the Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai perusahaan terbuka, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal yang berlaku, membantu pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, menjalin relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta mewakili Direksi terkait komunikasi eksternal.

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Sekretaris Perusahaan.

As a public company, the Corporate Secretary has a vital role in ensuring the Company's compliance with the applicable capital market rules and regulations, assisting the implementation and application of good corporate governance, establishing good relations with stakeholders, and representing the Board of Directors regarding external communications.

Throughout 2023, there were no changes to the composition of the Corporate Secretary.

Aditya Rizky Putra

👤 **Sekretaris Perusahaan** | Corporate Secretary

Profil lengkap, Riwayat Pendidikan dan Riwayat Kerja beliau dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan bagian Profil Anggota Direksi.

His complete profile, Education and Work Experience can be found in the Company Profile Chapter, Board of Directors' Profile Section.

Alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT Kian Santang Muliatama Tbk

Alamat: Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 8, Jatiluhur, Jatiasih Bekasi 17425

Telp: (021) 82748249

Email: corsec@kianmulia.com

The address, telephone number, and email address of the Corporate Secretary are as follows:

Corporate Secretary

PT Kian Santang Muliatama Tbk

Address: Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 8, Jatiluhur, Jatiasih Bekasi 17425

Telp: (021) 82748249

Email: corsec@kianmulia.com

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2023, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi apapun.

PELAKSANAAN TUGAS

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, seperti:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2023, the Corporate Secretary did not participate in several trainings and/or competency development.

IMPLEMENTATION OF DUTIES

In 2023, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities as stated in POJK No. 35/POJK.04/2014 of 2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, such as:

1. Provide input to the Company's Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law number 8 of 1995 concerning Capital Markets, as well as applicable regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms.
2. Follow developments in the Capital Market, especially regulations applicable in the Capital Market sector.
3. Act as a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, stakeholders, and the public.
4. Maintain good relations between the company and the mass media.
5. Provide services to the public (investors) for any information required by investors relating to the condition of the Company.
6. Carry out activities that support the Company's activities as mentioned above, including Annual Reports, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, etc.
7. Preparing good corporate governance (GCG) practices within the company.
8. Maintaining and preparing company documentation, including minutes from directors' meetings and board of commissioners' meetings and related matters.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"), Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang bertugas melaksanakan audit internal tahunan serta hal lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan Surat Penunjukan Direksi Perseroan Nomor 003/KSM-SK/VI/2023 Unit Audit Internal dikepalai oleh Siti Chodijah.

To comply with the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 of 2015 on the Establishment and Guidelines for Drafting the Internal Audit Unit Charter ("POJK No. 56/2015"), the Company has established an Internal Audit Unit to carrying out annual internal audits as well as other matters related to financial statements and internal control in accordance with their duties and responsibilities.

Based on the Letter of Appointment of the Company's Directors Number 003/KSM-SK/VI/2023, the Internal Audit Unit is headed by Siti Chodijah.

Siti Chodijah

Unit Audit Internal | Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun. Beliau merupakan Ahli Madya Akuntansi, Yayasan Administrasi Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Umum dan Direktur Keuangan PT Pratiwi Putri Sulung.

Indonesian citizen, 57 years old. She is an Associate Expert in Accounting at the Indonesian Administration Foundation. Previously, he served as the General Director and Finance Director of PT Pratiwi Putri Sulung.

STRUKTUR KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal adalah seorang auditor internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan diangkat serta diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Internal Audit Unit is an internal auditor that reports directly to the President Director and is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal secara detail adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

In detail, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide objective and informative improvement suggestions on the audited activities on all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of the improvement follow-ups that has been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities; and
9. Carry out special inspections if necessary.

Internal Audit Unit Authority:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal menyusun Piagam Unit Audit Internal (*Internal Audit Unit Charter*) dengan berlandaskan pada ketentuan yang diatur dalam POJK No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal memuat pengaturan terkait keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, kode etik, rapat dan evaluasi kerja, serta pelaporan pertanggungjawaban.

Pengendalian Internal dan pengawasan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan merupakan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan. Melalui prosedur yang sistematis, segala penyimpangan yang terjadi dalam lingkup internal Perseroan dapat teratasi. Risiko negatif yang berpotensi muncul pun dapat segera diredam. Dengan ini, Perseroan dapat mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2023, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan dan peningkatan apa pun.

PELAKSANAAN TUGAS

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai landasan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut. Adapun tugas-tugas yang dilakukan oleh Unit Audit Internal pada 2023 adalah sebagai berikut:

1. Membahas temuan hasil audit dan tindak lanjut bersama Komite Audit.
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit untuk melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Unit Audit Internal.
3. Berkoordinasi dengan Auditor eksternal untuk menjalankan kegiatan audit.
4. Memantau hasil Management Letter dari auditor eksternal.
5. Menyampaikan laporan terkait rencana kerja tahunan, pelaksanaan tugas tahunan dan pelaksanaan tugas khusus kepada Direktur Utama.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Selain itu, dalam rangka melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal juga melakukan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris jika diperlukan dan dengan Komite Audit secara berkala dan insidentil.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan secara aktif memantau seluruh kebijakan dan prosedur yang berjalan pada seluruh fungsi operasional perusahaan melalui sistem pengendalian internal. Hal ini diupayakan agar operasional Perseroan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Terlebih, sistem pengendalian internal dapat menjamin transparansi pelaporan keuangan, keamanan aset perusahaan, serta kepatuhan terhadap prosedur,

AUDIT INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit established the Internal Audit Unit Charter which is in accordance with the provisions stated in POJK No. 56/2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter contains provisions on membership, duties, responsibilities, authorities, code of conduct, meetings and work evaluations, as well as accountability reporting.

The Internal Audit Unit is responsible for the Company's internal control and compliance to the regulations. Through systematic procedures, all deviations that occur within the Company's internal scope can be resolved. Potentially negative risks can also be mitigated immediately. With this, the Company can realize the implementation of Good Corporate Governance.

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit did not conduct and competency any training in 2023.

IMPLEMENTATION OF DUTIES

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as the basis for carrying out these duties and obligations. The tasks carried out by the Internal Audit Unit in 2023 are as follows:

1. Discuss audit findings and follow-up with the Audit Committee.
2. Coordinate with the Audit Committee to evaluate the adequacy and effectiveness of the Internal Audit Unit.
3. Coordinate with external auditors to carry out audit activities.
4. Monitor the result of Management Letter from external auditor.
5. Submit reports regarding the annual work plan, implementation of annual tasks and implementation of specific tasks to the President Director.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING

Furthermore, to implement its duties, the Internal Audit Unit also held joint meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners when necessary and with the Audit Committee on a regular and incidental basis.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company actively monitors all policies and procedures in all of its operations through an internal control system in order to create effective and efficient operations. The internal control system can also ensure transparency of financial reporting, security of company assets, and compliance with procedures, policies and applicable laws and regulations.

kebijakan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tentunya bisa meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Dengan berlandaskan pada prinsip tersebut, Perseroan menaruh perhatian yang besar dan memprioritaskan sistem pengendalian internal yang komprehensif.

Dalam penerapannya, Perseroan terus berupaya menyempurnakan unsur pengendalian internal yang meliputi beberapa komponen, mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan.

Penerapan sistem pengendalian internal PT Kian Santang Muliatama Tbk dilaksanakan oleh Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit sebagai perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris.

Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan melalui Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Unit Audit Internal juga bekerja sama dengan Komite Audit sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan sistem pengendalian internal di Perseroan.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan melakukan penilaian secara berkala terkait efektivitas sistem pengendalian internal.

Sepanjang 2023, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai cukup efektif dalam memastikan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Lebih jauh, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku juga terpenuhi dengan baik.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari pentingnya penerapan sistem manajemen risiko yang baik guna memitigasi dampak-dampak negatif yang mungkin muncul serta memastikan keberhasilan dan keberlangsungan usaha. Pengelolaan risiko yang konsisten dan komprehensif mendukung Perseroan agar senantiasa menjamin kelancaran operasional dan menjaga keuangan di tingkat yang sehat. Perseroan merancang sistem manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, analisis, mitigasi, dan pemantauan atas penanganan risiko tersebut.

JENIS RISIKO

Sepanjang 2023, Perseroan mengidentifikasi beberapa risiko utama yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan. Untuk menghadapi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah merumuskan langkah mitigasi yang tepat guna meminimalkan dampak risiko tersebut terhadap kegiatan operasional Perseroan. Berikut rincian risiko utama dan langkah mitigasinya:

The implementation of Good Corporate Governance can certainly increase the performance and value of the Company. Based on these principles, the Company pays great attention and prioritizes a comprehensive internal control system.

In its implementation, the Company continues to improve the elements of internal control which includes several components, including the scope of control, risk assessment, control activities, information and communication, as well as monitoring activities.

The implementation of the internal control system within PT Kian Santang Muliatama Tbk is carried out by the Internal Audit Unit in collaboration with the Audit Committee representing the Board of Commissioners.

The Board of Directors actively supervises the Company's operations through the Internal Audit Unit led by the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit also works closely with the Audit Committee representing the Board of Commissioners in implementing the internal control system.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company periodically evaluates the effectiveness of its internal control system.

Throughout 2023, the Company's internal control system was considered effective in ensuring the implementation of financial and operational management. In addition, the Company's compliance with the prevailing laws and regulations is also satisfied.

RISK MANAGEMENT

The Company realizes the importance of implementing a good risk management system to mitigate potential negative impacts and ensure business success and sustainability. Consistent and comprehensive risk management supports the Company to always ensure smooth operations and maintain finances at a healthy level. The Company's risk management system covers the identification, analysis, mitigation, and monitoring process of the risk management.

TYPES OF RISK

Throughout 2023, the Company identifies several major risks that could have a significant impact on the Company's business activities. To deal with these risks, the Company has formulated appropriate mitigation measures to minimize the impact of these risks on the Company's operational activities. The following details the main risks and their mitigation steps:

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Persaingan Usaha dengan Produk Impor	Perseroan memiliki produk seperti regulator gas rumah tangga, <i>transition fitting</i> dan konverter kit yang salah satu kompetitornya merupakan produk impor dari Tiongkok dengan harga yang kompetitif. Dalam hal suatu proyek tidak menetapkan standar tertentu, seperti Standar Nasional Indonesia (SNI) atau Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) tertentu, sehingga adanya produk import tersebut dapat berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan dari berkurangnya penjualan produk Perseroan. The company produces products such as household gas regulators, transition fittings, and converter kits, with one of its competitors importing similar products from China at competitive prices. In cases where a project doesn't specify certain standards, like the Indonesian National Standard (SNI) or a specific Domestic Component Level (TKDN), the presence of imported products could negatively impact the company's revenue by reducing sales of its products.	Untuk memitigasi risiko persaingan usaha dengan produk impor, Perseroan senantiasa mencari vendor yang memiliki harga lebih kompetitif atau bahan baku yang sejenis tetapi harganya lebih kompetitif dengan kualitas yang tetap terjaga. To mitigate the risk of competition from imported products, the company continually seeks vendors offering more competitive prices or similar raw materials at a more competitive price while maintaining quality standards.
Risiko Persaingan Usaha Dalam Negeri	Adanya sinergi antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dapat berdampak negatif kepada Perseroan sebagai perusahaan swasta yang berpartisipasi dalam proyek-proyek Pemerintah dan/atau BUMN. BUMN bisa saja memberikan tugas pekerjaan kepada Entitas Anak BUMN ataupun BUMN lainnya untuk melakukan pekerjaan dengan mekanisme penunjukan langsung, lain halnya dengan pihak swasta yang dalam prosesnya harus melalui mekanisme <i>tender</i>. The synergy among State-Owned Enterprises (SOEs) can have negative impacts on the company as a private entity participating in government and/or SOE projects. SOEs may assign tasks to their subsidiaries or other SOEs to perform work through direct appointment mechanisms, whereas private entities typically have to go through a tender process.	Untuk memitigasi risiko persaingan usaha dalam negeri, Perseroan selalu meningkatkan pelayanan dan menjaga hubungan baik dengan konsumen. Selanjutnya, Perseroan terus melakukan inovasi pengembangan produk dan menjaga konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku produksi dalam negeri sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif. To mitigate the risk of domestic business competition, the company consistently improves its services and maintains good relationships with customers. Furthermore, the company continues to innovate product development and ensures consistency in selecting and using domestic raw materials for production, thus enabling it to face increasingly competitive business competition.
Risiko Pemasok dan OEM	Perseroan tidak memproduksi sendiri produk yang dijualnya, melainkan diproduksi oleh Pihak Ketiga sebagai Pemasok (<i>supplier</i>) dan <i>Original Equipment Manufacturer</i> (OEM). Perseroan tidak dapat memastikan bahwa kegiatan produksi di pihak Pemasok dan/atau OEM tidak akan mengalami kendala hingga produksi	Perseroan tidak memproduksi sendiri produk yang dijualnya, melainkan diproduksi oleh Pihak Ketiga sebagai Pemasok (<i>supplier</i>) dan <i>Original Equipment Manufacturer</i> (OEM). Perseroan tidak dapat memastikan bahwa kegiatan produksi di pihak Pemasok dan/atau OEM tidak

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
	tidak selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan maka akan memperlambat proyek Perseroan. Hal ini menjadi salah satu risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Faktor yang mempengaruhi kendala produksi dari pemasok biasanya berkaitan dengan modal kerja, bahan baku dan konsistensi kualitas produknya. The company doesn't produce the products it sells; instead, they are manufactured by Third Parties acting as Suppliers and Original Equipment Manufacturers (OEMs). The company cannot guarantee that production activities at the Supplier and/or OEM won't encounter obstacles, leading to delays in production beyond the predetermined timeframe, which could slow down the company's projects. This is one of the risks that can negatively impact the company's business activities. Factors influencing production constraints from suppliers typically relate to working capital, raw materials, and product quality consistency.	akan mengalami kendala hingga produksi tidak selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan maka akan memperlambat proyek Perseroan. To mitigate the risks associated with suppliers and OEMs, the company has multiple suppliers and OEMs. Therefore, if there are production constraints with a specific supplier or OEM, the company has other options available to produce its products.
Risiko Kecelakaan Kerja	Jasa konstruksi yang dikerjakan Perseroan memerlukan kehati-hatian dalam pengerjaannya dan termasuk dalam pekerjaan dengan risiko tinggi. Dalam hal terjadi kecelakaan kerja kepada Karyawan dan/atau individu lain di lingkungan proyek, hal ini dapat berdampak pada kegiatan usaha Perseroan, baik dalam hal tenaga kerja maupun dalam hal citra Perseroan. The construction services undertaken by the company require careful execution and fall into the category of high-risk work. In the event of workplace accidents involving employees and/or other individuals at the project site, this can impact the company's business activities, both in terms of workforce and corporate image.	Untuk memitigasi risiko kecelakaan kerja, Perseroan selalu menerapkan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) yang meliputi prosedur untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja. To mitigate the risk of workplace accidents, the company always implements Standard Operating Procedures (SOPs) that include procedures to minimize the occurrence of workplace accidents.
Risiko Perubahan Teknologi	Perubahan teknologi, terutama teknologi yang berkaitan dengan industri infrastruktur gas, dapat menjadi faktor yang merubah industri secara keseluruhan (<i>gamechanger</i>). Apabila ada teknologi baru yang dapat menggantikan produk yang di miliki/ dijual oleh Perseroan dan produk Perseroan seperti regulator gas rumah tangga menjadi tidak diperlukan lagi, maka kegiatan usaha Perseroan dapat terancam dan berdampak negatif pada pendapatan Perseroan.	Untuk memitigasi risiko perubahan teknologi, Perseroan senantiasa berusaha untuk mengembangkan dan melakukan penelitian agar dapat mengikuti perkembangan teknologi pada industri infrastruktur gas. To mitigate the risk of technological changes, the company continuously endeavors to develop and conduct research to keep pace with technological advancements in the gas infrastructure industry.

Jenis Risiko Types of Risk	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
	The construction services undertaken by the company require careful execution and fall into the category of high-risk work. In the event of workplace accidents involving employees and/or other individuals at the project site, this can impact the company's business activities, both in terms of workforce and corporate image.	
Risiko Tenaga Kerja	Perseroan memerlukan tenaga kerja terampil dan ahli yang menguasai teknis mengenai instalasi infrastruktur/ jasa konstruksi gas (secara umum), <i>engineering</i>, desain konstruksi, pengembangan produk maupun pembuatan prototipe produk, dan perakitan produk yang ditawarkan Perseroan (seperti <i>regulator</i>, <i>converter kit</i> dll). Jika tenaga kerja Perseroan keluar dari Perseroan atau mengalami kecelakaan kerja, maka kegiatan usaha Perseroan dapat terganggu seperti turunnya produktifitas Perseroan dan tidak tercapainya target penjualan yang sudah ditentukan. The company requires skilled and expert workforce proficient in technical aspects related to gas infrastructure/ construction services (in general), engineering, construction design, product development, and prototype manufacturing, as well as product assembly offered by the company (such as regulators, converter kits, etc.). If the company's workforce leaves or experiences workplace accidents, the company's business activities can be disrupted, leading to decreased productivity and failure to achieve predetermined sales targets.	Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa berusaha untuk melakukan training untuk pengembangan keterampilan Karyawan Perseroan. To mitigate this risk, the company consistently strives to provide training for the development of its employees' skills.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan terus melakukan peninjauan dan pengawasan terhadap penerapan Sistem Manajemen Risiko untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa siaga terhadap segala macam risiko yang berpotensi muncul dan adaptif terhadap upaya mitigasi yang kurang efektif.

Pengawasan efektivitas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal. Unit ini melakukan kegiatan audit pada berbagai aspek pelaksanaan bisnis Perseroan. Temuan yang diperoleh Unit Audit Internal disampaikan kepada Komite Audit untuk ditindaklanjuti bersama-sama dengan Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang 2023, sistem manajemen risiko dinilai telah berkontribusi baik dalam mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi Perseroan. Lebih dari itu, penerapan sistem manajemen risiko pun dapat

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company regularly reviews and supervises the implementation of the Risk Management System to ensure that the Company is always alert to all kinds of risks that may potentially arise and is adaptive to ineffective mitigation efforts.

The Internal Audit Unit monitors the effectiveness of the risk management policies implementation by conducting audits on various aspects of the Company's business. The findings obtained by the Internal Audit Unit are submitted to the Audit Committee to be followed up together with the Company's Board of Commissioners.

In 2023, the risk management system was considered to be effective in overcoming the challenges faced by the Company. Moreover, the implementation of the risk management system can mitigate all risks that

memitigasi segala dampak dari risiko-risiko yang bisa mengganggu keberlangsungan usaha.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI, DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LEGAL

Sampai dengan laporan tahunan Perseroan tahun 2023 ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Perusahaan, pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, dan Entitas Anak, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Pada tanggal laporan ini diterbitkan, tidak terdapat somasi yang memiliki potensi menjadi perkara, baik yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak, serta Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF/SANKSI YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)

Sampai dengan laporan tahunan Perseroan tahun 2023 ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tidak pernah menerima sanksi dari OJK.

Kode Etik

Code of Conduct

Guna memastikan pelaksanaan GCG yang baik dan benar, Perseroan menerapkan pedoman perilaku dalam bentuk Kode Etik sebagai acuan bagi organ perusahaan dan semua insan Perseroan dalam menjalankan nilai-nilai dan etika bisnis perusahaan. Melalui penerapan Kode Etik, seluruh insan Perseroan dituntut untuk berperilaku sesuai dengan visi, misi dan nilai budaya yang dijunjung tinggi oleh Perseroan.

LANDASAN PEMBENTUKAN KODE ETIK PERSEROAN

Rancangan pokok-pokok Kode Etik Perseroan mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan perubahannya.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya.
3. Undang-Undang Nomor 49 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1980 tentang Tindak Pidana Suap.
5. Anggaran Dasar PT Kian Santang Muliatama Tbk.
6. Peraturan Perusahaan PT Kian Santang Muliatama Tbk.

Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, pihak internal dan eksternal di lingkungan Perseroan, serta etika bisnis, etika kerja dan perilaku sehari-hari. Adapun dua pokok penting yang diatur dalam Pedoman Kode

may disrupt business continuity.

CASES WITH MATERIAL IMPACTS TO THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES, MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS, AND BOARD OF COMMISSIONERS

As of the 2023 financial statements of the Company is published, the Company and its Parent Company Entities, as well as the Board of Directors, Board of Commissioners and Subsidiaries, are not involved in civil, criminal cases, and/or disputes in the judiciary and/or arbitration institution, both in Indonesia and abroad. As of the date of the issuance of this financial report, there is no subpoena that has the potential to become a case to be faced by the Company and its Subsidiaries, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners and its Subsidiaries.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS/SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND BOARD OF DIRECTORS BY THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY (OJK)

As of the 2023 annual report of the Company is published, the Company and its Subsidiaries, Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors have never received any sanctions from OJK.

To ensure appropriate GCG implementation, the Company applies a code of conduct as a reference for the Company's organs and all employees in carrying out the Company's values and business ethics. Through the Code of Conduct, all personnel shall behave in accordance with the vision, mission and cultural values upheld by the Company.

BASIS OF ESTABLISHMENT OF THE CODE OF CONDUCT

The core values of the Company's Code of Conduct is formulated by referring to the provisions contained in:

1. Law No. 13 of 2003 on Manpower and its amendments.
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and its amendments.
3. Law No. 49 of 1999 on Human Rights.
4. Law No. 11 of 1980 on the Criminal Act of Bribery.
5. Articles of Association of PT Kian Santang Muliatama Tbk.
6. Company Regulations of PT Kian Santang Muliatama Tbk.

The Code of Conduct stipulates matters that are the responsibility of the Company, internal and external parties within the Company environment, and business ethics, work ethics and daily behavior. The two principals regulated in the Company's Code of

Etik Perseroan adalah sebagai berikut:

Standar Etika dan Perilaku

Dalam pokok standar etika dan perilaku, Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap pilar reputasi, keselamatan dan kesehatan kerja, penghormatan pada hak asasi manusia, penggunaan dan pemeliharaan aset, serta etika perilaku. Pilar-pilar tersebut senantiasa disosialisasikan kepada setiap insan dalam Perseroan sehingga kinerja operasional dapat berjalan dengan maksimal tanpa mengesampingkan nilai-nilai etika.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan pokok kedua dalam Kode Etik Perseroan. Di sini, Perseroan memegang beberapa etika bisnis, mencakup etika terhadap Pemegang Saham, Konsumen, Karyawan, Mitra Usaha, Perseroan Afiliasi, Masyarakat dan Lingkungan, serta Pemerintah. Dengan demikian, Perseroan dapat menjalin dan menjaga relasi bisnis yang harmonis dengan berbagai pihak yang mendukung keberhasilan juga kesinambungan usaha.

Dengan berpegangan pada dua pokok Kode Etik tersebut, Perseroan dapat mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan secara profesional dan beretika; memiliki panduan perilaku bagi Insan Perseroan dalam menjalankan segala aktivitas; meredam peluang risiko penyimpangan dan mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman; meningkatkan nilai dan reputasi Perseroan; serta meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan stakeholders terhadap Perseroan.

SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Kode Etik senantiasa disosialisasikan kepada segenap insan Perseroan. Upaya sosialisasi ini bertujuan untuk mewujudkan pemahaman yang menyeluruh mengenai Kode Etik dari seluruh karyawan, menanamkan kesadaran penuh karyawan untuk menjalankan Kode Etik, dan memberikan informasi tentang pentingnya Kode Etik dalam lingkup Perseroan beserta sanksi yang akan dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran atau penyimpangan.

Seluruh tenaga kerja dalam internal Perseroan, yakni anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, seluruh karyawan, dan keluarga besar karyawan Perseroan dalam berhubungan dengan pelanggan, pemasok, kontraktor serta pihak eksternal lainnya yang mempunyai hubungan dengan Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjunjung standar etika bisnis yang berlaku. Sementara itu, standar etika dan perilaku wajib dipegang teguh oleh sesama karyawan selama bekerja di PT Kian Santang Muliatama Tbk.

Conduct are as follows:

Ethical and Behaviour Standard

The Company pays great attention to the pillars of reputation, occupational health and safety, respect for human rights, use and maintenance of assets, and ethical behavior. These pillars are constantly disseminated to all personnel of the Company so that operational performance can run optimally without putting ethical values aside.

Business Ethics

The second principle of the Code of Conduct reflects the Company adherence to several business ethics, including ethics to Shareholders, Consumers, Employees, Business Partners, Affiliated Companies, Surrounding Community and the Government. Thus, the Company is able to establish and maintain harmonious business relations with parties that support the Company's success and sustainability.

By adhering to the two principal above, the Company can realize its vision, mission, and objectives in a professional and ethical manner; have a code of conduct for personnels in carrying out all activities; reduce the risk of irregularities and create a healthy and comfortable work environment; increase the value and reputation of the Company; as well as increasing the trust of shareholders and stakeholders.

DISSEMINATION OF THE CODE OF CONDUCT AND ENFORCEMENT EFFORTS

The Code of Conduct is constantly disseminated to all personnel of the Company create a thorough understanding of the Code from all employees, instill full awareness to implement the Code of Conduct, and provide information on the importance of the Code of Conduct within the scope of the Company along with possible sanctions in the event of violations or deviations.

In dealing with customers, suppliers, contractors and other external parties, all of the Company's employees, from members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees and all other personnel are responsible to uphold the applicable business ethics. While the ethical and behavior standards must be upheld by employees during their time at PT Kian Santang Muliatama Tbk.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Performance-Based Compensation Policy to Management and/or Employees

Perseroan tidak melaksanakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada

The Company did not provide long-term performance-based compensation to the Company's management

manajemen dan/atau karyawan Perseroan selama tahun 2023.

and/or employees during 2023.

Informasi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Information of Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners or Employees

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tahun 2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 11/2017"), Perseroan memiliki Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan ini bertujuan sebagai pedoman bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk menjalankan kewajibannya menyampaikan informasi kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan. Kebijakan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham.

Adapun mekanisme pelaporan yang diatur dalam kebijakan ini terdiri dari Pelaporan Sendiri dan Pelaporan Melalui Kuasa dengan jangka waktu pelaporan masing-masing, yaitu paling lambat 3 (tiga) hari kerja untuk Pelaporan Sendiri dan paling lambat 5 (lima) hari untuk Pelaporan Melalui Kuasa.

As a form of compliance with Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 of 2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies ("POJK No. 11/2017"), the Company has a Share Ownership Reporting Policy for Members of the Board of Directors and Board Commissioner.

This policy aims to serve as a guideline for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to carry out their obligations to convey ownership information and any changes in ownership of the Company's shares. This policy is also expected to improve the quality of information disclosure and provide protection to shareholders.

The reporting mechanisms regulated in this policy consist of Self-Reporting and Reporting by Authorization with respective reporting periods, namely no later than 3 (three) working days for Self-Reporting and no later than 5 (five) days for Reporting by Authorization.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Guna memastikan keberlanjutan usaha secara jangka panjang, Perseroan senantiasa menjaga kondisi kegiatan usaha agar tetap kondusif dan bertanggung jawab. Maka dari itu, sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan produktif bagi seluruh insan perusahaan, PT Kian Santang Muliatama Tbk merumuskan kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).

Whistleblowing system adalah sarana komunikasi bagi pihak internal dan/atau eksternal Perseroan untuk melaporkan, mencegah, bahkan mengatasi bentuk pelanggaran atau penyimpangan yang mungkin terjadi di lingkungan internal Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada pelanggaran terhadap hukum, kode etik, anggaran dasar, peraturan perusahaan, rahasia perusahaan, kontrak dengan pihak eksternal, dan/atau benturan kepentingan yang mungkin melibatkan pihak internal.

In order to ensure long-term business sustainability, the Company constantly maintains its business activities to remain conducive and responsible. Therefore, as one of the efforts to create a safe and productive work environment for all personnel, PT Kian Santang Muliatama Tbk formulated a whistleblowing system policy.

The Whistleblowing System is a communication channel for the Company's internal and/or external parties to report, prevent, and even overcome any form of violations or irregularities that may occur within the Company's environment, including but not limited to violations of laws, codes of conduct, articles of association, company regulations, company secrets, contracts with external parties, and/or conflicts of interest that may involve internal parties.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Apabila terjadi tindak pelanggaran atau bentuk penyimpangan lainnya, pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan mengakses situs resmi Perseroan www.kianmulia.com, melalui email khusus untuk menerima laporan atau pengaduan pelanggaran yaitu corsec@kianmulia.com, atau mengirimkan surat ke alamat kantor pusat yang

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

Any violations or other deviations occurring in the Company can be reported through several channels. First of all, you can submit the report by accessing the Company's official website at www.kianmulia.com, through corsec@kianmulia.com as a specific email to submit violation reports, or send it by post mail to the head office addressed to the Corporate Secretary.

ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan.

Laporan yang disampaikan harus jelas dan dapat dimengerti, serta mencakup informasi terkait tindakan pelanggaran paling sedikit mengenai tindakan yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu dan tempat kejadian, serta kronologinya. Laporan juga perlu dilengkapi dengan bukti yang mendukung indikasi pelanggaran yang dilaporkan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan identitas pelapor, selama pelapor juga bisa menjaga data-data dalam laporan. Identitas pelapor tidak akan diungkapkan kecuali kepada aparat penegak hukum lewat perintah pengadilan. Perseroan juga akan memberikan perlindungan terhadap setiap pelapor dari segala bentuk tindakan represif akibat laporan yang disampaikan, baik dari terlapor maupun pihak lain.

PENANGANAN LAPORAN

Perseroan selalu menjamin bahwa semua laporan pelanggaran yang masuk, baik melalui situs resmi, email, maupun surat akan didokumentasikan dan diverifikasi dengan baik oleh Tim Sekretaris Perusahaan. Verifikasi dilakukan dengan melakukan pengecekan kategori jenis pelanggaran dan/atau penyimpangan, identitas pihak pelapor, kelengkapan informasi, dan bukti yang dilampirkan. Selanjutnya, laporan tersebut akan ditindaklanjuti dan jika terbukti benar, pelaku pelanggaran akan dikenakan sanksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

PELAKSANAAN PENANGANAN PENGADUAN 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran apa pun di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Pelanggaran dan penyimpangan seperti praktik korupsi, baik di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan, berpotensi terjadi. Berlandaskan komitmen penuh Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik guna menciptakan iklim usaha yang bersih, Perseroan menyusun Kebijakan Anti Korupsi.

Kebijakan Anti Korupsi ini bertujuan memastikan kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan secara legal, penuh kehati-hatian dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola yang Baik. Kebijakan ini juga menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap hukum, peraturan, dan etika, serta mendukung program pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan praktik korupsi di Indonesia. Pada akhirnya, kebijakan ini pun dapat mencegah kerugian material maupun imaterial yang mungkin timbul akibat praktik korupsi yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan.

The report submitted shall be clear and understandable, and include information related to the violation at least regarding the reported action, the parties involved, time and place of incident, and the chronology. The report shall also come with evidence to support the reported violations.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company always maintains the confidentiality of the reporter's identity, as long as they can also protect the data in the report. The reporter's identity will not be disclosed except required by the law through court order. The Company will also provide protection for the reporter from all forms of repressive actions as a result of the reports submitted, both from the reported party and other parties.

REPORT HANDLING

The Company guarantees that all violation reports submitted, whether via the website, email or post mails, will be properly documented and verified by the Corporate Secretary Team. Verification process is carried out by checking the categories of types of violations and/or deviations, the identity of the reporting party, the completeness of the information, and the evidence. Furthermore, the report will be followed up and if proven, the violators will be subject to sanctions determined by the Company.

REPORT HANDLING IN 2023

The Company did not receive any violation reports within the Company in 2023.

Violations and irregularities such as corrupt practices, both in the Company's internal and external environments, have the potential to occur. Based on the Company's full commitment to implementing the principles of Good Governance to create a clean business climate, the Company has developed an Anti-Corruption Policy.

This Anti-Corruption Policy aims to ensure that the Company's business activities are carried out legally, carefully and in accordance with the principles of Good Governance. This policy also serves as a guideline for all Company personnel to always comply with laws, regulations and ethics, as well as supporting government programs in preventing and eradicating corrupt practices in Indonesia. Ultimately, this policy can prevent material and immaterial losses that may arise due to corrupt practices that could disrupt the continuity of the Company's business.

Selain menyusun Kebijakan Anti Korupsi, Perseroan juga melakukan beberapa hal guna memperkuat upaya pencegahan tindak korupsi di lingkungan Perseroan, seperti mengimbau setiap insan Perseroan untuk selalu bersikap adil dan transparan terhadap sesama; menegakkan komitmen anti korupsi dalam perjanjian kerja sama, baik dengan pelanggan, principal, maupun mitra; serta melakukan proses penilaian risiko dan due diligence terhadap mitra bisnis.

Jika terdapat insan Perseroan yang terbukti melakukan praktik korupsi, Perseroan akan memberikan hukuman dan/atau konsekuensi tegas seperti memberhentikan secara tidak hormat, menjatuhkan denda, dan menjatuhkan hukuman sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Untuk meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan praktik korupsi, Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi untuk mengajak seluruh insan dan pihak eksternal berperan serta dengan cara melaporkan apabila ditemukan atau diketahui adanya tindakan korupsi dan gratifikasi melalui sarana Whistleblowing System Perseroan dengan mengakses situs resmi Perseroan www.kianmulia.com, melalui email khusus untuk menerima laporan atau pengaduan pelanggaran yaitu corsec@kianmulia.com, atau mengirimkan surat ke alamat kantor pusat dengan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan. Perseroan akan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor atas laporan yang dibuat.

Apart from formulating an Anti-Corruption Policy, the Company also does several things to strengthen efforts to prevent acts of corruption within the Company, such as urging every Company employee to always act fairly and transparently towards each other; enforcing anti-corruption commitments in cooperation agreements, both with customers, principals and partners; as well as carrying out risk assessment and due diligence processes for business partners.

If there are Company personnel who are proven to have committed corrupt practices, the Company will provide strict punishment and/or consequences such as dishonorable dismissal, imposing fines and imposing penalties in accordance with applicable law in Indonesia.

To increase efforts to prevent and eradicate corrupt practices, the Company regularly carries out outreach to invite all individuals and external parties to participate by reporting if acts of corruption and gratification are discovered or known through the Company's Whistleblowing System by accessing the Company's official website www.kianmulia.com, via a special email to receive reports or complaints of violations, namely corsec@kianmulia.com, or send a letter to the head office address addressed to the Corporate Secretary. The Company will guarantee the confidentiality of the identity of the Reporter for the report made.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company Governance Guidelines

Mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK No. 16/2021"), PT Kian Santang Muliatama Tbk senantiasa melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar. Selanjutnya, Perseroan akan terus berkomitmen meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan rekomendasi tersebut.

Pursuant to Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 on Governance Guidelines for Public Company, PT Kian Santang Muliatama Tbk strives to implement the appropriate corporate governance. Thus, the Company will remain committed to improve the implementation of GCG in accordance with these recommendations.

Nomor Number	Rekomendasi Recommendation	Status Status
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has technical means or procedures for both general and private voting that prioritize independence and the interests of shareholders.	Ya Yes
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMs.	Ya Yes
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of GMS is available in the Company's website for at least one (1) year period.	Ya Yes

Nomor Number	Rekomendasi Recommendation	Status Status
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Ya Yes
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors on the website.	Ya Yes
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Ya Yes
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise knowledge, and experience required.	Ya Yes
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.	Ya Yes
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Company.	Ya Yes
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy for the resignation of members of the Board of Directors Should they be involved in any financial crimes.	Ya Yes
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the nomination and remuneration committee prepared a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Ya Yes
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. The stipulation of the number of members of the Board of Directors with regard to the condition of Public Company and the effectiveness of decision making.	Ya Yes
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Ya

Nomor Number	Rekomendasi Recommendation	Status Status
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Ya Yes
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.	Ya Yes
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of Public Company.	Ya Yes
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.	Ya Yes
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Ya Yes
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Ya Yes
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy to select and improve the capacity of its supplier or vendor.	Ya Yes
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	Ya Yes
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a policy of whistleblowing system.	Ya Yes
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi & Karyawan. The Public Company has a policy to provide long-term incentives for the Board of Directors & its employees.	Ya Yes
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology, in addition to websites, as a medium of information disclosure.	Ya Yes
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the beneficiary in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the beneficiary in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Ya Yes



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social
Responsibility*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PT Kian Santang Muliatama TBK (RGAS) sebagai perusahaan di sektor energi yang berfokus ke pembangunan jaringan gas (*city gas*) dan Penunjang industri gas lainnya, memanfaatkan dan menerapkan pendekatan keberlanjutan dalam setiap kegiatannya. Sepanjang tahun 2023, perseroan telah memperluas jangkauan distribusi dan perencanaan bisnis yang bersifat berkelanjutan. Hal tersebut diharapkan dapat berkontribusi bagi masyarakat Indonesia, terutama dalam pembangunan jaringan gas. Perseroan juga berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi terbaik terhadap industri peralatan & layanan minyak dan gas di Indonesia.

Berlandaskan hal tersebut, sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahannya, POJK Nomor 29/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan telah menyusun Laporan Berkelanjutan Tahun 2023 yang memuat informasi mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada tahun berjalan.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai wujud komitmen perseroan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan lingkungan positif baik bagi perseroan maupun bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya. Sebab, fokus perseroan tidak hanya pada peningkatan dan pencapaian tujuan bisnis saja, namun juga berkontribusi pada peningkatan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai lingkungan, norma dan budaya masyarakat setempat.

Pada tahun 2023, perseroan berfokus pada bidang sosial melalui program khitanan massal yang bekerjasama dengan Masjid Baiturrahim, serta dalam bidang pendidikan melalui program bantuan pendidikan.

Berikut daftar tanggung jawab sosial perseroan yang telah dilakukan pada tahun 2023:

1. Membantu dalam Program Khitanan Massal yang diadakan oleh Masjid Baiturrahim pada bulan Desember 2023.

PT Kian Santang Muliatama TBK (RGAS) as a company in the energy sector that focuses on building gas networks (*city gas*) and other gas industry supports, utilizes and applies a sustainability approach in all its activities. Throughout 2023, the company has expanded its distribution reach and planned sustainable business. It is hoped that this can contribute to Indonesian society, especially in the construction of gas networks. The Company is also committed to continuing to provide the best contribution to the oil and gas equipment & services industry in Indonesia.

Based on this, as a form of compliance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments, POJK Number 29/POJK.04/2016 of 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, and POJK Number 51/POJK.03/2017 In 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the Company has prepared a Sustainability Report for 2023 which contains information regarding Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities in the current year.

This Sustainability Report has been prepared as a form of the company's commitment to sustainable economic development in order to improve a positive environment both for the company and for the local community and society in general. Because, the company's focus is not only on improving and achieving business goals, but also contributing to improving the standard of living and quality of life of the surrounding community by always upholding environmental values, norms and culture of the local community.

In 2023, the company will focus on the social sector through the mass circumcision program in collaboration with the Baiturrahim Mosque, as well as in the education sector through the education assistance program.

The following is a list of corporate social responsibilities that have been carried out in 2023:

1. Helping in the Mass Circumcision Program held by the Baiturrahim Mosque in December 2023.

2. Membantu dalam Program Subsidi Keuangan, untuk Murid SD Nisrina pada tahun 2023.
3. Membantu dalam Program Bantuan Dana Pendidikan untuk Santri Yatim Pesantren Tahfidz Qur'an Fathan Mubiina pada tahun 2023.

2. Assisting in the Financial Subsidy Program for Nisrina Elementary School Students in 2023.
3. Assisting in the Education Fund Assistance Program for Orphaned Students at the Tahfidz Qur'an Fathan Mubiina Islamic Boarding School in 2023.





Laporan Keuangan

*Financial
Statements*

Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan

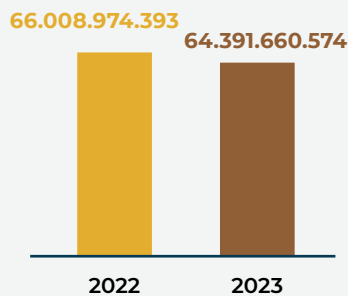
Financial Statements and
Financial Ratios

Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan

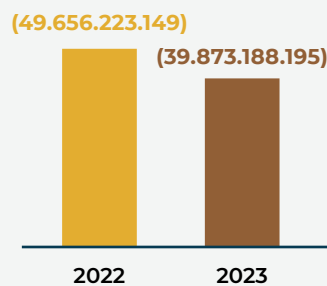
Financial Statement and Financial Ratios

LAPORAN LABA RUGI PROFIT AND LOSS STATEMENT

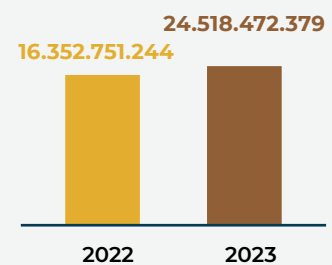
Pendapatan Usaha Revenue



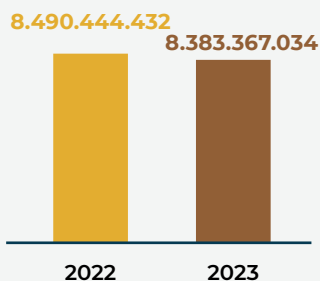
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold



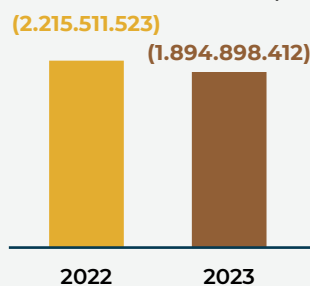
Laba Kotor Gross Profit



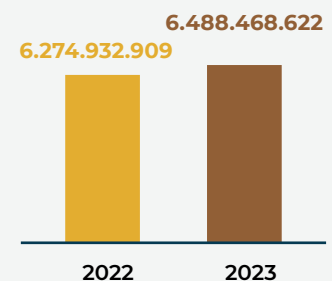
Laba Sebelum Pajak Earnings Before Income Tax



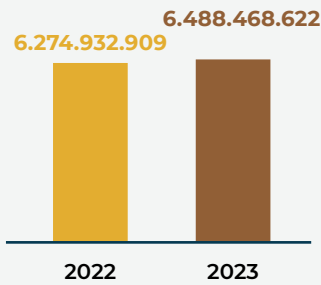
Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax After Expenses



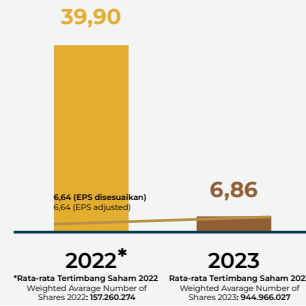
Laba Setelah Pajak Earnings After Income Tax



Laba Komprehensif Comprehensive Income

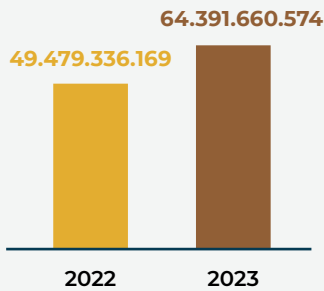


Laba per Saham Earnings per Share

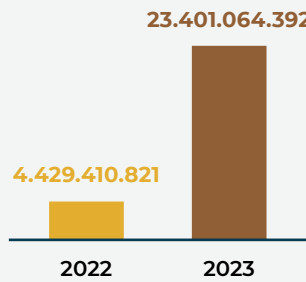


LAPORAN POSISI KEUANGAN BALANCE SHEET

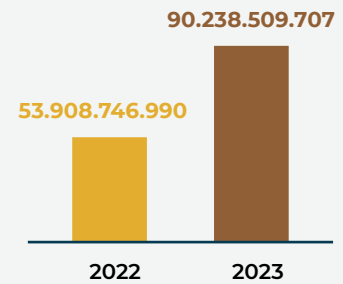
Aset Lancar Current Assets



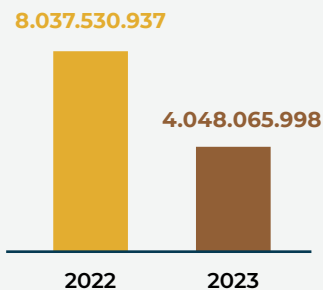
Asset Tidak Lancar Non-Current Assets



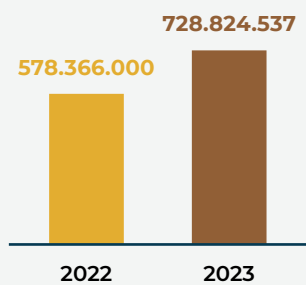
Jumlah Aset Total Assets



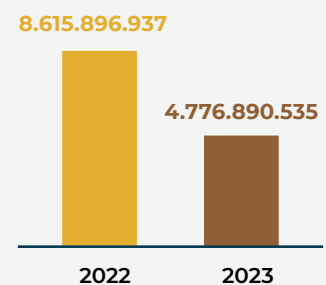
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities



Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities



Jumlah Liabilitas Total Liabilities

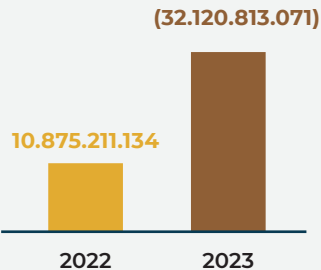


LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

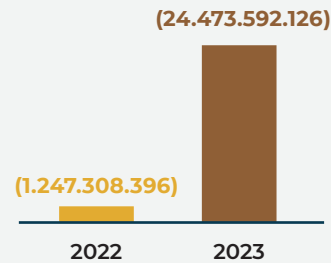
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities



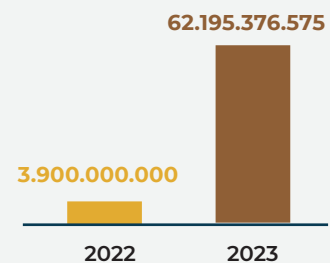
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities



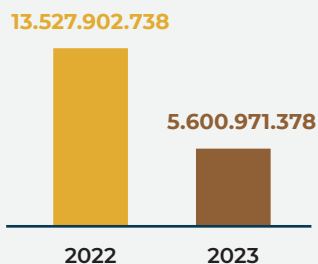
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities



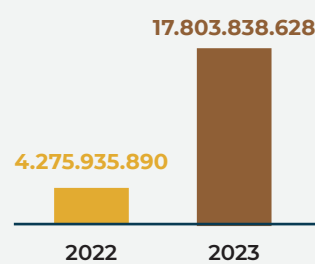
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas

Net Increase in Cash and Cash Equivalents



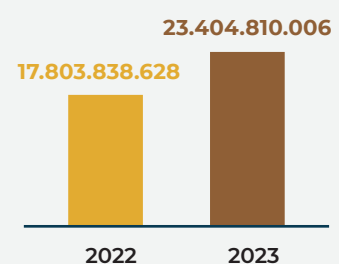
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun

Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year



Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Cash and Cash Equivalents at End of the Year



Kinerja Keuangan

Financial Performance

BERDASARKAN LAPORAN LABA RUGI

- Pada 2023, Perseroan mencatatkan penjualan (*topline*) sebesar IDR 64.391.660.574 dengan beban pokok penjualan dan pendapatannya sebesar IDR 39.873.188.195, sehingga Perseroan mencatatkan laba bersih (*bottom line*) sebesar IDR 6.488.468.622.

BASED ON INCOME STATEMENT

- In 2023, the Company recorded sales (*topline*) of IDR 64.391.660.574 with cost of goods sold and revenue of IDR 39.873.188.195, so that the Company recorded a net profit (*bottom line*) of IDR 6.488.468.622.

BERDASARKAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

- Pada 2023, total aset Perseroan tercatat sebesar IDR 90.238.509.707.
- Pada 2023, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar IDR 4.776.890.535.
- Pada 2023, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar IDR 85.461.619.172.

BASED ON FINANCIAL POSITION REPORT

- In 2023, the Company's total assets were recorded at IDR 90.238.509.707.
- In 2023, the Company's total liabilities were recorded at IDR 4.776.890.535.
- In 2023, the Company's total equity were recorded at IDR 85.461.619.172.

BERDASARKAN LAPORAN ARUS KAS

Kas Perseroan solid. Per akhir 2023, Perseroan memiliki kas sebesar IDR 23.404.810.006. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan Perseroan memang sehat.

BASED ON CASH FLOW STATEMENT

The Company's cash is solid. As of the end of 2023, the Company has cash of IDR 23.404.810.006. This shows that the Company's financial condition is healthy.

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Periode Laporan Keuangan	31-Dec-23	31-Dec-22
Rasio Keuangan*		
Rasio Lancar	16,51	6,16
Quick Ratio	13,05	5,00
Cash Ratio	5,78	2,22
Laba sebelum pajak/ Pendapatan	13,02%	12,86%
Laba tahun berjalan/ Pendapatan	10,08%	9,51%
Laba tahun berjalan/ Jumlah Aset (ROA)	7,19%	11,64%
Laba tahun berjalan/ Jumlah Ekuitas (ROE)	7,19%	11,64%
Debt to Asset	5,29%	15,98%
Debt to Equity	5,59%	19,02%
Total aset lancar/liabilitas jangka pendek	1651,10%	615,60%
Total ekuitas/total aset	94,71%	84,02%
Total ekuitas/total aset tetap	793,91%	9,51%
Perputaran Persediaan	3	5
Perputaran Piutang	3,16	3,20
Perputaran Aset	0,89	1,41

Periode Laporan Keuangan	31-Dec-23	31-Dec-22
Rasio Keuangan*		
Pendapatan	-2,45%	13,18%
Laba Tahun Berjalan	3,40%	275,01%
Laba Kotor	49,93%	54,40%
Beban Operasi	109,86%	5,93%
Laba Sebelum Pajak	-1,26%	249,77%
Laba Komprehensif Lainnya	5,80%	274,84%
Total Aset	128,30%	36,39%
Total Liabilitas	-82,79%	-68,97%
Total Ekuitas	626,49%	285,02%

Rasio Usaha

Operating Ratios

Periode Laporan Keuangan	31-Dec-23	31-Dec-22
Rasio Usaha*		
Laba Bruto/Penjualan	38,08%	24,77%
Laba (Rugi) Usaha/Penjualan	13,02%	12,86%
EBITDA/Penjualan	14,98%	13,86%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/Penjualan	10,08%	9,51%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Penjualan	10,31%	9,50%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset	7,35%	11,63%

Periode Laporan Keuangan	31-Dec-23	31-Dec-22
Rasio Usaha*		
Return on Equity	0,77	-
Asset turnover	0,99	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Ekuitas	7,76%	13,85%
Rasio Laba Kotor terhadap Total Aset	27,17%	30,33%
Rasio Laba Operasi terhadap Total Aset	9,29%	15,75%
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset	7,19%	11,64%
Rasio Laba Kotor terhadap Total Ekuitas	28,69%	36,10%
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	7,59%	13,85%
HPP	-19,70%	4,03%
GPM	38,1%	24,8%
NPM	10,1%	9,5%
OPM	13,0%	12,9%



Laporan Keuangan Konsolidasian

*Consolidated Financial
Statements*

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022
dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
for The Years Ended
December 31, 2023, 2022 dan January 1, 2022
and
Independent Auditor's Report***

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN
1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
DAFTAR ISI**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31 2023, 2022 AND
JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022		<i>Consolidated Financial Statements – for The Years Ended December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 84	<i>Consolidated Notes to Financial Statements</i>



PT. Kian Santang Muliatama Tbk

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 08, RT 009, RW 009, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi 17425 - INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TAHUN - TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT KIAN SANTANG MULIATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT KIAN SANTANG MULIATAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / we, the undersigned :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Edy Nurhamid Amin |
| Alamat Kantor / Office address | : | Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 08, RT 009 RW 009, Jatiluhur, Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat. |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/ Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Seroja No. 43, RT 001 RW 006, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| No. Telepon/ Phone Number | : | (021) 82748249 |
| Jabatan/ Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Sutarno |
| Alamat Kantor/ Office address | : | Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 08, RT 009 RW 009, Jatiluhur, Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat. |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas/ Domicile as stated in ID Card | : | Komplek BPPB Blok H-30, RT 002 RW 007, Kel. Pasirmulya, Kec. Kota Bogor Barat |
| No. Telepon/ Phone Number | : | (021) 82748249 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa/ state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian/ We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia/ The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar/ All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material/ The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak/ We are responsible for the Entity and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / This Statement letter is made truthfully.

Bekasi, 28 Maret 2024 / Bekasi, March 28, 2024

Direksi / Directors


Edy Nurhamid Amin
Direktur Utama / President Director


Sutarno
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00020/3.0449/AU.1/05/1286-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kian Santang Muliatama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Kian Santang Muliatama Tbk ("Entitas") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1d dan 36 atas laporan keuangan konsolidasi, PT Kian Santang Muliatama Tbk telah melakukan akuisisi dengan PT Kian Santang (KS). Entitas menyelesaikan proses akuisisi dengan Entitas sebagai entitas yang mengakuisisi dan KS sebagai entitas yang menerima akuisisi. PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang dilakukan secara retrospektif dan menyebabkan dilakukannya penyajian kembali angka-angka koresponding tahun sebelumnya, yang mencakup laporan posisi

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00020/3.0449/AU.1/05/1286-2/1/III/2024

Shareholders, Board of Commissioners, Directors
PT Kian Santang Muliatama Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kian Santang Muliatama Tbk ("the Entity") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Emphasis of Matter

As explained in Notes 1d and 36 to the consolidated financial statements, PT Kian Santang Muliatama Tbk has made an acquisition with PT Kian Santang (KS). The Entity completes the acquisition process with the Entity as the acquiring entity and KS as the entity receiving the acquisition. PSAK No. 38, regarding "Business Combinations of Entities Under Common Control", which was carried out retrospectively and resulted in a restatement of the corresponding figures for the previous year, which includes the consolidated statements of financial position as of December 31,

keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022, sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas hal tersebut, dan kami tidak memberikan opini terpisah atas hal-hal tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan pada saat pengalihan kendali atas produk dan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima Entitas dan Entitas Anak sebagai imbalan atas produk dan jasa tersebut. Hal ini penting untuk audit kami karena besarnya volume transaksi yang diproses.

Kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan pendapatan diungkapkan dalam Catatan 2s dan 22 atas laporan keuangan konsolidasi.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Kami memperoleh pemahaman tentang sifat aliran pendapatan beserta proses, sistem, dan kontrol pencatatan pendapatan terkait. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan terkait. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Pendekatan audit kami termasuk pengujian kontrol serta prosedur substantif.

Prosedur kami termasuk:

- Kontrol manual: Pengujian desain, implementasi dan efektivitas operasi dari kontrol manual atas inisiasi, otorisasi, pencatatan, dan pemrosesan transaksi pendapatan

2022 and January 1, 2022 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of changes in equity for the year ended December 31, 2022 and January 1, 2022 as required by Financial Accounting Standards in Indonesia. Our opinion is not modified in this regard.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

The Entity and Subsidiaries recognize revenue upon transfer of control of promised products or services to customers in an amount that reflects the consideration the Entity and Subsidiaries expect to receive in exchange for those products or services. This matter is significant to our audit because of the large volume of transactions processed.

The Entity's and Subsidiaries's accounting policy on revenue recognition is disclosed in Notes 2s and 22 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in our audit

We obtained an understanding of the nature of the revenue streams and the related revenue recording processes, systems, and controls. We have also ascertained that revenue was recognized in accordance with the adopted accounting policies. Our audit approach included controls testing as well as substantive procedures.

Our procedures include:

- *Manual controls: Testing of the design, implementation and operating effectiveness of manual controls over the initiation, authorization, recording, and processing of revenue transactions.*

- Pengujian entri jurnal manual yang dicatat dalam buku besar yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
- Menjalankan prosedur pisah batas untuk menguji waktu pengakuan pendapatan.
- Kami juga telah mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan konsolidasi.
- *Testing of manual journal entries recorded in the general ledger relating to revenue recognition.*
- *Perform cut-off procedure to test the timing of revenue recognition.*
- *We have also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures in the consolidated financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines in necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance in a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the*

sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries's internal control.

- *Evaluate the appropriateness the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiaries's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control the we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with the all relationships and other matters that may reasonably be thought to be our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about

undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Mennix dan Rekan



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant*

Registration Number AP. 1286

Surabaya, 28 Maret 2024 / *March 28, 2024*



PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022*)	1 Januari 2022/ January 1, 2022*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e, 2g, 4	23.404.810.006	17.803.838.628	4.275.935.890	Cash on hand and banks
Investasi jangka pendek	2e, 2h, 5	16.751.343	16.793.155	-	Short-term investment
Piutang usaha	2e, 2f, 2i,				Account receivables
	6, 28	4.377.904.393	13.700.516.860	17.200.538.320	Related parties
Pihak berelasi	2e, 2i, 6	9.854.399.054	7.438.153.475	2.867.007.448	Third parties - net
Pihak ketiga - neto	2e, 2s, 7	5.372.066.834	-	-	Contract assets
Aset kontrak	2e, 2f, 2i,				Other receivables
Piutang lain-lain	8, 28	86.379.776	-	-	Related parties
	2e, 2i, 8	450.877.000	247.775.010	1.272.742.779	Third parties - net
Pihak berelasi	2j, 9	14.022.396.426	9.272.991.264	9.607.302.501	Inventories
Pihak ketiga - neto	2k, 10	387.162.990	431.122.447	180.555.554	Prepaid expenses
Persediaan	2u, 27a	365.652.193	450.000	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	8.499.045.300	567.695.330	283.696.351	Advances
Pajak dibayar dimuka					
Uang muka					
Jumlah Aset Lancar		66.837.445.315	49.479.336.169	35.687.778.843	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2u, 27c	296.864.969	150.229.348	131.741.877	Deferred tax assets – net
Investasi pada Entitas Asosiasi	2l, 14	271.905.594	-	-	Investment in Associate
Aset tetap – neto	2m, 12	10.764.608.456	4.279.181.473	3.706.140.489	Fixed assets – net
Aset tak berwujud	2v, 13	9.429.375.000	-	-	Intangible assets
Goodwill	2n, 15	2.638.310.373	-	-	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		23.401.064.392	4.429.410.821	3.837.882.366	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		90.238.509.707	53.908.746.990	39.525.661.209	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 36

*) Restated, see Note 36

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(LANJUTAN)
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022*)	1 Januari 2022/ January 1, 2022*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Accounts payables
	2e, 2f,				
Pihak berelasi	16, 28	238.000.000	2.712.471.580	33.000.000	Related party
Pihak ketiga	2e, 16	3.196.115.481	2.657.943.311	16.980.458.856	Third parties
Utang pihak berelasi	2e, 2f	-	-	7.100.000.000	Do to related parties
Biaya yang masih harus dibayar	2e, 17	500.891.050	240.833.668	1.813.795.795	Accrued expenses
Utang pajak	2u, 27b	113.059.467	2.426.282.378	1.341.957.584	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.048.065.998	8.037.530.937	27.269.212.235	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 18	728.824.537	578.366.000	492.769.000	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		728.824.537	578.366.000	492.769.000	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.776.890.535	8.615.896.937	27.761.981.235	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 36

*) Restated, see Note 36

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
(LANJUTAN)
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)
DECEMBER 31 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022*)	1 Januari 2022/ January 1, 2022*)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 40 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 Rp 20 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020					Capital stock – par value of Rp 40 per share as of December 31, 2023, Rp 20 per share as of December 31, 2022 and Rp 1,000,000 per share as of December 31, 2021 and 2020
Modal dasar – 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023; 2.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 8.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020					Authorized capital stock - 4,000,000,000 shares as of December 31, 2023; 2,500,000,000 shares as of December 31, 2022 and 8,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.459.200.000 saham per 31 Desember 2023; 650.000 saham per 31 Desember 2022 dan 2.000 saham per 31 Desember 2021 dan 2020.					Issued and fully paid capital – 1,459,200,000 shares as of December 31, 2023; 650,000 shares as of December 31, 2022 and 2,000 shares as of December 31, 2021 and 2020.
Tambahan modal disetor Saldo laba	2x, 19	58.368.000.000	13.000.000.000	2.000.000.000	Additional paid-in capital
Dicadangkan	2x, 20	15.436.836.128	22.344.908.640	6.087.682.510	Retained earnings
Belum dicadangkan		1.000.000.000	-	-	Appropriated
Komponen ekuitas lainnya	2q, 21	10.434.442.540	9.956.280.393	3.681.347.484	Unappropriated
		138.967.519	(8.338.980)	(5.350.020)	Other equity components
Sub-jumlah		85.378.246.187	45.292.850.053	11.763.679.974	Sub-total
Kepentingan non-pengendali		83.372.984	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		85.461.619.172	45.292.850.053	11.763.679.974	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		90.238.509.707	53.908.746.990	39.525.661.209	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 36

*) Restated, see Note 36

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT FOR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022*)	1 Januari 2022/ January 1, 2022*)	
PENDAPATAN	2s, 22	64.391.660.574	66.008.974.393	58.321.733.289	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s, 23	(39.873.188.195)	(49.656.223.149)	(47.730.374.253)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		<u>24.518.472.379</u>	<u>16.352.751.244</u>	<u>10.591.359.036</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2s, 24	365.649.676	1.315.940.033	213.265.811	Other income
Beban usaha	2s, 25	(15.711.779.864)	(7.486.818.918)	(7.067.998.735)	Operating expenses
Beban lain-lain	2s, 26	(788.975.157)	(1.691.427.927)	(1.309.164.086)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		8.383.367.034	8.490.444.432	2.427.462.026	PROFIT BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2u, 27c	(1.894.898.412)	(2.215.511.523)	(754.185.760)	PROVISION FOR TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		<u>6.488.468.622</u>	<u>6.274.932.909</u>	<u>1.673.276.266</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:					ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Kerugian aktuarial	2q, 21	188.854.486	(3.832.000)	(81.000)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	2u, 21	(41.547.987)	843.040	17.820	Related income tax
Sub-jumlah		<u>147.306.499</u>	<u>(2.988.960)</u>	<u>(63.180)</u>	Sub-total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>6.635.775.121</u>	<u>6.271.943.949</u>	<u>1.673.213.086</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		6.478.162.147	6.274.932.909	1.673.276.266	Owners of parent entity
Kepentingan non- pengendali		<u>10.306.475</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		<u>6.488.468.622</u>	<u>6.274.932.909</u>	<u>1.673.276.266</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT FOR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(CONTINUED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022*)	1 Januari 2022/ January 1, 2022*)	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		6.625.468.646	6.271.943.949	1.673.213.086	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali		10.306.475	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.635.775.121	6.271.943.949	1.673.213.086	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	2y	6,86	39,90	836.638,13	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 36

*) Restated, see Notes 36

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- 6 -

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid – up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2021	2.000.000.000	4.839.096.259	2.008.071.218	(5.286.840)	8.841.880.637	-	8.841.880.637	Balance as of January 1, 2021
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	20	-	1.248.586.251	-	1.248.586.251	-	1.248.586.251	Difference in transaction value of entities under common control
Labas komprehensif tahun berjalan	-	-	1.673.276.266	(63.180)	1.673.213.086	-	1.673.213.086	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021	2.000.000.000	6.087.682.510	3.681.347.484	(5.350.020)	11.763.679.974	-	11.763.679.974	Balance as of December 31, 2021
Setoran modal	19	11.000.000.000	-	-	11.000.000.000	-	11.000.000.000	Paid-up capital
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	20	-	16.257.226.130	-	16.257.226.130	-	16.257.226.130	Difference in transaction value of entities under common control
Labas komprehensif tahun berjalan	-	-	6.274.932.909	(2.988.960)	6.271.943.949	-	6.271.943.949	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	13.000.000.000	22.344.908.640	9.956.280.393	(8.338.980)	45.292.850.053	-	45.292.850.053	Balance as of December 31, 2022

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022 (LANJUTAN)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1 2021 (CONTINUED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid – up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Paid-up capital
Setoran modal	19	27.000.000.000	-	-	-	27.000.000.000	-	27.000.000.000	
Dividen	19	5.000.000.000	-	(5.000.000.000)	-	-	-	-	Dividend
Setoran modal dari penawaran umum	19	13.368.000.000	26.736.000.000	-	-	40.104.000.000	-	40.104.000.000	Paid-in capital from initial public offering
Beban emisi saham	19	-	(4.908.623.425)	-	-	(4.908.623.425)	-	(4.908.623.425)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	20	-	(28.735.449.087)	-	-	(28.735.449.087)	73.066.510	(28.662.382.577)	Difference in transaction value of entities under common control
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	6.478.162.147	147.306.499	6.625.468.646	10.306.475	6.635.775.121	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023		58.368.000.000	15.436.836.128	11.434.442.540	138.967.519	85.378.246.187	83.372.985	85.461.619.172	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022*)	1 Januari 2022/ January 1, 2022*)	
					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					Cash received from customers
Penerimaan kas dari pelanggan		77.926.582.573	72.198.837.009	69.021.081.302	
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(105.755.483.373)	(60.234.613.169)	(73.971.914.654)	Cash payment to suppliers and employees
Pendapatan bunga	24	88.641.334	31.011.654	56.376.811	Interest income
Pembayaran pajak	27	(4.380.553.605)	(1.120.024.360)	(981.820.280)	Payment of tax
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(32.120.813.071)	10.875.211.134	(5.876.276.821)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					Additional of fixed assets
Penambahan aset tetap		(7.508.633.938)	(1.230.515.241)	(866.193.600)	
Penambahan uang muka pembelian aset	11	(7.335.000.000)	-	-	Additional advances of fixed assets
Penambahan aset tidak berwujud	13	(9.630.000.000)	-	-	Additional of intangible assets
Penambahan (pelepasan) investasi jangka pendek	5	41.812	(16.793.155)	-	Additional (disposal) short-term investment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(24.473.592.126)	(1.247.308.396)	(866.193.600)	Net Cash Used in Investing Activities
					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					Addition in capital stock
Penambahan setoran modal	20	27.000.000.000	11.000.000.000	-	
Penambahan biaya emisi saham	20	(4.908.623.425)	-	-	Additional share issuance costs
Penambahan setoran modal dari penawaran umum	20	40.104.000.000	-	-	Additional paid in capital from initial public offering
Penambahan (pembayaran) hutang lain - lain		-	(7.100.000.000)	401.099.997	Additional (payment) other payables
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		62.195.376.575	3.900.000.000	401.099.997	Net Cash Provided by financing Activities
					NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		5.600.971.378	13.527.902.738	(6.341.370.424)	
KAS DAN BANK AWAL PERIODE/ TAHUN		17.803.838.628	4.275.935.890	10.617.306.314	
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		23.404.810.006	17.803.838.628	4.275.935.890	CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Kian Santang Muliatama Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., No. 634, tanggal 28 November 2018. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0162290.AH.01.11. Tahun 2018, tanggal 1 Desember 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., M.Kn., No. 5, tanggal 8 November 2023, sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Entitas di Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0224967.AH.01.11. Tahun 2023, tanggal 8 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan, jasa konstruksi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta perdagangan besar dan eceran. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Entitas saat ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang industri gas, meliputi penyediaan produk (*spare parts*) hingga ke *engineering, procurement and construction (EPC)*.

Pihak pengendali atas Perseroan adalah Edy Nurhamid Amin.

Entitas berdomisili di Jatiasih, Bekasi. Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Wibawa Mukti II, Perum Satwika Permai Telkom Blok A5 No. 08, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat 17423.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Kian Santang Muliatama Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Artisa Khamelia Ramadiyanti, S.H., M.Kn., No. 634, dated November 28, 2018. The establishment deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0162290.AH.01.11. Year 2018, dated December 1, 2018.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed by Rini Yulianti, S.H., M.Kn., No. 5, dated November 8, 2023, in connection with proposed initial public offering of the Entity's shares on the Indonesian Stock Exchange. This notarial deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0224967.AH.01.11. Year 2023, dated November 8, 2023.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the entity is mainly engaged are processing industry, construction services, professional, scientific and technical activities as well as wholesale and retail trade. The Entity started its commercial operations on 2019.

The Entity is currently a company engaged in the gas industry supporting services, covering the supply of products (spare parts) to engineering, procurement and construction (EPC).

The controlling party for the Company is Edy Nurhamid Amin.

The Entity is domiciled in Jatiasih, Bekasi. The Entity's head office is located at Jl. Wibawa Mukti II, Perum Satwika Permai Telkom Blok A5 No. 08, Jatiasih, Bekasi, West Java 17423.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Entitas

Saham

Pada tanggal 31 Oktober 2023, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No.S-344/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum atas 334.200.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 November 2023, saham- saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Entitas sejumlah 1.459.200.000 saham dengan nominal Rp 40 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>			
Komisaris Utama	:	Irvan Surya Dewantara	:
		Richard Leonardus	
Komisaris Independen	:	Adikarta	:

<u>Dewan Direksi</u>			
Direktur Utama	:	Edy Nurhamid Amin	:
Direktur	:	Sutarno	:
Direktur	:	Fadjar Tri Ananda	:

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>			
Komisaris Utama	:	Agus Salim	:
Komisaris	:	Edy Nurhamid Amin	:
Komisaris	:	Sigit Indra Gunawan	:
Komisaris	:	Cahyo Triyogo	:
Komisaris	:	Taufik Dwicahyono	:

<u>Dewan Direksi</u>			
Direktur Utama	:	Sutarno	:
Direktur	:	Fadjar Tri Ananda	:

b. Public Offering of the Entity's

Shares

On October 31, 2023, the Entity received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-344/D.04/2023 to conduct a Public Offering of 334,200,000 shares to the public. On November 8 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2023, all of the Entity's shares totaling 1,459,200,000 shares with a nominal value of Rp 40 per share have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid – in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Entity's management as of December 31, 2023 as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>
President Director
Director
Director

The Entity's management as of December 31, 2022 as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

<u>Board of Directors</u>
President Director
Director

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KSM-SK/VI/2023, tanggal 23 Juni 2023. Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Komite Audit

		Richard Leonardus	
Ketua Komite Audit	:	Adikarta	:
Anggota	:	Sugito	:
Anggota	:	Ratih Kumala	:

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 001/KSM-SK/VI/2023, tanggal 23 Juni 2023, Entitas telah mengangkat Aditya Rizky Putra untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.003/KSM-SK/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, Entitas telah mengangkat Siti Chodijah untuk menjadi Unit Audit Internal.

Jumlah karyawan tetap Entitas masing-masing sejumlah 33 dan 22 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

d. Struktur Entitas

Entitas mengkonsolidasikan Entitas Anak di bawah ini karena adanya pengendalian.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Audit Committee

Based on the Board of Commissioner Decision Letter No. 002/KSM-SK/VI/2023, dated June 23, 2023. The Entity has established Audit Committee, as follows:

Audit Committee

		Richard Leonardus	
Head of Audit Committee	:	Adikarta	:
Members	:	Sugito	:
Members	:	Ratih Kumala	:

Corporate Secretary

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 001/KSM-SK/VI/2023, dated June 23, 2023, the Entity had appointed Aditya Rizky Putra to be Corporate Secretary.

Internal Audit

Based on the Board of Directors Decision Letter No.003/KSM-SK/VI/2023, dated June 23, 2023, the Entity had appointed Siti Chodijah to be Audit Internal Units.

The Entity had 33 and 22 permanent employees as of December 31, 2023, 2022, respectively.

d. The Entity's Structure

The Entity consolidates the following Subsidiaries due to the existence of control.

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
						2023	2022
PT Kian Santang	Bekasi	Bidang aktivitas arsitek dan keinsinyuran, analisis dan uji teknis, aktivitas kesehatan manusia dan jasa sertifikasi/ Architectural and engineering activities, technical analysis and testing, human health activities and certification services	99,00%	2003	Telah beroperasi/ Operated	7.898.311.918	6.759.470.891

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						2023	2022
PT Karya Instrumindo Simpati	Bekasi	Perdagangan ekspor, impor, distributor dan perdagangan umum lain yang berhubungan dengan alat-alat mekanikal dan elektrikal, peralatan listrik, elektronik, real estat, serta perdagangan suku cadang kendaraan bermotor/ Export trade, imports, distributors and other general trade related to mechanical and electrical equipment, electrical equipment, electronics, real estate, as well as trade in motor vehicle spare parts	99,00%	2016	Telah beroperasi/ Operated	4.191.200.044	-

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "The Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
dan

- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis

Entitas menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Sesuai dengan PSAK No. 38, pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang dialihkan harus dicatat sebesar nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahan Modal Disetor".

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

and Liabilities arising from a Single Transaction; and

- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

c. Accounting for Business Combinations

The Entity adopted PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combination under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

In accordance with PSAK No. 38, transfer of business conducted for the restructuring of entities under common control would not result in a gain or loss to group of companies or to the individual entity within the group.

Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method.

The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "Additional Paid-in Capital" account.

d. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all Entities (including structured entities) over which the Entity has control.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- Has power over the Subsidiary;*
- Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary;*
- Has the ability to use its power to Subsidiaries to affect its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 (three) elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in Subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owned by the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait Entitas Anak. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, again or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

e. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

e. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries has applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Instruments

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries financial assets to achieve its business objective.

The Entity's and Subsidiaries business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai

observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiaries assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of accounts receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Accounts receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022, financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, accounts receivables, contract assets and other receivables.

- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi meliputi investasi jangka pendek.

As of December 31 2023, 2022 and January 1, 2022, financial assets at fair value through profit or loss consists of short-term investment.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 1 Januari 2022, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial assets classified as financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost.*
2. *Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022 liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

As of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022 financial liabilities measured at amortized cost consists of trade payables, other payables and accrued expenses.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022 Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit sepanjang umur pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade receivables and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiaries historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Derecognition of Financial Assets and
Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Entity and Subsidiaries must have access to principal or the most advantageous market.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Entity and Subsidiaries have transactions with Entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan bank terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang Usaha dan Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah penyisihan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah penyisihan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Cash on Hand and in Banks

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash on hand and in bank consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and bank are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

h. Short-term Investment

Short-term investments recorded at fair value through profit or loss. Changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Trade Receivables and Other Receivables

Trade Receivables and Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses on other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the trade receivables and other receivables. The amount of the allowance for impairment losses is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statement's of profit or loss and other comprehensive income..

j. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

l. Investments in Associate

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima

Investments in shares of stock wherein the Entity and Subsidiaries have significant influence are accounted by the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for in net earnings or losses of the Associate since acquisition date and reduced by dividends received.

m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

m. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	8	Vehicles
Mesin	4 – 8	Machinery
Peralatan kantor	4	Office equipment

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis hak atas tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset tersebut dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of the assets begin when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interest are measured at the proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dan merek dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill and trademarks impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

o. Sewa

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

o. Leases

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified a 'operating lease'.

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
 2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i. Aset Hak-Guna

i. Right-of-use Assets

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Entity recognizes, a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

Sewa Jangka Pendek

Short-term Leases

Sebagai pesewa antara Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

As a lessor of the Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

p. Impairment of Non-Financial Asset

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Keuntungan dan

amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";

is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the *vesting period*. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

r. Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination".

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan diukur sesuai dengan standar tersebut

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value at acquisition date and included as a part of the consideration transferred in a business combination.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

s. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity y and Subsidiaries, have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Aset Kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivables" and contract liabilities are presented separately in the statements of financial position.

Contract Asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract Liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liability is recognized as revenue when the Entity perform under the contract.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jasa Konstruksi

Entitas menyediakan jasa konstruksi berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum proyek konstruksi dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi atau properti pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode persentase penyelesaian, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK No. 72.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan faktur penjualan diterbitkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan

Construction Services

The Entity provide construction services under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before project construction begins. Constructions are made on customer's site or property and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from construction of is therefore recognized over time based on percentage of completion, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The directors consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK No. 72.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at the time of delivery of goods and sales invoices are issued.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2023	2022	
EUR, Euro Eropa	17.140	16.713	EUR, European Euro
USD, Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	USD, United States Dollar

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes in the tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or, if the Entity and Subsidiaries appealed against when the result of objection has been set.

v. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset.

v. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost. Amortization is calculated on a straight line method basis over the estimated useful lives of the assets

w. Segmen Operasi

PSAK No. 5 mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

PSAK No. 5, regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

x. Modal

Modal saham merupakan nilai nominal yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor merupakan setiap premi yang diterima atas penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang berkaitan dengan penerbitan saham dikurangkan pada tambahan modal disetor, setelah dikurangi pajak penghasilan yang terkait.

Saldo laba mencakup semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

y. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

x. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

y. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year (less treasury stock).

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Estimasi dan asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

Estimates and assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Accounts Receivable and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the receivables. In these cases, the Entity uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penyisihan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak mengikuti pedoman PSAK No. 71 untuk menentukan kapan deposito berjangka dan investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dihapusbukukan (baik sebagian atau penuh) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan deposito berjangka atau investasi jangka pendek seluruhnya atau sebagian darinya. Ini pada umumnya terjadi ketika Entitas dan Entitas Anak perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapusbukukan. Ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan/ amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Aset tetap	4 – 20
Aset tak berwujud	8

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan

b. Allowance For Impairment Losses on Time Deposits and Short – term Investments

The Entity and Subsidiaries follow the guidance of PSAK No. 71 to determine when time deposits and short - term investment is impaired. These financial asset are write-off (either partially or full) when there is no reasonable expectations of recovering a time deposits or short – term investment in its entirety or a portion there of. This is generally the case when Entity and Subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the ampunts subject to write- off. This specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment losses.

c. Depreciation of Fixed Assets and Amortization Intangible Assets

The management of Entity and Subsidiaries review periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation/ amortization charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets with details as follows:

	Fixed assets
	Intangible assets

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Imbalan Kerja

d. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi. Meskipun Entitas yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase. While the Entity believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

e. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

f. Pengukuran Nilai Wajar

f. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1*: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- *Level 2*: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- *Level 3*: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

- *Level 1*: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- *Level 2*: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- *Level 3*: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

h. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak

g. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

h. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

i. Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi

i. Revenue Recognition from Construction Services

Entitas menggunakan metode persentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa konstruksi dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Entitas mengestimasi jasa konstruksi yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

The Entity use the percentage of completion method in accounting for its fixed-price contracts on its construction services. The use of the percentage-of completion method requires the Entity to estimate the construction services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Entitas menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Entity apply an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

j. Pengaruh Signifikan Terhadap PT Ergas Fusion Indonesia

j. Significant Influence Ove PT Ergas Fusion Indonesia

Pada Catatan 14 menjelaskan bahwa PT Ergas Fusion Indonesia adalah asosiasi dari Entitas meskipun hanya memiliki hak kepemilikan dan hak suara sebesar 15%.

Note 14 describe that PT Ergas Fusion Indonesia is an associate of the Entity has only 15% ownership interest and voting rights.

Keberadaan pengaruh signifikan Entitas dengan *investee* dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Entitas mencatat investasi pada PT Ergas Fusion Indonesia sebagai investasi pada Entitas Asosiasi.

The existence of significant influence between the Entity and investee were proved by representation on the Board of Commissioners in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions. Therefore, the Entity accounted investment in PT Ergas Fusion Indonesia as investment in Associate.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak, menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak, mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries, determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries, continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries, take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management of the Entity and Subsidiaries assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries financial assets for the years ended December 31, 2023, 2022.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas	148.672.875	1.782.866.848
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	22.173.884.462	318.668.160
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	971.919.938	14.991.672.135
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.459.755	13.869.227
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.856.426	696.745.587
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.550	16.671
Sub-jumlah	23.256.137.131	16.020.971.780
Jumlah	23.404.810.006	17.803.838.628

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>United states Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Total

There are no cash on hand and in banks to related parties.

As of December 31, 2023 and 2022 there are no cash on hand and in banks balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi saham pada perusahaan publik melalui NH Korindo Sekuritas pada 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023	2022
Saldo awal	16.793.155	-
Penambahan	1.862.297	18.141.669
Pelepasan	(1.904.109)	(1.348.514)
Saldo akhir	16.751.343	16.793.155

5. SHORT-TERM INVESTMENT

This account represent investment in share public company trough NH Korindo Sekuritas in December 31, 2023 and 2022.

Beginning balance
Additions
Disposal
Ending balance

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rincian investasi saham pada perusahaan publik adalah sebagai berikut:

Details of investment in share public company are as follows:

	2023	2022	
PT Barito Renewables Energy Tbk	3.850.767	-	PT Barito Renewables Energy Tbk
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	2.821.025	-	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
PT Puri Global Sukses Tbk	2.030.441	-	PT Puri Global Sukses Tbk
PT Tanah Laut Tbk	2.418.121	-	PT Tanah Laut Tbk
PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	1.933.949	-	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk
PT Bumi Resources Tbk	1.097.530	-	PT Bumi Resources Tbk
PT MNC Energy Investments Tbk	1.021.530	-	PT MNC Energy Investments Tbk
PT Jaya Swansa Agung Tbk	-	5.649.461	PT Jaya Swansa Agung Tbk
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	-	3.714.770	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
PT Black Diamond Resources Tbk	-	2.328.487	PT Black Diamond Resources Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	-	1.527.087	PT Surya Citra Media Tbk
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	-	1.172.756	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
Lain – lain (dibawah Rp 1.000.000)	1.577.980	2.400.594	Others (below Rp 1,000,000)
Saldo akhir	16.751.343	16.793.155	Ending balance

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

- a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2023	2022	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>			<u>Related parties (see Note 28)</u>
PT Pratiwi Putri Sulung	4.296.339.393	13.618.951.860	PT Pratiwi Putri Sulung
KSO Pratiwi Dhamma	81.565.000	81.565.000	KSO Pratiwi Dhamma
Sub-jumlah	4.377.904.393	13.700.516.860	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Yuan Sejati	4.702.737.000	4.658.917.500	PT Yuan Sejati
PT PGAS Solution	833.440.725	-	PT PGAS Solution
PT Pertamina EP	605.745.360	-	PT Pertamina EP
PT Transportasi Gas Indonesia	534.742.500	374.708.250	PT Transportasi Gas Indonesia
PT Ansi Mega Instrumenindo	515.217.200	363.000.000	PT Ansi Mega Instrumenindo
PT Tropik Energi Pandan	354.000.000	-	PT Tropik Energi Pandan
PT Yokogawa Indonesia	278.055.000	-	PT Yokogawa Indonesia
PT Sucofindo Episi	237.425.000	357.425.000	PT Sucofindo Episi
PT Eljura Saka Nusantara	233.100.000	-	PT Eljura Saka Nusantara

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
PT Sikars Petroleum Nusantara	209.160.000	-	PT Sikars Petroleum Nusantara
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	187.590.000	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Control Systems Arena Para Nusa	183.150.000	-	PT Control Systems Arena Para Nusa
KSO Noorel-SAJ	150.000.000	-	KSO Noorel-SAJ
PT Bama Bumi Sentosa	124.875.000	-	PT Bama Bumi Sentosa
PT Petross Gas	119.274.671	-	PT Petross Gas
PT Energi Nusantara Perkasa	113.664.000	113.664.000	PT Energi Nusantara Perkasa
PT Rexaudia Sasada Sentosa	109.525.000	170.525.000	PT Rexaudia Sasada Sentosa
PT Bahtera Abadi Gas Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd.	-	449.550.000	PT Bahtera Abadi Gas Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd.
PT Inovasi Teknologi Servis Lain-lainnya	-	335.997.000	PT Inovasi Teknologi Servis Others
(dibawah Rp 100 juta)	817.225.150	485.311.600	(under Rp 100 millions)
Cadangan Penurunan nilai piutang – pihak ketiga (lihat Catatan 26)	(454.527.552)	-	Allowance for impairment loss –third parties (see Note 26)
Sub-jumlah	9.854.399.054	7.438.153.475	Sub-total
Jumlah - neto	14.232.303.447	21.138.670.335	Total - net

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
0-30 hari	4.296.339.393	115.440.000	0-30 days
31-60 hari	-	13.499.376.000	31-60 days
61-90 hari	-	4.135.860	61-90 days
Lebih dari 90 hari	81.565.000	81.565.000	More than 90 days
Sub-jumlah	4.377.904.393	13.700.516.860	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	695.795.100	369.811.100	Not yet due
0-30 hari	2.688.672.435	183.150.000	0-30 days
31-60 hari	2.402.101.700	973.997.250	31-60 days
61-90 hari	2.643.043.400	4.807.899.375	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1.879.313.971	1.103.295.750	More than 90 days
Sub-jumlah	10.308.926.606	7.438.153.475	Sub-total
Jumlah - neto	14.686.830.999	21.138.670.335	Total - net

Piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang usaha tersebut.

Account receivables are not pledged as collateral for the loans and the Entity did not receive guarantee on accounts receivables.

Piutang usaha kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebesar Rp 106.727.274 telah dihapus bukukan pada tahun 2022 (lihat Catatan 26).

Account receivables to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk amounting to Rp 106,727,274 has been written-off in 2022 (see Note 26).

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan cadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible account receivables, while the receivables to related parties are fully collectible and no allowance for impairment losses had provided.

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding trade receivables from customers with consideration of an objective evidence.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

7. ASET KONTRAK – PIHAK KETIGA

7. CONTRACT ASSETS – THIRD PARTIES

Rincian aset kontrak – pihak ketiga kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of contract assets – third parties for contracts in progress are as follows:

	2023		2022
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.806.495.574	-	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Patra Drilling Contractor	1.293.390.910	-	PT Patra Drilling Contractor
PT PGAS Solution	1.023.593.277	-	PT PGAS Solution
PT PLN Nusantara Power	12.456.232	-	PT PLN Nusantara Power
PT Transportasi Gas Indonesia	236.130.841	-	PT Transportasi Gas Indonesia
Jumlah – neto	5.372.066.834	-	Total - net

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

An entity applies a lifetime expected loss reserve to all contract assets. To measure expected credit losses, contract assets have been grouped based on similar credit risk characteristics and time to maturity.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai aset kontrak yang dibentuk.

Based on the results of a review of the condition of the contract asset account as of December 31, 2023 and 2022, management is of the opinion that no allowance for impairment losses on the value of contract assets has been established.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Pratiwi Putri Sulung	66.379.776	-
PT Ergas Kians Ikonig	20.000.000	-
<u>Sub-jumlah</u>	<u>86.379.776</u>	<u>-</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Hendra Setiawan	450.877.000	-
Piutang retensi	-	245.575.010
Piutang Karyawan	-	2.200.000
<u>Sub-jumlah</u>	<u>450.877.000</u>	<u>247.775.010</u>
<u>Jumlah – neto</u>	<u>537.256.776</u>	<u>247.775.010</u>

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang lain-lain tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang lain-lain per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consist of:

Related parties
PT Pratiwi Putri Sulung
PT Ergas Kians Ikonig

Third parties
Hendra Setiawan
Retention receivables
Employee

Sub-total

Total - net

Other receivables are not pledged as collateral for payables and there are no guarantees received by the Entity and Subsidiaries related to the other receivables.

The management believes that the allowance for impairment losses to related party is adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding other receivables from customers with consideration of an objective evidence.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2023	2022
Barang dagang	12.858.906.152	6.725.658.799
Konverter kit	1.163.490.274	2.547.332.465
<u>Jumlah</u>	<u>14.022.396.426</u>	<u>9.272.991.264</u>

Persediaan berupa regulator gas, pressure gauge, ball valve, Rosemount Gas Chromatograph, Valve Armatury dan lainnya.

9. INVENTORIES

This account consist of :

Trading
Converter kit
Total

Inventories include gas regulators, pressure gauges, ball valves, Rosemount Gas Chromatographs, Valve Armatury and others.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan pencadangan kerugian nilai persediaan tersebut.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no allowance for inventories obsolescence is necessary.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, bencana alam, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.494.218.572 periode 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

All inventories, were insured against earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis, natural disasters and other possible risks with coverage amounting to Rp 8,494,218,572 on December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

	2023	2022	
Sewa	79.444.442	124.999.998	Rent
Biaya pengiriman	148.331.573		Delivery cost
Biaya profesional	-	306.122.449	Professional fee
Lain - lain	159.386.975	-	Others
Jumlah	387.162.990	431.122.447	Total

11. UANG MUKA

11. ADVANCES

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

	2023	2022	
Uang muka tanah	5.035.000.000	-	Land advances
Uang muka gedung	2.300.000.000	-	Building advances
Uang muka persediaan	1.052.935.300	-	Inventories advances
Uang muka kerja	111.110.000	241.695.330	Work advances
Proyek dalam penyelesaian	-	326.000.000	Project Implementation
Jumlah	8.499.045.300	567.695.330	Total

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn No. 7, tanggal 14 Juni 2023 atas pembelian hak atas tanah dengan SHM No. 363/Jatisari di Kelurahan Jatisari, Kecamatan Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat dengan luas 495 m² dari Edy Nurhamid Amin sebagai pemilik tanah dan pemegang saham Perseroan. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, akta jual beli masih dalam proses. Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 3.535.000.000.

Based on the Sales Purchase Agreement of Rusminiati, S.H., M.Kn No. 7 dated June 14, 2023 for the purchase of land rights with SHM No. 363/Jatisari in Jatisari Village, Jatiasih District, Bekasi, West Java with an area of 495 m² from Edy Nurhamid Amin as the land owner and shareholder of the Company. As of the date of the independent auditor's report, the sale and purchase deed is still in process. The balance of advances on December 31, 2023 amounting to Rp 3,535,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn No. 14 tanggal 20 Juni 2023 atas pembelian hak atas tanah di

Based on the Sales Purchase Agreement of Rusminiati, S.H., M.Kn No. 14 dated June 20, 2023 for the purchase of land rights at

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perum Satwika Permai Blok A5 No. 10, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat dengan luas 150 m² dari Sucipto sebagai pemilik tanah dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan Perseroan. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, akta jual beli masih dalam proses. Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.500.000.000.

Perum Satwika Permai Block A5 No. 10, Jatiasih, Bekasi, West Java with an area of 150 m² from Sucipto as the land owner and has no relationship with the Company. As of the date of the independent auditor's report, the sale and purchase deed is still in process. The balance of advances on December 31, 2023 amounting to Rp 1,500,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn No. 8 tanggal 14 Juni 2023 atas pembelian hak atas ruko dengan SHM No. 860/Jatirangga di Kelurahan Jatirangga, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat dengan luas 102 m² dari Erviana Ristanti sebagai pemilik tanah dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan Perseroan. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, akta jual beli masih dalam proses. Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 2.300.000.000.

Based on the Sales Purchase Agreement of Rusminiati, S.H., M.Kn No. 8 dated June 14, 2023 for the purchase of land rights with SHM No. 860/Jatirangga in Jatirangga Village, Jati Sampurna District, Bekasi, West Java with an area of 102 m² from Erviana Ristanti as the land owner and has no relationship with the Company. As of the date of the independent auditor's report, the sale and purchase deed is still in process. The balance of advances on December 31, 2023 amounting to Rp 2,300,000,000.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai uang muka pembelian.

Based on the review of advances for purchases as of December 31, 2023 and 2022 the management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on advances for purchases.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of :

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penambahan Akuisisi/ Acquisition Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						At cost
Hak atas tanah	1.113.000.000	-	-	-	1.113.000.000	Land rights
Bangunan	2.764.037.547	3.526.000.000	-	-	6.290.037.547	Building
Peralatan kantor	2.877.474.162	1.109.639.688	88.790.316	88.790.316	3.987.113.850	Office equipment
Mesin	-	1.147.500.000	100.000.000	100.000.000	1.147.500.000	Machine
Kendaraan	16.631.805	1.725.494.250	3.760.000	3.760.000	1.742.126.055	Vehicles
Jumlah	6.771.143.514	7.508.633.938	192.550.316	192.550.316	14.279.777.452	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	380.073.550	152.785.211	-	-	532.858.761	Building
Peralatan kantor	2.111.611.294	573.845.922	44.460.313	44.460.313	2.685.457.216	Office equipment
Mesin	-	168.068.268	2.083.336	38.667.229	131.484.375	Machine
Kendaraan	277.197	165.091.447	3.760.000	3.760.000	165.368.644	Vehicles
Jumlah	2.491.962.041	1.059.790.848	50.303.649	86.887.542	3.515.168.996	Total
Nilai Buku	4.279.181.473				10.764.608.456	Net Book Value

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Penambahan Akuisisi/ <i>Acquisition Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						At cost
Hak atas tanah	-	1.113.000.000	-	-	1.113.000.000	Land rights
Bangunan	2.764.037.547	-	-	-	2.764.037.547	Building
Peralatan kantor	2.776.590.726	100.883.436	-	-	2.877.474.162	Office equipment
Kendaraan	-	16.631.805	-	-	16.631.805	Vehicles
Jumlah	5.540.628.273	1.230.515.241	-	-	6.771.143.514	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	241.871.673	138.201.877	-	-	380.073.550	Building
Peralatan kantor	1.592.616.111	518.995.183	-	-	2.111.611.294	Office equipment
Kendaraan	-	277.197	-	-	277.197	Vehicles
Jumlah	1.834.487.784	657.474.257	-	-	2.491.962.041	Total
Nilai Buku	3.706.140.489				4.279.181.473	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan pada beban usaha sebesar Rp 1.059.790.848 dan Rp 657.474.257 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 25).

Depreciation expenses is charged to operating expenses amounting to Rp 1,059,790,849 and Rp 657,474,257 for the year ended December 31, 2023 and 2022 respectively (see Note 25).

Pada tahun 2023, terdapat penjualan aset tetap dengan harga jual sebesar Rp 377.460.000 dan nilai buku sebesar Rp 105.662.774 (lihat Catatan 24).

In 2023, there will be a sale of fixed assets with a selling price of Rp 377,460,000 and a book value of Rp 105,662,774 (see Note 24).

Entitas memiliki beberapa bidang bangunan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 3350 dan No. 3464 di Jatiasih, kota Bekasi.

The Entity owns several building with Building Use Right (HGB) with No. 3350 and No. 3464 in Jatiasih, Bekasi.

Seluruh aset tetap kecuali peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, bencana alam, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.300.000.000 dan Rp 18.325.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

All fixed assets except office equipments, were insured against earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis, natural disasters and other possible risks with coverage amounting to Rp 9.300.000.000 and Rp 18,325,000 on December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.464.620.388 dan Rp 1.567.366.262 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 1,464,620,388 and Rp 1,567,366,262 as of December 31, 2023 and 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2023, and 2022, management of the Entity and Subsidiaries believe that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment losses on fixed assets.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTAGIBLE ASSETS

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					At cost
Merek	-	9.630.000.000	-	9.630.000.000	Trademark rights
Sub-jumlah	-	9.630.000.000	-	9.630.000.000	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Merek	-	200.625.000	-	200.625.000	Trademark rights
Jumlah	-	200.625.000	-	200.625.000	Total
Nilai Buku	-			9.429.375.000	Net Book Value

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H. No. 30 tanggal 13 Desember 2023, PT Ergas Kians Ikonig menyetujui penjualan hak merek dagang yang dikenal dengan "Ergas" dan "Kians" masing-masing sebesar Rp 7.630.000.000 dan Rp 2.000.000.000.

Based on the Deed of Notary Rini Yulianti, S.H. No. 30 dated December 13 2023, PT Ergas Kians Ikonig approved the sale of trademark rights known as "Ergas" and "Kians" for Rp 7,630,000,000 and Rp 2,000,000,000 respectively.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Berdasarkan Akta Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn No. 1, tanggal 17 Februari 2023, Entitas memiliki penyertaan saham kepada PT Ergas Fusion Indonesia dengan harga perolehan Rp 375.000.000 dan persentase kepemilikan 15%. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038368.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 24 Februari 2023.

Based on Deed of Notary Rusminiati, S.H., M.Kn No. 1, dated February 17, 2023, the Entity has an investment in shares of PT Ergas Fusion Indonesia with an acquisition cost of Rp 375,000,000 and an ownership percentage of 15%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038368.AH.01.11.Year 2023 dated February 24, 2023.

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
PT Ergas Fusion Indonesia	15%	375.000.000	(103.094.406)	271.905.594

PT Ergas Fusion Indonesia belum beroperasi secara komersial per 31 Desember 2023.

PT Ergas Fusion Indonesia has not yet started commercial operations as of December 31, 2023.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisian PT Karya Instrumindo Simpati pada tanggal 29 Desember 2023 sebesar Rp 2.638.310.373.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

15. GOODWILL

Goodwill represent the difference between the acquisition cost of ownership and the fair value of identifiable net assets at the time of the acquisition of PT Karya Instrumindo Simpati on 29 December 2023 amounting to Rp 2,638,310,373.

Based on impairment testing of the goodwill at the year end, management believes that no provision for goodwill impairment is necessary.

16. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</u>		
PT Pratiwi Putri Sulung	238.000.000	2.712.471.580
Sub-jumlah	238.000.000	2.712.471.580
<u>Pihak ketiga</u>		
Canalta Controls Ltd	1.512.601.954	-
PT Mayo Star Indonesia	432.900.000	-
Tormene Industriale SRL	318.160.250	124.390.405
PT Brata Surya Perkasa	252.000.000	-
PT Armindo Jaya Mandiri	222.444.000	-
Armano Messtechnik GMBH	173.732.174	-
RMG Messtechnik GMBH	135.291.159	986.810.031
PT Elyon Inovasi Perkasa Abadi	-	586.697.160
PT 3S International	-	551.565.715
PT Intronindo Sewa Energi	-	399.600.000
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	148.985.944	8.800.000
Sub-jumlah	3.196.115.481	2.657.943.311
Jumlah	3.434.115.481	5.370.414.891

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	238.000.000	-
61-90 hari	-	2.712.471.580
Sub-jumlah	238.000.000	2.712.471.580

- a. Details of account payables based on suppliers are as follows:

<u>Related party (see Note 28)</u>
PT Pratiwi Putri Sulung
Sub-total
<u>Third parties</u>
Canalta Controls Ltd
PT Mayo Star Indonesia
Tormene Industriale SRL
PT Brata Surya Perkasa
PT Armindo Jaya Mandiri
Armano Messtechnik GMBH
RMG Messtechnik GMBH
PT Elyon Inovasi Perkasa Abadi
PT 3S International
PT Intronindo Sewa Energi
Others (below Rp 100,000,000)
Sub-total
Total

- b. The aging analysis on account payables are as follows:

<u>Related parties</u>
Not yet due
61-90 days
Sub-total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	1.512.601.954	575.157.600	<i>Not yet due</i>
0-30 hari	998.613.527	-	<i>0-30 days</i>
31-60 hari	684.900.000	523.990.405	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	1.558.795.306	<i>61-90 days</i>
Sub-jumlah	3.196.115.481	2.657.943.311	<i>Sub-total</i>
Jumlah	3.434.115.481	5.370.414.891	<i>Total</i>

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of account payable based on currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	1.227.291.582	4.259.214.455	<i>Indonesia Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.831.133.078	124.390.405	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	375.690.821	986.810.031	<i>European Euro</i>
Jumlah	3.434.115.481	5.370.414.891	<i>Total</i>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Entitas. Tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

There is no collateral given for the account payables of the Entity. There is no account payables interest.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pengiriman	288.400.470	221.125.725	<i>Delivery costs</i>
Konsultan	158.675.000	-	<i>Consultant</i>
Lain-lain	53.815.580	19.707.943	<i>Others</i>
Jumlah	500.891.050	240.833.668	<i>Total</i>

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Dafras Ahmad Bustami untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, dan 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 728.824.537, dan Rp 578.366.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan.

Based on actuarial valuation by KKA Dafras Ahmad Bustami for the year ended December 31, 2023 and 2022, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefits to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 728,824,537 and Rp 578,366,000 as of December 31, 2023 and 2022 respectively, that are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,60%	7,03% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	5,0%	Salary increase rate
Usia pensiun	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Retirement age
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method
a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			a. The estimated liabilities for employee benefits in the statements of financial position are as follows:
	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	728.824.537	578.366.000	Present value of defined benefit obligation
b. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			b. Analysis of employee benefits liabilities are as follows:
	2023	2022	
Saldo awal tahun	578.366.000	492.769.000	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 25)	267.716.088	116.946.000	Additions for the year (see Note 25)
Penambahan akuisisi	75.075.000	-	Additional acquisition
Dampak penerapan IFRIC	-	(3.257.000)	Impact of implementing IFRIC
Pembayaran pesangon	-	(162.864.000)	Severance payment
Kerugian aktuarial –tahun berjalan	(192.332.551)	134.772.000	Actuarial loss-current year
Saldo akhir tahun	728.824.537	578.366.000	Ending balance

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to the estimated liabilities for employee benefits.

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(16.681.345)	(8.567.218)	Increase in interest rate within 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	19.539.022	6.706.799	Decrease in interest rate within 100 basis points
31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(21.571.000)	(25.560.000)	Increase in interest rate within 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	24.254.000	23.106.000	Decrease in interest rate within 100 basis points
Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP No. 35/2021 dan PSAK No. 24.		The management of the Entity believes that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of PP No. 35/2021 and PSAK No. 24.	

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023 are as follows:

Nilai Nominal Rp 40 per Saham/ Par Value Rp 40 per Share				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
Ir Agus Salim	253.125.000	17,35%	10.125.000.000	Ir Agus Salim
Edy Nurhamid Amin	210.937.500	14,46%	8.437.500.000	Edy Nurhamid Amin
Taufik Dwicahyono	210.937.500	14,46%	8.437.500.000	Taufik Dwicahyono
Fadjar Tri Ananda	168.750.000	11,56%	6.750.000.000	Fadjar Tri Ananda
PT Kian Megah Investama	140.625.000	9,64%	5.625.000.000	PT Kian Megah Investama
PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	9,64%	5.625.000.000	PT Platinum Berkah Abadi
Masyarakat	334.200.000	22,90%	13.368.000.000	Public
Jumlah	1.459.200.000		58.368.000.000	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- a) Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H. No. 5, tanggal 8 November 2023, Pemegang saham menyetujui perubahan struktur modal dan pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) melalui penawaran umum sebanyak-banyaknya 334.200.000 senilai Rp 40 setiap mewakili 22,9% dari saham ditempatkan dan disetor. Terdapat pengeluaran waran sebanyak-banyaknya 200.520.000 senilai Rp 40 dimana setiap saham mewakili 17,82% modal saham ditempatkan dan disetor.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0224967.AH.01.11 Tahun 2023, tanggal 8 November 2023.

- b) Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H. No. 20, tanggal 8 Juni 2023, Pemegang saham menyetujui perubahan dewan direksi dan komisaris, menghapus dan menambah beberapa kegiatan usaha dan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 5.000.000.000 dari kapitalisasi laba ditahan sesuai laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0112726.AH.01.11 Tahun 2023, tanggal 16 Juni 2023.

- c) Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H. No. 26, tanggal 14 April 2023, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan nilai nominal per saham Rp 40. Peningkatan modal telah disetor oleh PT Kian Megah Investama dan PT Platinum Berkah Abadi masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0073706.AH.01.11. Tahun 2023, tanggal 14 April 2023.

- d) Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H. No. 42, tanggal 21 Maret 2023, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas

- a) Based on the Deed of Notary Rini Yulianti, S.H. No. 5, November 8 2023, stockholders approved changes to the capital structure and the issuance of shares in deposits (portepel) through initial public offering of a maximum of 334,200,000 worth Rp 40 each representing 22.9% of the issued and paid-up shares. There is a maximum warrant issuance of 200,520,000 worth Rp 40 where each share represents 17.82% of the issued and paid-up share capital.

This deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0224967.AH.01.11 Year 2023, dated November 8, 2023.

- b) Based on the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 20, dated June 8, 2023, the stockholders approved changes to the board of directors and commissioners, deleted and added several business activities and increased issued and fully paid capital of Rp 5,000,000,000 from the capitalization of retained earnings according to the financial statements dated December 31, 2022.

This deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0112726.AH.01.11 Year 2023, June 16, 2023.

- c) Based on the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 26, dated April 14, 2023, the stockholders agreed to increasing the issued and fully paid capital of the Entity from Rp 30,000,000,000 to Rp 40,000,000,000 and the par value per share at Rp 40. Paid in capital has been paid by PT Kian Megah Investama and PT Platinum Berkah Abadi amounted Rp 5,000,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively.

This deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0073706.AH.01.11. Year 2023, dated April 14, 2023.

- d) Based on the Deed of Notary Rini Yulianti, S.H. No. 42, dated March 21 2023, Shareholders approved an increase in the Entity's issued and fully paid capital amounting to

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

sebesar Rp 17.000.000.000 yang semula berjumlah Rp 13.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan nilai nominal per saham Rp 20, dengan rincian sebagai berikut:

Rp 17,000,000,000 from Rp 13,000,000,000 to Rp 30,000,000,000 and a nominal value per share of Rp 20, with details are as follows :

Pemegang Saham	Jumlah/ Amount	Stockholder
Ir. Agus Salim	5.100.000.000	Ir. Agus Salim
Taufik Dwicahyono	4.250.000.000	Taufik Dwicahyono
Edy Nurhamid Amin	4.250.000.000	Edy Nurhamid Amin
Fadjar Tri Ananda	3.400.000.000	Fadjar Tri Ananda
Jumlah	17.000.000.000	Total

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060028.AH.01.11. Tahun 2023, tanggal 27 Maret 2023.

This deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060028.AH.01.11. Year 2023, dated March 27, 2023.

Setoran modal sebesar Rp 17.000.000.000 disetor penuh pada tahun 2022, namun akta notaris atas setoran modal tersebut masih dalam proses sampai tanggal 31 Desember 2022, sehingga setoran modal tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor pada tahun 2022 dan direklasifikasi sebagai modal saham pada periode 31 Desember 2023.

Paid in capital amounted to Rp 17,000,000,000 was fully paid in 2022, however the notarial deed of these paid in capital was still in process until December 31, 2022, so these paid in capital was recorded as additional paid-in capital in 2022 and reclassified as capital stock in the December 31, 2023.

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 are as follows:

Nilai Nominal Rp 20 per Saham/ Par Value Rp 20 per Share				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
Ir Agus Salim	195.000.000	30%	3.900.000.000	Ir Agus Salim
Taufik Dwicahyono	162.500.000	25%	3.250.000.000	Taufik Dwicahyono
Edy Nurhamid Amin	162.500.000	25%	3.250.000.000	Edy Nurhamid Amin
Fadjar Tri Ananda	130.000.000	20%	2.600.000.000	Fadjar Tri Ananda
Jumlah	650.000.000	100%	13.000.000.000	Total

- e) Berdasarkan Akta Notaris Rusminiati, S.H., M.Kn No. 1, tanggal 23 November 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 13.000.000.000 dan nilai nominal per saham yang semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 20.

- e) Based on the Notarial Deed of Rusminiati, S.H., M.Kn No. 1, November 23, 2022, the stockholders agreed to increasing the issued and fully paid capital of the Entity from Rp 2,000,000,000 to Rp 13,000,000,000 and the par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 20.*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0240468.AH.01.11. Tahun 2022, tanggal 30 November 2022.

This deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0240468.AH.01.11. Year 2022, dated November 30, 2022.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali – akuisisi, sebagai berikut:

	2023	2022
Hasil penerbitan saham	26.736.000.000	-
Biaya penerbitan saham	(4.908.623.425)	-
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali akuisisi PT Kian Santang	(6.390.540.447)	5.344.908.640
Modal yang belum diaktakan	-	17.000.000.000
Jumlah - neto	15.436.836.128	22.344.908.640

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control – acquisition are as follows:

*Result of stock issuance
Stock issuance cost
Difference arising from
restructuring transaction of
entities under common control –
acquisition of PT Kian Santang
Capital that has not been notarized
Total - net*

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Saldo awal	(8.338.980)	(5.350.020)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	188.854.486	(3.832.000)
Pajak penghasilan terkait	(41.547.987)	843.040
Saldo akhir	138.967.519	(8.338.980)

21. OTHER EQUITY COMPONENT

This account consists of:

*Beginning balance
Actuarial gain (loss)
Related income tax
Ending balance*

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Barang dagang	50.804.486.666	58.091.762.260
Jasa Inspeksi	8.396.255.479	2.316.591.340
Jasa konstruksi	5.190.918.429	4.890.869.843
Jasa lain - lain	-	709.750.950
Jumlah	64.391.660.574	66.008.974.393

22. REVENUE

This account consists of:

*Trading
Inspection services
Construction service
Others services
Total*

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penjualan neto kepada pihak berelasi masing – masing sebesar Rp 20.833.521.075 dan Rp 17.605.477.600 dari penjualan neto masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 28).

Net sales to related parties amounted to Rp 20,833,521,075 and Rp 17,605,477,600 of net sales in the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (see Note 28).

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

Sales which represent more than of 10% of the total net sales are as follows:

	2023	%	2022	%	
PT Pratiwi Putri Sulung	20.833.521.075	32,4%	17.605.477.600	26,67%	PT Pratiwi Putri Sulung
PT Pertamina Gas Negara	7.179.500.000	11,1%	530.961.340	0,8%	PT Pertamina Gas Negara
PT PGAS Solution	6.368.044.449	9,9%	11.008.760.322	16,68%	PT PGAS Solution
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	-	0,0%	10.769.785.000	16,32%	PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
Jumlah	34.381.065.524	53,4%	39.914.714.262	60,47%	Total

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF GOODS REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan – barang dagang			Cost of revenues – trading goods
Persediaan awal	9.272.991.264	9.607.302.501	Beginning inventory
Pembelian - bersih	37.053.498.303	43.398.491.418	Purchasing - net
Persediaan akhir	(14.022.396.426)	(9.272.991.264)	Ending Inventory
Sub-jumlah	32.304.093.141	43.732.802.655	Sub-total
Bagi hasil atas merk	-	720.039.057	Sharing profit of trademark rights
Jumlah beban pokok pendapatan – barang dagang	32.304.093.141	44.452.841.712	Total cost revenues – trading goods
Beban pokok pendapatan - jasa			Cost of revenues – services
Jasa inspeksi	5.275.282.607	3.170.420.672	Inspection services
Perjalanan dinas	1.611.470.295	440.599.455	Business trip
Makan dan minum	323.725.128	228.668.134	Meals and drink
Peralatan kantor	129.033.860	69.083.112	Office equipment
Subkon	75.360.000	499.324.200	Subcon
Asuransi	56.864.420	37.835.325	Insurance
Gaji	48.426.665	696.550.000	Salary
Lain-lain	48.932.079	60.900.539	Others
Sub-jumlah	7.569.095.054	5.203.381.437	Sub-total
Beban pokok pendapatan	39.873.188.195	49.656.223.149	Cost of revenues

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

Purchases which represent more than of 10% of the total net purchases are as follows:

	2023	%	2022	%	
PT Pratiwi Putri Sulung	6.845.942.820	10,63%	14.626.628.000	33,70%	PT Pratiwi Putri Sulung
PT Mayo Star Indonesia	958.100.000	1,49%	5.353.848.000	12,34%	PT Mayo Star Indonesia
Jumlah	7.804.042.820	12,12%	19.975.976.000	46,04%	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	271.797.226	-
Pendapatan bunga	88.641.334	31.011.654
Pengembalian pajak KSO	-	1.275.918.355
Pendapatan (kerugian) atas serap laba dari Entitas Anak/ Asosiasi	211.116	-
Lain-lain	5.000.000	9.010.024
Jumlah	365.649.676	1.315.940.033

24. OTHER INCOME

This account consists of:

Gain on disposal of assets (see Note 12)
Interest income
Tax refund of KSO
Gain (loss) absorb from Subsidiaries/ Associate Entities
Others
Total

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Karyawan	7.172.409.695	4.417.017.341
Outsourcing	1.522.485.363	-
Biaya profesional	1.111.430.392	23.000.000
Perjalanan bisnis	1.074.663.855	858.673.582
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.059.790.848	657.474.257
Peralatan kantor	846.831.705	225.432.007
Makanan dan minuman	720.746.648	276.428.921
Administrasi perkantoran	474.514.409	364.948.028
Sumbangan	411.737.976	165.629.125
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	267.716.088	(49.175.000)
Sewa	217.532.823	115.500.000
Amortisasi (lihat Catatan 13)	200.625.000	-
Pajak	194.409.579	108.228.603
Utilitas	172.492.436	109.816.971
Sertifikat	106.000.000	20.000.000
Pelatihan	99.115.811	120.877.000
Kesehatan	3.962.600	15.643.886
Lainnya	55.314.636	57.324.197
Jumlah	15.711.779.864	7.486.818.918

25. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Employee
Outsourcing
Professional fee
Business Trip
Depreciation (see Note 12)
Office equipment
Meals and drink
Office administration
Charity
Employee benefit (see Note 18)
Rent
Amortization (see Note 13)
Tax
Utility
Certificate
Training
Healthy
Other
Total

26. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	454.527.552	-
Rugi diserap dari Entitas Asosiasi (lihat Catatan 14)	103.094.406	-
Selisih kurs	82.721.540	147.823.476

26. OTHERS EXPENSES

This account consists of:

Allowance of Impairment loss receivable (see Note 6)
Loss absorb from Associate (see Note 14)
Exchange rate

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
Administrasi bank	23.303.959	9.759.976	Bank administration
Jasa giro	17.334.414	1.778.170	Current account
Rugi pra-akuisisi Entitas Anak	-	1.259.359.330	Pre-acquisition loss of Subsidiaries
Penghapusan piutang (lihat Catatan 6)	-	106.727.274	Write off receivable (see Notes 6)
Lain-lain	107.993.286	165.979.701	Others
Jumlah	788.975.157	1.691.427.927	Total

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	200.742.313	-	Value Added Tax
PPH Pasal 21	18.120.446	-	Income Tax Art 21
PPH Pasal 23	7.513.934	450.000	Income Tax Art 23
PPH Pasal 25	139.275.500	-	Income Tax Art 25
Jumlah	365.652.193	450.000	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PPH Pasal 21	59.906.581	225.614.407	Income Tax Art 21
PPH Pasal 23	15.281.734	9.403.011	Income Tax Art 23
PPH Pasal 25	19.035.717	23.867.416	Income Tax Art 25
PPH Pasal 29	9.287.547	1.663.205.444	Income Tax Art 29
PPH Pasal 4 ayat (2)	9.547.888	600.000	Income Tax Art 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	-	503.592.100	Value Added Tax
Jumlah	113.059.467	2.426.282.378	Total

c. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

c. Tax Income (Expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Pajak kini	(1.950.162.449)	(2.133.467.257)	Current tax
Pajak tangguhan	172.432.282	(11.162.369)	Deferred tax
Pajak final	(117.168.245)	(70.881.897)	Final tax
Jumlah	(1.894.898.412)	(2.215.511.523)	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum taksiran beban pajak konsolidasi	8.383.367.034	8.490.444.432	Consolidated income before tax
Dikurangi laba sebelum pajak – Entitas Anak	(372.765.353)	(368.663.582)	Less income before tax – Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas induk	8.010.601.681	8.121.780.850	Income before tax – Parent Entity
Dikurangi laba sebelum pajak yang dikarenakan pajak final – Entitas induk	(1.646.514.525)	-	Less income before tax that is not subject to final tax – Parent Entity
Laba sebelum pajak yang tidak dikenakan pajak final – Entitas Induk	6.364.087.156	8.121.780.850	Income before tax that is not subject to final tax – Parent Entity
Beda Waktu:			Temporary differences:
Cadangan penurunan nilai piutang	454.527.552	-	Allowance for impairment loss
Imbalan kerja	167.252.634	113.689.000	Employee benefits
Penyusutan	(56.045.476)	5.424.485	Depreciation
Penghapusan piutang usaha	-	106.727.274	Write off account receivable
Beda Tetap:			Permanent differences:
Hiburan	970.422.884	-	Entertainment
Sumbangan	392.558.776	137.791.625	Charity
Pajak	87.339.085	40.324.197	Tax expenses
Jasa giro dan deposito	14.927.989	(22.120.819)	Entertainment
Serap laba entitas Anak/Asosiasi	(917.457.687)	-	Absorbs profits from Subsidiaries/Associate entities
Perbaikan dan perawatan	-	16.053.690	Repair and maintenance
Pelatihan	-	877.000	Training
Lain-lain	28.948.422	138.982.070	Others
Taksiran laba iscal kena pajak	7.506.561.335	8.659.529.372	Estimated fiscal profit
Pembulatan pajak	7.506.561.000	8.659.529.000	Tax rounding
Beban pajak kini – non final	1.577.289.908	1.800.985.898	Current tax expenses – non final
Dikurangi kredit pajak:			Less tax credit:
PPH Pasal 22	253.576.000	98.652.000	Income Tax Art 22
PPH Pasal 23	20.484.000	31.028.833	Income Tax Art 23
PPH Pasal 25	1.300.010.574	146.379.232	Income Tax Art 25
Kurang bayar pajak – Entitas Induk	3.219.334	1.524.925.833	Under payment income tax – Parent Entity
Kurang bayar pajak – Entitas Anak	6.068.213	129.335.281	Under payment income tax – Subsidiaries Entity
Kurang bayar pajak – Konsolidasi	9.287.547	1.654.261.114	Under payment income tax – Consolidated

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang sudah dilaporkan.

Tax calculation for the years ended December 31, 2023 and 2022 are in accordance with the Income Tax Return (SPT) that have been reported.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend tax within the statute of limitations under prevailing regulations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The computation of deferred tax expense – net for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	2023	2022	
Penghasilan (beban) pajak tangguhan			Deferred tax income (expenses)
Imbalan kerja	58.897.539	(10.818.500)	Employee benefits
Penyusutan	13.538.682	(343.869)	Depreciation
Penurunan nilai piutang	99.996.061	-	Allowance for receivable impairment
Penghasilan pajak tangguhan	172.432.282	(11.162.369)	Deferred tax income

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative fiscal loss as of December 31, 2023, and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	160.341.398	127.240.520	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan	36.527.510	22.988.828	Depreciation
Penurunan nilai piutang	99.996.061	-	Allowance for receivable impairment
Aset pajak tangguhan – bersih	296.864.969	150.229.348	Deferred tax assets – net

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on evaluation, the management believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas	PT Pratiwi Putri Sulung KSO Pratiwi Dhamma Ergas Kian Ikonig	Related parties which have the same Stockholders and management as the Entity
Pemegang saham dan manajemen kunci	Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Shareholders and key management

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Entitas melakukan transaksi penjualan kepada PT Pratiwi Putri Sulung dan KSO Pratiwi Shamma. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6) dan akun "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 21).

Pihak berelasi/ Related parties
PT Pratiwi Putri Sulung
KSO Pratiwi Dhamma
Jumlah
% Terhadap Jumlah Aset/ % to Total Assets

- b. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas melakukan transaksi keuangan kepada PT Ergas Kians Ikonig dan PT Pratiwi Putri Sulung. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 8).

Pihak berelasi/ Related parties
PT Pratiwi Putri Sulung
PT Ergas Kians Ikonig
Jumlah
% Terhadap Jumlah Aset/ % to Total Assets

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The nature of the relationship with related parties are as follows:

- a. In December 31, 2023, and 2022 the Entity had sales transaction to PT Pratiwi Putri Sulung and KSO Pratiwi Dhamma. Balances arising from these transactions are presented as account "Accounts Receivables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 6) and "Revenues" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 21).

	2023	2022
	4.296.339.393	13.618.951.860
	81.565.000	81.565.000
	4.377.904.393	13.700.516.860
	4,85%	25,41%

- b. On December 31, 2023 and 2022, the Entity conducted financial transactions with PT Ergas Kians Ikonig and PT Pratiwi Putri Sulung. The balance arising from these transactions is presented as the "Other Receivables – Related Parties" account in the statement of financial position (see Note 8).

	2023	2022
	66.379.776	-
	20.000.000	-
	86.379.776	-
	0,10%	-

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Entitas melakukan transaksi pembelian dengan PT Pratiwi Putri Sulung. Saldo yang timbul dari transaksi-transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).

- c. In December 31, 2023, 2022 and 2021, the Entity had purchased transactions to PT Pratiwi Putri Sulung and PT Kian Santang. Balances arising from these transactions are presented as account "Accounts Payable – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 16).

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	2023	2022
PT Pratiwi Putri Sulung	238.000.000	2.712.471.580
Jumlah	238.000.000	2.712.471.580
% Terhadap Jumlah Liabilitas/ % <i>to Total Liabilities</i>	5,0%	31,5%

- d. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang merupakan imbalan kerja jangka pendek untuk Komisaris dan Direksi Entitas lebih kurang sebesar Rp 2.471.960.406 dan Rp 1.346.627.112, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- d. The salaries and other benefits in kind which are short-term employee benefits for the Commissioners and Directors of the Entity amounted to approximately Rp 2,471,960,406 and Rp 1,346,627,112, for the years ended December 31, 2023 and 2022 respectively.

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 8 Februari 2023, Entitas menandatangani perjanjian dengan PT Lima Paling Utama dalam hal penyediaan tenaga kerja luar sebesar Rp 5.500.000.000. Perjanjian ini efektif 3 tahun sejak tanggal ditandatanganinya dan akan diperbaharui setiap tahunnya.
- b. Pada tanggal 1 Januari 2022, Entitas menandatangani perjanjian dengan RMG Messtechnik GmbH dalam hal distributor. Perjanjian ini efektif 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya dan akan diperbaharui setiap tahunnya.
- c. Berdasarkan surat perjanjian kerjasama No. 09/KSM-SPK/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Entitas melakukan perjanjian kerjasama kepada Bapak Amin untuk penggunaan merek dagang "Abg" untuk konverter kit yang dipasarkan oleh Entitas dengan sistem bagi hasil kepada Bapak Amin sebesar Rp 20.000 dari untuk setiap produknya. Masa berlaku kerjasama ini sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

- a. On February 8, 2023, the Entity entered into an agreement with PT Lima Paling Utama in the case of supply outsourcing labor amounted to Rp 5,500,000,000. This agreement is valid 3 years as of the signing date and will be renewed every year.
- b. On January 1, 2022, the Entity entered into an agreement with RMG Messtechnik GmbH in the case of distributor. This agreement is valid 2 years as of the signing date and will be renewed every year.
- c. Based on cooperation agreement letter No. 09/KSM-SPK/I/2023 dated January 2, 2023, the Entity entered into a cooperation agreement with Mr. Amin for the use of the brand "Abg" for converter kits marketed by the Entity with a profit sharing system for Mr. Amin in the amount of Rp 20,000 for each product. The validity period of this cooperation is in accordance with the agreement of both parties.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

30. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the sale.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

	31 Desember/ December 31,				
	2023		2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	4.048.065.998	4,49%	8.037.530.937	14,91%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	728.824.537	0,81%	578.366.000	1,07%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	4.776.890.535	5,29%	8.615.896.937	15,98%	Total liabilities
Ekuitas	85.461.619.172	94,71%	45.292.850.053	84,02%	Equity
Jumlah	90.238.509.707	100%	53.908.746.990	100%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,05		0,19		Debt to equity ratio

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in a orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position:

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	23.404.810.006	23.404.810.006	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	16.751.343	16.751.343	Short-term investment
Piutang usaha	14.232.303.447	14.232.303.447	Account receivables
Aset kontrak	5.372.066.834	5.372.066.834	Contract assets
Piutang lain-lain	537.256.776	537.256.776	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	43.563.188.406	43.563.188.406	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	3.434.115.481	3.434.115.481	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	500.891.050	500.891.050	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.935.006.531	3.935.006.531	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	17.803.838.628	17.803.838.628	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	16.793.155	16.793.155	Short-term investment
Piutang usaha	21.138.670.335	21.138.670.335	Account receivables
Piutang lain-lain	247.775.010	247.775.010	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	39.207.077.128	39.207.077.128	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	5.370.414.891	5.370.414.891	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	240.833.668	240.833.668	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	5.611.248.559	5.611.248.559	Total Financial Liabilities

32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

1. Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
3. Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

2. *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectability of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty for the Entity meets obligations relating to financial liabilities.*
3. *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from account receivables and other receivables. The Entity manages and control credit risk from account receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Eksposur atas Risiko Kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Exposure to Credit Risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	0 – 30 Hari/ Days	31 – 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan yang</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>						<u>Measured at</u>
<u>Perolehan</u>						<u>Amortize Cost:</u>
<u>Diamortisasi:</u>						
Bank	23.256.137.131	-	-	-	23.256.137.131	Cash in banks
Investasi jangka pendek	16.751.343	-	-	-	16.751.343	Short-term investment
Piutang usaha	7.680.806.928	5.045.145.100	1.960.878.971	(454.527.552)	14.232.303.447	Account receivables
Aset kontrak	5.372.066.834	-	-	-	5.372.066.834	Contract assets
Piutang lain-lain	537.256.776	-	-	-	537.256.776	Other receivables
Jumlah	36.863.019.012	5.045.145.100	1.960.878.971	(454.527.552)	43.414.515.531	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	0 – 30 Hari/ Days	31 – 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<u>Aset Keuangan yang</u>						<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>						<u>Measured at</u>
<u>Perolehan</u>						<u>Amortize Cost:</u>
<u>Diamortisasi:</u>						
Bank	16.020.971.780	-	-	-	16.020.971.780	Cash in banks
Investasi jangka pendek	16.793.155	-	-	-	16.793.155	Short-term investment
Piutang usaha	668.401.100	19.285.408.485	1.184.860.750	-	21.138.670.335	Account receivables
Piutang lain-lain	247.775.010	-	-	-	247.775.010	Other receivables
Jumlah	16.953.941.045	19.285.408.485	1.184.860.750	-	37.424.210.280	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Liquidity Risks

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring of due dates of financial liabilities.

The contractual details of the maturity of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	Lebih Dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>yang Diukur pada</u>				<u>Measured at</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Amortized Cost:</u>
<u>Diamortisasi:</u>				
Utang usaha	3.434.115.481	-	3.434.115.481	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	500.891.050	-	500.891.050	Accured expenses
Jumlah	3.935.006.531	-	3.935.006.531	Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than 1 Year</i>	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost:</u>
Utang usaha	5.370.414.891	-	5.370.414.891	Account payables
Beban yang masih harus dibayar	240.833.668	-	240.833.668	Accrued expenses
Jumlah	5.611.248.559	-	5.611.248.559	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 1 Januari 2022 namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2023, 2022 and January 1, 2022 but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table present the Entity's an Subsidiaries financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

31 Desember 2023/ December 31, 2023				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent	
Liabilitas				Liability
Utang usaha	USD	118.781	1.831.133.078	Account payables
	EUR	21.920	375.690.821	
Jumlah Liabilitas			2.206.823.899	Total Liabilities

31 Desember 2022/ December 31, 2022				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent	
Liabilitas				Liability
Utang usaha	USD	8.069	124.390.405	Account payables
	EUR	57.575	986.810.031	
Jumlah Liabilitas			1.111.200.436	Total Liabilities

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	2023	2022	
<u>Instrumen dengan bunga mengambang</u>			<u>Floating interest instruments</u>
Aset keuangan	23.256.137.131	16.020.971.780	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	23.256.137.131	16.020.971.780	Total liabilities - net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2023 and 2022.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

The Entity's director is responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

33. TRANSAKSI NON KAS

33. NON-CASH TRANSACTIONS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023, there is several accounts in the financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2023	2022	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (lihat Catatan 11 dan 12)	326.000.000	-	Reclassification of advance for purchases of assets to fixed assets (see Notes 11 and 12)

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba periode/ tahun berjalan	6.478.162.147	6.274.932.909
Rata-rata tertimbang saham	944.966.027	157.260.274
Laba per saham dasar	6,86	39,90

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

Income for the
period/year
Weighted average
number of shares
Basic earnings per
share

35. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja group baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

- Barang dagang
- Jasa konstruksi dan lainnya

Segmen Usaha

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

	2023	2022
Informasi menurut segmen produk		
<u>Pendapatan</u>		
Barang dagang	50.804.486.666	58.091.762.260
Jasa	13.587.173.908	7.917.212.133
Jumlah	64.391.660.574	66.008.974.393
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>		
Barang dagang	(32.304.093.141)	(44.452.841.712)
Jasa	(7.569.095.054)	(5.203.381.437)
Jumlah	(39.873.188.195)	(49.656.223.149)
<u>Laba Kotor</u>		
Barang dagang	18.500.393.525	13.638.920.548
Jasa	6.018.078.854	2.713.830.696
Jumlah	24.518.472.379	16.352.751.244

35. OPERATING SEGMENT

Operating segment

The Entity's strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

- Trading
- Constructions service and others

Business Segment

The following are segment information based on business segment:

Statements of profit or loss and other comprehensive income.

Information based
on product segment
Revenue
Trading
Services
Total

Cost of Revenue
Trading
Services
Total

Gross Profit
Trading
Services
Total

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
<u>Beban Usaha</u>			<u>Operating expenses</u>
Barang dagang	(12.730.464.427)	(6.919.290.329)	Trading
Jasa	(3.404.640.918)	(943.016.483)	Services
Jumlah	(16.135.105.345)	(7.862.306.812)	Total
<u>Beban Pajak</u>			<u>Tax expense</u>
Barang dagang	(1.777.730.167)	(2.144.629.626)	Trading
Jasa	(117.168.245)	(70.881.897)	Services
Jumlah	(1.894.898.412)	(2.215.511.523)	Total
<u>Laba tahun berjalan</u>			<u>Income for the year</u>
Barang dagang	3.992.198.930	5.295.039.650	Trading
Jasa	2.496.269.691	979.893.259	Services
Jumlah	6.488.468.622	6.274.932.909	Total

36. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan transaksi akuisisi PT Kian Santang oleh Entitas, maka Entitas menerapkan PSAK No. 38. Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi entitas sepengendali dan untuk periode komparatif penyajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendalian. Laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022 telah disajikan kembali dengan rincian sebagai berikut:

36. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In connection with the acquisitions of PT Kian Santang by the Entity, Entity has implemented PSAK No. 38. The financial statements of the merging parties should be presented as if the merging parties had been merged and the common control occurred from earliest period presented. The Entity's financial statements as of December 31, 2022 and January 1, 2022 have been restated whereas the financial with details as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statement of Financial Position</u>
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan bank	15.047.118.726	17.803.838.628	Cash on hand and in bank
Investasi jangka pendek	8.815.207	16.793.155	Short-term investment
Piutang usaha	19.093.820.235	21.138.670.335	Accounts receivables
Piutang lain-lain	245.575.010	247.775.010	Other receivables
Persediaan	8.318.013.340	9.272.991.264	Inventories
Biaya dibayar dimuka	306.122.449	431.122.447	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	450.000	450.000	Prepaid taxes
Uang muka	349.500.000	567.695.330	Advances
Aset pajak tangguhan	36.207.696	150.229.348	Deferred tax assets – net
Aset tetap – neto	3.743.653.436	4.279.181.473	Fixed assets – net

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	4.795.257.291	5.370.414.891	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	206.478.057	240.833.668	Accrued expenses
Utang pajak	2.052.901.338	2.426.282.378	Taxes payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	146.698.000	578.366.000	Estimated liabilities for employee benefit
Ekuitas			Equity
Modal saham	13.000.000.000	13.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	17.000.000.000	22.344.908.640	Additional paid-in capital
Saldo laba	9.956.280.393	9.956.280.393	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	(8.338.980)	(8.338.980)	Other equity components
Laporan Laba Rugi			Statements of Profit or Loss
Pendapatan	42.618.874.550	66.008.974.393	Revenue
Beban pokok pendapatan	(31.150.889.980)	(49.656.223.149)	Cost of revenue
Pendapatan lain-lain	1.298.233.557	1.315.940.033	Other income
Beban usaha	(4.240.898.066)	(7.486.818.918)	Operating expenses
Beban lain-lain	(403.539.211)	(1.691.427.927)	Other expenses
Taksiran beban pajak	(1.846.847.941)	(2.215.511.523)	Provision for tax expenses
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(3.832.000)	(3.832.000)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait	843.040	843.040	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	6.271.943.949	6.271.943.949	Total comprehensive income for the year
	1 Januari 2022/ January 1, 2022		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Aset			Assets
Kas dan bank	2.764.996.525	4.275.935.890	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	6.960.524.514	20.067.545.768	Accounts receivables
Piutang lain-lain	1.252.186.779	1.272.742.779	Other receivables
Persediaan	5.073.442.618	9.607.302.501	Inventories
Biaya dibayar dimuka	-	180.555.554	Prepaid expenses
Uang muka	96.059.012	283.696.351	Advances
Aset pajak tangguhan	10.344.802	131.741.877	Deffered tax assets – net
Aset tetap – neto	2.780.485.053	3.706.140.489	Fixed assets – net

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	1 Januari 2022/ January 1, 2022		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	10.995.225.061	17.013.458.856	Accounts payables
Utang lain-lain	1.150.000.000	7.100.000.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	279.020.942	1.813.795.795	Accrued expenses
Utang pajak	808.618.836	1.341.957.584	Taxes payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	29.177.000	492.769.000	Estimated liabilities for employee benefit
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Modal saham	2.000.000.000	2.000.000.000	Capital stock
Tambahan modal disetor	-	6.087.682.510	Additional paid-in capital
Saldo laba	3.681.347.484	3.681.347.484	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	(5.350.020)	(5.350.020)	Other equity components
<u>Laporan Laba Rugi</u>			<u>Statements of Profit or Loss</u>
Pendapatan	41.244.048.389	58.321.733.289	Revenue
Beban pokok pendapatan	(35.469.868.051)	(47.730.374.253)	Cost of revenue
Pendapatan lain-lain	119.974.059	213.265.811	Other income
Beban usaha	(3.732.697.214)	(7.067.998.735)	Operating expenses
Beban lain-lain	(23.025.393)	(1.309.164.086)	Other expenses
Taksiran beban pajak	(465.155.524)	(754.185.760)	Provision for tax expenses
Kerugian aktuarial	(81.000)	(81.000)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait	17.820	17.820	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.673.213.086	11.673.213.086	Total comprehensive income for the year

**37. STANDAR DAN
KEUANGAN BARU**

REVISI AKUNTANSI

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;

**37. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024.

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk AND
SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari *stakeholders* kegiatan investasi sehingga seluruh (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

- Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statement; and
- Revised PSAK 109: Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding "Insurance Contracts".

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 74 The *Insurance Contract* will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current *Insurance Contract* (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/ country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to the standards on the financial statements.

**38. PENYELESAIAN
KONSOLIDASI**

LAPORAN

KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

**38. COMPLETION OF THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Entity is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 28, 2024.



PT Kian Santang Mullatama Tbk
Jatiluhur, Jatisari, Kota Bekasi,
Jawa Barat, 17425
Indonesia

Phone: +62 2152748249
E-mail: corsec@kianmullatama.com

